

SKRIPSI

PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTs MUHAMMADIYAH METRO

Oleh :
FERDIAN SYAHRUDIN
NPM. 2001011041



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**

**PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *JIGSAW* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SKI DI MTs MUHAMMADIYAH METRO**

**Diajukan untuk memenuhi Tugas dan memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)**

Oleh :

**FERDIAN SYAHRUDIN
NPM. 2001011041**

**Pembimbing :
Dra. Isti Fatonah,MA**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Ferdian Syahrudin
NPM : 2001011041
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN SKI DI MTs MUHAMMADIYAH METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 2 Febuari 2024
Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 19760531 199303 2 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN SKI DI MTs MUHAMMADIYAH METRO

Nama : Ferdian Syahrudin
NPM : 2001011041
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 2 Febuari 2024
Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19760531 199303 2 003

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *B-1246/11-28-1/D/PP-00:9/02/2024*

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTs MUHAMMADIYAH METRO, disusun oleh: Ferdian Syahrudin, NPM. 2001011041 Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin / 12 Februari 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd. I

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd

Sekretaris : Riana Anjarsari, M.Pd



PANITIA MUNAQOSAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN
METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



[Signature]
Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006 *cep*

ABSTRAK
PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SKI DI
MTs MUHAMMADIYAH METRO

Oleh:

FERDIAN SYAHRUDIN

NPM. 2001011041

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa kelas VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro yang pasif/tidak aktif dalam proses pembelajaran. Rendahnya Hasil Belajar siswa kelas VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro dalam pelajaran SKI dapat dibuktikan dari adanya nilai Hasil Belajar siswa dalam pelajaran SKI di semester genap. Nilai hasil belajar siswa yang memiliki nilai tidak tuntas sebanyak 87,5%, sedangkan siswa yang tuntas hanya 12,5%. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa kondisi hasil belajar siswa kelas VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran SKI Sangat rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, hal tersebut dikarenakan pembelajaran masih bersifat konvensional serta penggunaan metode yang kurang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran SKI dengan menerapkan metode jigsaw. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjeknya adalah siswa kelas VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro yang berjumlah 16 siswa. Prosedur penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus (setiap siklusnya terdiri dari tiga pertemuan), dimana setiap siklus terdiri dari: (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan (acting), (3) observasi (observing), dan (4) refleksi (reflecting). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara Test, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode hasil belajar pada mata pelajaran SKI kelas VIII MTs Muhammadiyah Metro dapat meningkatkan Hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai hasil belajar pada siklus I yaitu mencapai 56,25%, sedangkan rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus II mencapai 87,5%. Hal itu menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 31,25%. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode jigsaw pada mata pelajaran SKI kelas VIII ICT dapat dikatakan berhasil.

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, Metode Jigsaw, SK

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ferdian Syahrudin

NPM : 2001011041

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 2 Febuari 2024

Mahasiswa vbs



Ferdian Syahrudin

NPM. 2001011041

MOTO

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى إِلَيْكَ
وَحْيٌ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Mahatinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Janganlah engkau (Nabi Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai pewahyuannya kepadamu dan katakanlah, “Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku.” (Qs Ta’ha 114)¹

¹ Kemenag RI, *Qs. Ta’ha (20), 114*. (Solo: Medina Qur’an, 2019).

PERSEMBAHAN

Puji syukur khadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya hasil Studi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapakku Supatanah dan Ibuku Suprihatin yang selalu mendoa'akan di setiap Shalatnya, mendampingi, memberikan support moril maupun materil, senantiasa bersabar dalam mendidik, selalu membuka lebar-lebar pintu maafnya atas segala kecerobohan dan berkorban untukku, serta memberikan curahan kasih sayang yang tidak akan mungkin bisa tergantikan.
2. Kakak-kakaku Yasin Syahrudin & Diah Khursyana, juga keponakan-keponakan yang gemes Abid Arya Ghossan yang selalu mendo'akan dan membuatku semangat dalam menyelesaikan skripsi, dan juga yang selalu memberi tawa dalam kebagian di rumah.
3. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan.
4. Dosen pembimbing Dra. Isti Fatonah,MA yang telah berkenan secara ikhlas dan sabar memberikan ilmu serta meluangkan waktunya untuk membimbingku dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Keluarga besar PC IPM Wonosari ysng bersedia menjadi wadah untuk senantiasa mencari pengalaman, menyelesaikan masalah dan mengembangkan bakat dalam Beroganisasi.
6. Keluarga besar Ikabim IAIN Metro yang telah mendukung dan Mengarahkan saya selama ini
7. Untuk sahabat ku Muhammad Dian Hakiki,Muhammad Ghani, Dian Mardianti, Nur Wahyuni, Andria Maharani, Yuliana Vilansari dan Halima'tus Saidyah yang telah memberikan motivasi dan dukungan khususnya jurusan PAI.
8. Keluarga besar SMK Muhammadiyah 2 Metro dan MTS Muhammadiyah Wonosari.
9. Seluruh temen-temen kelas E, yang sudah menjadi teman-teman kelas pertamaku ketika masuk IAIN Metro.
10. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah Subhanallah Wata'ala. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan ini merupakan salah satu syarat utama untuk menyelesaikan program studi dan peraihan gelar sarjana pada program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai banyak pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: Prof Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi pendidikan Agama Islam, Novita Herawati, M.Pd selaku Seketaris Prodi, Dra. Isti Fatonah, MA selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dan Segenap keluarga besar MTs Muhammadiyah Metro

Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Meskipun penulis menyadari bahwa Proposal ini penuh dengan kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan

Metro,2, Febuari 2024



Ferdian Syahrudin
NPM.2001011041

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan	9
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Metode Pembelajaran Jigsaw.....	13
1. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	13
2. Karakteristik Metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	15
3. Kelebihan dan kekurangan Metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	16
4. Langkah-langkah Metode Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	16
B. Hasil Belajar	17

1. Pengertian Hasil Belajar.....	17
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar	19
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi hasil belajar	20
C. Sejarah Kebudayaan islam.....	21
1. Pengertian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	21
2. Tujuan Mempelajari Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	22
D. Penggunaan Metode Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar	23
E. Hipotesis Tindakan	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Rancangan Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional Variabel	26
C. Lokasi Penelitian.....	28
D. Subjek Dan Objek Penelitian	29
E. Rencana Tindakan.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
H. Teknik Analisis Data	38
I. Indikator Keberhasilan.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi lokasi penelitian	41
a. Sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah Metro	41
b. Profil MTs Muhammadiyah Metro	43
c. Visi dan misi MTs Muhammadiyah Metro	45
d. Data Guru dan Siswa MTs Muhammadiyah Metro	47
e. Sarana Dan Prasana MTs Muhammadiyah Metro	52
f. Denah lokasi MTs Muhammadiyah Metro	53
g. Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Metro	54
2. Deskripsi data hasil penelitian	55

a. Kondisis Awal	55
b. Pelaksanaan Siklus I	55
c. Pelaksanaan siklus II.....	72
d. Rekapitulasi Siklus I dan II.....	87
B. Pembahasan	93
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	100
BIODATA PENULIS.....	209

DAFTAR TABEL

Table Nilai UTS	6
Table instrument pengumpulan data	37
Table guru dan pegawai	48
Table jumlah siswa	51
Table sarana dan prasana	52
Table hasil observasi guru siklus I	62
Table observasi belajar siswa siklus I	65
Table hasil post test siklus I	68
Table perbandingan hasil pre test dan post test siklus I	69
Table hasil observasi guru siklus II	78
Table observasi belajar siswa siklus II	81
Table hasil post test siklus II	84
Table peningkatan aktivitas guru siklus I dan II	87
Table analisi hasil observasi belajar siswa siklus I dan II	88
Table peningkatan hasil post test siklus I dan II	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar siklus PTK.....	30
Denah ruang kelas	53
Struktur organisasi	54
Grafik observasi guru siklus I	63
Grafik aktivitas belajar siswa siklus I	66
Grafik perbandingan tingkat ketuntasan pre test dan post siklus I.....	70
Grafik presentase tingkat ketuntasan hasil siklus I	69
Grafik observasi guru siklus II	80
Grafik aktivitas belajar siswa siklus II	82
Grafik perbanding aktivitas guru siklus I dan II.	87
Grafik perbandingan tingkat ketuntasan pre test dan post siklus II.....	87
Grafik perbanding rata-rata aktivitas belajar siswa siklus I dan II.	89
Grafik perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan II.....	92

LAMPIRAN

Outline.....	101
Silabus	104
Promes.....	110
prota.....	111
RPP.....	113
APD.....	136
Hasil observasi guru siklus I	163
Hasil observasi siswa siklus I	168
Hasil lembar soal Post test Siklus I.	171
Daftar nilai siswa Siklus I	174
Hasil observasi guru siklus II	175
Hasil observasi siswa siklus II.....	181
Hasil soal Post test siklus II.....	185
Daftar nilai siswa siklus I	186
Hasil diskusi kelompok ahli.....	187
Hasil diskusi kelompok asal.....	189
Surat pra survey.....	190
Surat balasan pra survey.....	191
Surat bimbingan skripsi	192
Surat riset.	193
Surat balasa riset.	194
Surat Tugas	195
Surat bebas pustak perpustakaan.....	196
Surat bebas pustaka prodi.	197
Buku bimbingan Skripsi.....	198
Dokumentasi penelitian.....	204

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang lebih baik, sebagai hasil pengalamannya sendiri. Sedangkan mengajar adalah suatu proses untuk mencari informasi kepada siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Pembelajaran adalah suatu proses aktivitas untuk mentransformasikan bahan pelajaran kepada siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Menurut Pendapat M. Ngalim Purwanto menjelaskan belajar merupakan suatu perubahan yang bersifat internal dan relative mantap tingkah laku melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis.¹

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua kegiatan pokok yaitu kegiatan yang di dalam mengajar dan kegiatan murid belajar. Yang pada dasarnya mengajarkan adalah usaha Pendidik dengan tujuan untuk mencapai kondisi yang ada dilingkungan sekitar, yang mana di lingkungan tersebut adalah Pendidik, alat pelajaran, kurikulum dan lain sebagainya sehingga akan tercapai sesuai dengan pembelajaran yang diinginkan.

Saat saya melakukan survey di MTs Muhammadiyah Metro, Untuk Melakukan Observasi. Setelah itu saya meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan observasi Penelitian Di MTs Muhammadiyah Metro, Setelah Itu saya berbicara santai dengan dewan guru di ruang kantor dan

2. ¹ Andi Setiawan, *Belajar dan Mengajar* (Yogyakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017),

saya wawancara dengan bapak Sukardi.² Beliau Guru Mata Pelajaran SKI. Metode apa saja yang bapak digunakan pada saat Mengajar beliau menjawab saya hanya menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya Jawab. Apakah Siswa/I dalam belajar SKI efektif dan efisien beliau menjawab pada pembelajaran SKI Siswa/I tidak efektif dan efisien di karenakan masih Menggunakan metode konvensional yang membuat pembelajaran di dalam kelas masih monoton dan jenuh. Setelah itu saya masuk kelas VIII Untuk melakukan Observasi pada pembelajaran yang ada di MTs Muhammadiyah Metro dan terbukti bahwasanya masih menggunakan metode konvensional pada saat pembelajaran yang membuat siswa merasa jenuh dan monoton.³

Alasan penelitian memilih Pelajaran SKI dikarenakan untuk memberikan pemahaman bagaimana proses masuk Islam di Indonesia, bagaimana perkembangan Islam Indonesia dari Nabi Muhammad, Dinasti Abbasiyah, Ayyubiyah sampai sekarang.

Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah satu mata pelajaran yang menjelaskan tentang asal usul, perkembangan, peranan kebudayaan Peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah islam di masa lampau, mulai perkembangan masyarakat Islam pada masa nabi Muhammad SAW,

² Wawancara oleh bapak Sukardi 23 Mei 2023 di MTs Muhammadiyah Metro

³ Wawancara oleh bapak Sukardi 23 Mei 2023 di MTs Muhammadiyah Metro

Khulafaur Rasyidin, Bani Umayyah, Bani Abbasiyah, Ayyubiyah sampai Perkembangan Islam di Indonesia.⁴

Tujuan mempelajari mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah membangun kemampuan siswa dan memahami peristiwa sejarah peradaban islam. Untuk itu, guru sebagai pelaksana pendidikan sesuai dengan kemampuannya harus mampu merumuskan tujuan pembelajaran sebagai bukti mereka benar-benar mencerminkan produk dari peradaban islam serta nilai-nilai keIslaman

Salah satu masalah yang dihadapi adalah lemahnya pembelajaran. Proses pembelajaran di sekolah kurang meningkatkan kreativitas belajar. Masih banyak guru yang mengajar masih menggunakan konvensional secara monoton dalam kegiatan pembelajaran dikelas sehingga suasana belajar terkesan jenuh dan didominasi oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada 23 Mei 2023 di MTs Muhammadiyah Metro sejauh pengamatan peneliti, guru Mata Pelajaran SKI Kelas VIII MTs Muhammadiyah Metro masih mengandalkan metode ceramah, dikarenakan kurangnya penggunaan variasi metode pembelajaran. Metode ceramah adalah metode yang dikatakan metode tradisional, karena sejak dahulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik

⁴ Euis Sofî, "Pembelajaran Berbasis e-learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri," *Jurnal Penelitian Manajemen Guru an* 1, no. 1 (2016): 51.

pada proses belajar mengajar⁵. Guru mudah menguasai kelas merupakan salah satu kelebihan metode ceramah dan sebab dari siswa pasif merupakan salah satu dari kekurangan metode ceramah. Maka dari itu penelitian akan menggunakan salah satu metode pembelajaran yaitu metode *jigsaw*.

Salah satu kegiatan atau cara yang harus dilakukan guru adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang baik untuk mencapai tujuan pengajaran. Penggunaan Metode Jigsaw adalah sebagai solusi untuk mengatasi masalah pembelajaran yang dialami di MTs Muhammadiyah Metro. Metode *jigsaw* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran yang didominasi oleh siswa dengan menggunakan otak untuk menemukan konsep dan memecahkan masalah yang sedang dipelajari, di samping itu juga untuk menyiapkan mental dan melatih keterampilan fisiknya. Karena penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Metode Pembelajaran Jigsaw adalah salah satu Strategi pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran yang didominasi oleh siswa dengan menggunakan otak untuk menemukan konsep dan memecahkan masalah yang sedang dipelajari, di samping itu juga untuk menyiapkan mental dan melatih keterampilan fisiknya. Karena

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 79.

penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan.⁶

Alasan peneliti menggunakan metode jigsaw dikarenakan ada kelebihan yang terkandung dalam metode tersebut antara lain memberikan peluang dan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi antar kawan kelompok untuk mengembangkan keilmuan dan siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan guru di dalam kelas. Jika guru menggunakan metode jigsaw pada kegiatan belajar mengajar diharapkan keadaan kelas menjadi efektif dan efisien dan tidak membuat siswa terkesan jenuh dan monoton dan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar berupa nilai, sikap atau pun perbuatan yang tercermin setelah siswa melakukan proses belajar dan pembelajaran.

Upaya guru meningkatkan hasil belajar siswa tidak terlepas dari berbagai Faktor yang mempengaruhinya. Hal ini, diperlukan guru yang kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan disukai oleh siswa. Suasana kelas perlu di rencanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga pada gilirannya hasil belajar yang optimal.

⁶Eti Sulastri, *9 Aplikasi Metode Pembelajaran* (Majalengka: Guepedia, 2012), 51-52.

“Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar pada setiap siswa berbeda-beda. Adapun faktor-faktor hasil belajar baik internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi empat, yaitu (a) bahan atau materi yang dipelajari; (b) lingkungan; (c) faktor instrumental; (d) kondisi peserta didik. Sedangkan faktor-faktor yang berasal dari luar(eksternal) yaitu faktor keluarga dan faktor sekolah.⁷

Hasil wawancara yang telah di laksanakan pada 25 Mei 2023 di Mts Muhammadiyah metro dengan salah satu guru mata pelajaran ski yang menjelaskan bahwasanya hasil belajar siswa belum mencapai KKM di karenakan pada saat kegiatan belajar Mengajar berlangsung siswa tidak antusias dan semangat dalam belajar, maka dari itu penyebab utama membuat hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam belum Mencapai KKM 70.

Tabel 1.1
Data pra survey nilai Ujian Tengah semester ganjil mata pelajaran SKI di kelas VIII ICT MTS Muhammadiyah Metro

No	KKM	Keterangan	Jumlah	Presentasi
1	< 70	Belum tuntas	14	87,5%
2.	≥ 70	Tuntas	2	12,5%
Total				100%

Sumber dari Hasil wawancara dan hasil Ujian Tengah Semester di MTs Muhammadiyah Metro

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil belajar SKI masih tergolong rendah. Jumlah siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran mencapai 87,5% dan tuntas 12,5%. Hal ini berdasarkan KKM Yaitu 70. Rendahnya hasil belajar disebabkan proses pembelajaran di kelas masih didominasi

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 54-72.

oleh guru dan metode yang digunakan masih monoton tidak mendukung keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. .

Dengan menggunakan Metode Pembelajaran Jigsaw diharapkan siswa akan tertarik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan dapat meningkatkan Hasil Belajar

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah antara lain :

1. rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
2. kurangnya variasi-variasi metode pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
3. siswa kurang aktif dan cenderung pasif

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka untuk menghindari permasalahan yang meluas perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Penggunaan metode pembelajaran jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas VIII MTS Muhammadiyah Metro, pada materi kemajuan peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah (Bidang pendidikan, Bidang Ekonomi/ Perdagangan, Bidang Militer/ system Pertahanan dan Bidang Pertanian)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan di atas, maka fokus permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah Penggunaan metode *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTs Muhammadiyah Metro, Pada Materi Kemajuan Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah (Bidang pendidikan, Bidang Ekonomi/ Perdagangan, Bidang Militer/ system Pertahanan dan Bidang Pertanian)

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Muhammadiyah Metro, Pada Materi Kemajuan Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah (Bidang pendidikan, Bidang Ekonomi/ Perdagangan, Bidang Militer/ system Pertahanan dan Bidang Pertanian)

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

a. Bagi Siswa

Dengan Metode Jigsaw pengetahuan Peserta didik dapat bertambah disamping itu wawasan Siswa tentang materi Sejarah Kebudayaan Islam meningkat, sehingga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Pendidik

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dalam mengajar dan mempermudah Pendidik untuk menyampaikan materi selanjutnya

F. Penelitian Relevan

1. Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Nurul Lestari Agustina, berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI kelas VII SMP 03 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2015/2016*, indikator keberhasilan model jigsaw di tandai dengan meningkatnya hasil belajar dari siklus ke siklus, hal ini di tunjukan dengan hasil belajar pada pre test siklus I yaitu 36,36 %, sedangkan pada post test 59,09 %. Hasil pretest siklus II 63,63 % dan pada post test 81,81 %. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 22,72 % dari siklus I ke siklus II. Sehingga penggunaan metode pembelajaran tipe Jigsaw dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa⁸

Perbedaan dan persamaan peneliti sebelum dan penelitian saya terletak pada mata pelajaran dan lokasi penelitian

2. Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh Mu'amun Amir dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Metode Jigsaw Untuk meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan islam VIII Di Mts Al Ma'arif 01 Singosari Malang*" Indikator keberhasilan metode Jigsaw ditandai dengan meningkatnya motivasi belajar siswa dari siklus ke siklus. Hal ini di tunjukkan dengan hasil data di lapangan yang menunjukkan adanya peningkatan motivasi dari pre test

⁸ Nurul Lestari Agustina, "Penerapan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI kelas VII SMP 03 Batanghari Nuban Tahun Pelajaran 2015/2016," *STAIN JURAI SIWO METRO*, 2016.

dengan rata-rata 1,4 dan prosentase 35% ke siklus I menjadi nilai rata-rata 2,45 dan prosentase 61,25% , dan nilai rata-rata pada siklus II sebesar 3,6 dan prosentase 90%. Kesimpulan dari keseluruhan nilai terdapat perkembangan signifikan, yaitu dari pre test ke siklus I sebesar 26,25%, siklus I ke siklus II sebesar 28,75%.⁹

Perbedaan dan persamaan peneliti sebelum dan penelitian saya terletak pada Variabel kedua dan lokasi penelitian

3. Selanjutnya dikuatkan lagi dalam penelitian yang dilakukan oleh Choirul Anam yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Al-Hikmah Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah*" Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui sebesar 56,25 %, dan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 87,5 %. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 31,25%.¹⁰

Perbedaan dan persamaan peneliti sebelum dan penelitian saya terletak pada mata pelajaran dan lokasi penelitian

4. Selanjutnya dikuatkan lagi dalam penelitian yang dilakukan oleh Ambar Afifah Yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di*

⁹ Amir Mu'amun, "Penerapan Metode Jigsaw Untuk meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam VIII Di Mts Al Ma'arif 01 Singosari Malang," *UIN Maulana Malik Ibrahim*, 2013.

¹⁰ Choirul Anam, *Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Al-Hikmah Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah* (IAIN Metro, 2021).

Mi Ma'arif Nu 5 Sekampung Lampung Timur” pembelajaran menggunakan model pembelajaran tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar Fikih kelas V MI Ma'arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2019/2020 pada siklus I diketahui rata-rata 66,7 dengan presentase sebesar 57,6% dan siklus II dengan rata-rata 77,2 presentase 78,7% hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan di akhir siklus mencapai 10,5 dengan jumlah presentase sebesar 78,7%. Peningkatan tersebut terjadi karena dalam model pembelajaran tipe Jigsaw memiliki karakteristik seperti diskusi, permainan, dan penghargaan (hadiah) sehingga siswa dapat bekerja sama dalam memecahkan masalah serta tercipta suasana belajar yang menyenangkan.¹¹

Perbedaan dan persamaan peneliti sebelum dan penelitian saya terletak pada mata pelajaran dan lokasi penelitian

5. Selanjutnya dikuatkan lagi dalam penelitian yang dilakukan Sobirin, yang berjudul *Penggunaan Model Pembelajaran kooperatif (Tipe Jigsaw) Untuk meningkatkan Prestasi belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII Di MTs Guppi 02 Untoro Kecamatan Trimurjo lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017*, Penggunaan metode pembelajaran tipe *jig saw* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik, yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus

¹¹ Ambar Afifah, “Penerapan Model Pembelajaran Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa ada Mata Pelajaran Fikih Di Mi Ma'arif Nu 5 Sekampung Lampung Timur,” *IAIN Metro*, 2019.

II. Demikian halnya dengan ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I sebesar 44,4% dan pada siklus II sebesar 76%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 31,6% artinya prestasi belajar peserta didik yang memenuhi $KKM \geq 75$ mencapai 76% di akhir siklus. Hal ini menunjukkan penggunaan pembelajaran dengan menggunakan metode *jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.¹²

Perbedaan dan persamaan peneliti sebelum dan penelitian saya terletak pada mata pelajaran dan lokasi penelitian

Pada penelitian ini, terdapat persamaan yaitu metode *jigsaw*, Hasil Belajar, metode penelitian dan perbedaannya adalah penelitian terdahulu ada di Mata Pelajaran dan lokasi penelitian, sedangkan penelitian saya adalah penelitian tindakan kelas untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *jigsaw*.

¹² Sobirin, "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif (Tipe *jigsaw*) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadits kelas VIII Di MTs Guppi 02 Untoro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun pelajaran 2016/2017," *IAIN Metro*, 2017.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode Pembelajaran *Jigsaw*

1. Pengertian Metode Pembelajaran *Jigsaw*

Secara etimologi, *jigsaw* berasal dari bahasa Inggris yaitu gergaji ukir. Dalam pembelajaran, *jigsaw* mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji, yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama.¹

Menurut Lie yang dikutip oleh Rusman dalam buku Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan “pembelajaran kooperatif model *jigsaw* ini merupakan model belajar kooperatif dengan cara Peserta didik belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara heterogen dan Peserta didik bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri”

Jigsaw adalah tipe pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Elliot Aronson's. Model pembelajaran ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada kelompoknya. Upaya mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun

¹ Alamsyah Said & Andi Budimanjay, *95 Strategi Mengajar Multiple intelligences : Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016), 272.

dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal, maka diperlukan suatu metode yang digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. "Cooperative learning merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan dengan cara berkelompok."²

Jigsaw adalah suatu struktur multifungsi struktur kerjasama belajar, Jigsaw dapat digunakan dalam beberapa hal untuk mencapai berbagai tujuan tetapi terutama digunakan untuk persentasi dan mendapatkan materi baru, struktur ini menciptakan saling ketergantungan. Pembelajaran jigsaw adalah suatu metode pembelajaran yang didasarkan pada bentuk struktur multi fungsi kelompok belajar yang dapat digunakan pada semua pokok bahasan dan semua tingkatan untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan setiap kelompok.

Menurut Isjoni pembelajaran kooperatif jigsaw salah satu pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Pada metode pembelajaran jigsaw, terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal, yaitu kelompok induk siswa yang beranggotakan Peserta didik dengan kemampuan, jenis kelamin dan latar belakang keluarga yang beragam. Kelompok. ahli, yaitu kelompok

² Isjoni, *Cooprative Learning mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 54.

siswa yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda ditugaskan untuk mempelajari dan mendalami topik tertentu dan menyelesaikan tugas tugas yang berhubungan dengan topiknya untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal. Kelompok ahli merupakan gabungan dari beberapa ahli yang berasal dari kelompok asal.

Kunci keberhasilan jigsaw adalah saling ketergantungan, yaitu setiap siswa bergantung kepada anggota timnya untuk dapat memberikan informasi yang diperlukan supaya dapat berkinerja baik pada saat penilaian³

2. Karakteristik Metode Pembelajaran *Jigsaw*

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran lain. Perbedaan dapat dilihat dari proses pembelajarannya yang lebih menekankan pada proses kerja sama dalam kelompok. Karakteristik pembelajaran kooperatif adalah:

- a. Setiap anggota memiliki peran aktif
- b. Terjadi hubungan interaksi langsung antara siswa
- c. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya.
- d. Pendidik membantu mengembangkan keterampilan, keterampilan interpersonal kelompok.
- e. Pendidik hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan⁴

³ Nur Ainun Lubis, Hasrul Harap, "Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*, (Jurnal As-Salam Vol. 1, No. 1, 2016), 5.

⁴ Angga Putra, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Sekolah Dasar* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2014), 12.

3. Kelebihan dan kekurangan Metode Pembelajaran *Jigsaw*

a. Kelebihan

Metode pembelajaran *Jigsaw* memiliki beberapa kelebihan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Dapat memberikan kesempatan kepada Siswa untuk bekerja sama dengan Siswa lain.
- 2) Siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan.
- 3) Setiap anggota berhak menjadi ahli dalam kelompoknya.
- 4) Dalam proses belajar mengajar siswa saling ketergantungan positif
- 5) Setiap siswa dapat saling mengisi satu sama lain.

b. Kekurangan

Beberapa hal yang menjadi kelemahan dalam model cooperative learning tipe *Jigsaw*, yaitu:

- 1) Membutuhkan waktu yang lama.
- 2) Siswa yang pandai cenderung tidak mau disatukan dengan teman yang kurang pandai, dan yang kurang pandai pun merasa minder apabila digabungkan dengan temannya yang pandai, walaupun lama kelamaan perasaan itu akan hilang dengan sendirinya.⁵

4. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Jigsaw*

Berikut langkah-langkah metode pembelajaran tipe *jigsaw* sebagai berikut :

⁵ Abdul Mujib, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 185.

- a. Dibuat kelompok, setiap kelompok beranggotakan 3 sampai 5 siswa
- b. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda
- c. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan
- d. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari sub bagian yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
- e. Setelah selesai diskusi, kelompok ahli kembali ke kelompok asal, hasil yang didapat dijelaskan atau diajarkan kepada anggota tim asli dan tiap anggota lainnya menyimak dengan saksama.
- f. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskulsi.
- g. Pendidik membuat kuis. Kuis dilakukan mencakup semula topik permasalahan yang dibicarakan tadi.
- h. Perhitungan skor kelompok dan menentukan penghargaan kelompok⁶

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.⁷ Hasil belajar dapat berupa nilai, sikap ataupun perbuatan yang tercermin setelah siswa melakukan proses belajar dan pembelajaran.

⁶ Alamsyah Said & Andi Budimanjaya, 95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences : *Mengajar sesuai kerja otak dan gaya belajar siswa*, (Jakarta : Prenadamedia Grup, 2016), 272.

⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 5.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu dari sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru hasil belajar merupakan saat terselesainya bahan pelajaran.⁸

menurut Slameto hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁹

Menurut Nana Sudjana “ hasil Belajar pada hakikatnya adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor, sehingga siswa memiliki kemampuan-kemampuan setelah menerima pengalaman belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di pahami bahwa hasil belajar adalah kemampuan atau prestasi belajar siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor setelah melalui proses belajar. Hasil belajar yang di maksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam, melalui metode pembelajaran *Jigsaw*

⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 250.

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, 2.

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Jenis hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris

- a. Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu :
 - 1) Pengetahuan atau ingatan istilah pengetahuan dimaksud sebagai terjemahan dari knowledge dalam taksonomi Bloom
 - 2) Pemahaman merupakan tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberikan contoh lain dari yang telah dicontohkan atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Pemahaman dapat di bedakan ke dalam tiga kategori yaitu
 - Tingkat rendah yaitu pemahaman rendah
 - Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran
 - Tingkat tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi
 - 3) Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi yang kongkret atau khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori atau petunjuk. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi.
 - 4) Analisis adalah kecakapan yang kompleks yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Dengan analisis diharapkan seseorang mempuntai pemahaman dan dapat memilahkan integrasi menjadi bagian-bagian yang tepat terpadu, untuk beberapa hal memahami prosesnya dan sistematikanya.
 - 5) Sintesis merupakan penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian dalam bentuk menyeluruh. Berfikir sintesis adalah berfikir divergen. Dalam berfikir divergen pemecahan atau jawaban belum dapat di pastikan.
 - 6) Evaluasi merupakan pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, metode, materi, dll.¹⁰
- b. Ranah Afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Penilaian hasil belajar efektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak menilai ranah kognitif semata-mata. Ada beberapa jenis kategori ranah efektif sebagai hasil

¹⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: Rasdakarya, 2018), 22-28.

belajar, kategorinya dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sama kompleks yang terdiri dari lima aspek yaitu :

- 1) Penerimaan merupakan semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala. dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, control dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
 - 2) Jawaban merupakan reaksi yang diberikan seorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketetapan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
 - 3) Penilaian berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala dan stimulasi. Evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
 - 4) Organisasi merupakan pengembangan dari nilai kedalam suatu sistem organisasi. Yang termasuk kedalam organisasi adalah konsep tentang nilai.
 - 5) Internalisasi atau karakteristik nilai merupakan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.
- c. Ranah Psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak terdiri dari enam aspek yaitu :
- 1) Gerak refleks merupakan keterampilan pada gerakan yang tidak sadar.
 - 2) Keterampilan gerakan-gerakan dasar.
 - 3) Keterampilan perseptual termasuk di dalamnya membedakan visual, auditif dan motoris.
 - 4) Kemampuan dalam bidang fisik, misalnya keharmonisan, kekuatan dan ketepatan.
 - 5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai yang kompleks.
 - 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti Gerak ekspresif dan interpretative.¹¹

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Abud Ahmadi dan Widodo Supriyono prestasi yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai factor yang

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar*, 29-31.

mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal).¹²

Adapun menurut pendapat Slameto Faktor yang mempengaruhi hasil belajar bagi menjadi dua yaitu faktor intern dan ekstern :

a. Faktor internal

- 1) Faktor jasmaniah, yang terdiri dari factor kesehatan dan Faktor cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis yang terdiri dari intelegensi. Minat, bakat, kematangan dan kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan, yang terdiri dari kelelahan jasmani dan rohani.

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor keluarga
Siswa yang belajar menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi.
- 2) Faktor sekolah
Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru, dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, metode belajar dan tugas rumah.¹³

C. Sejarah Kebudayaan islam

1. Pengertian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah kebudayaan Islam adalah sebuah kajian yang membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan agama Islam dari awal sampai zaman sekarang sehingga peserta didik dapat mengenal dan meneladani tokoh-tokoh Islam serta mencintai agama Islam itu sendiri.¹⁴ Pendapat lain juga mengatakan bahwa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah bahan kajian mengenai peristiwa-

¹² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), 138.

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, 54-55.

¹⁴ Isti'anah Abubakar, “‘Pengembangan Materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Madrasah Tsanawiyah,’ *Dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang*” 4, no. 2 (2012), 234.

peristiwa penting dan proses peradaban Islam yang memungkinkan terjadinya pengenalan, penghayatan, dan transformasi nilai-nilai peserta didik terhadap ajaran agama Islam yang dituntut dapat membuka bukti-bukti kebenaran pada masa silam.¹⁵

Oleh karena itu, agar tercapai hasil belajar yang optimal dari penjelasan Pendidik dan bisa menyatu dengan kepribadian siswa dan proses pembelajaran harus berlaku secara signifikan yang dirasakan oleh siswa

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sejarah kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang menjadi bagian dari mata pelajaran Agama Islam. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mempelajari tentang kejadian-kejadian serta perkembangan Islam dimasa lampau dari sebelum Nabi Muhammad SAW diangkat menjadi Rasul bahkan setelah beliau wafat, dari zaman klasik hingga zaman modern.

2. Tujuan Mempelajari Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam program madrasah merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam komponen pengajaran agama Islam. Pelajaran ini dapat menjadi modal bagi siswa untuk mampu mempelajari, meresapi, dan menghayati pokok pokok sejarah kebudayaan Islam dan menarik

¹⁵ Dhuhaa Rohmawan, "Implementasi Metode Pembelajaran Peta Konsep Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Sunan Ampel Pare," *Sekolah Tinggi Agama Islam Hasanudin* 4, no. 1 (2017), 52.

hikmah yang terkandung didalamnya. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai, dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- 2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- 3) Melatih daya tangkap peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau
- 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam) dan meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, ekonomi, iptek, dan seni lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas tujuan sejarah kebudayaan Islam adalah membangun kemampuan peserta didik dan memahami peristiwa sejarah peradaban Islam. Untuk itu, Pendidik sebagai pelaksana pendidikan sesuai dengan kemampuannya harus mampu merumuskan tujuan pembelajaran sebagai bukti meraka benar-benar mencerminkan produk dari peradaban Islam serta nilai-nilai keislaman

D. Penggunaan Metode Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Metode pembelajaran jigsaw dikembangkan pada beberapa pendekatan yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

¹⁶ Rofik, "Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Kurikulum Madrasah," *Jurusan Guru an Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan KeGuru an UIN Sunan Kalijaga* XII, No. 1 (2015), 20.

Beberapa pendekatan tersebut diharapkan mampu untuk menghasilkan suatu metode pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat mengembangkan kemampuannya secara optimal. Belajar aktif, ditunjukkan dengan adanya keterlibatan intelektual dan emosional yang tinggi dalam proses belajar, tidak sekedar aktifitas fisik semata siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi, mengemukakan pendapat dan idenya, memahami materi yang sedang dipelajari secara bersama-sama di dalam kelompok, siswa dibebaskan untuk mencari berbagai sumber belajar yang berkaitan dengan materi.

Kegiatan demikian memungkinkan Peserta didik berinteraksi aktif dengan lingkungan dan kelompoknya, sebagai media untuk mengembangkan pengetahuannya. metode pembelajaran dapat mendorong siswa untuk mampu memahami pengetahuannya secara bersama di dalam kelompok.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode jigsaw merupakan pembelajaran yang mengharuskan siswanya berperan aktif di dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, siswa dapat menerima dan memahami materi pembelajaran dengan mudah dan otomatis akan berpengaruh pada keaktifan belajar dan dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa.

E. Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini, penulis kemukakan hipotesis sebagai berikut: dengan menggunakan metode pembelajaran

jigsawpada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Muhammadiyah Metro.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah menjelaskan tentang jenis, sifat dan karakteristik penelitian yang digunakan.¹ Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan Kuantitatif dan kualitatif. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka maupun analisis.²

Secara sederhana, penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) atau PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang didalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu perencanaan tindakan (planning), pelaksanaan tindakan (action), pengamatan (observation) dan refleksi (reflecting) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).³

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang ada dalam hipotesis atau definisi yang pada intinya merupakan penjabaran lebih lanjut dan tegas dari konsep. Variabel yang terdapat dalam penelitian yang akan dilakukan berupa variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yaitu sebagai berikut:

¹ Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu KeGuru an* (Metro: IAIN Metro, 2021), 69.

² Marghon, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), 105.

³ Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: bumi Aksara, 2017), 74.

1. Variabel bebas (Jigsaw)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode Pembelajaran Jigsaw. Metode pembelajaran tipe jigsaw ini adalah suatu metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Dibuat kelompok, setiap kelompok beranggotakan 3 sampai 5 siswa
- b. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda
- c. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan
- d. Setiap Anggota dari tim yang berbeda, akan bertemu dengan kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka.
- e. kelompok ahli kembali ke kelompok asal, hasil yang didapat dijelaskan atau diajarkan kepada anggota tim asli dan tiap anggota lainnya menyimak dengan saksama.
- f. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
- g. Pendidik membuat kuis. Kuis dilakukan mencakup semua topik permasalahan yang dibicarakan tadi.
- h. Perhitungan skor kelompok dan menentukan penghargaan kelompok

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 38.

Dengan menggunakan metode Pembelajaran tipe jigsaw ini diharapkan siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi pelajaran yang didapat melalui dari pengalamannya sendiri sehingga proses pembelajaran akan lebih bermakna dan lebih dipahami siswa akan tersimpan di dalam ingatan peserta didik secara baik.

2. Variabel terikat (Hasil Belajar)

hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam melalui Test Pre Test, Post Test dan Indikator pokok hasil belajar secara rinci nya terbagi menjadi dua yakni :

- a. Terpenuhinya daya serap terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan oleh pendidik, baik secara mandiri maupun grup. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebagai tolak ukur dari daya serap materi siswa.
- b. Tercapainya karakter dari tujuan pembelajaran baik dengan proposal ataupun grup.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Ini akan dilaksanakan di MTS Muhammadiyah Metro, jl KH Ahmad Dahlan kec Imopuro Kec. Metro Pusat, Kota Metro, No. telepon 0812-2000-4130, E-Mail : hallo@mtsmmetro.sch.id dan jumlah Pendidik Sejarah Kebudayaan islam hanya 1 Pendidik bpk Sukardi, S.Ag dan Fasilitas Sekolah Berupa Ruang kelas, lapangan Olahraga, Lab Komputer dan lain-lain.

D. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

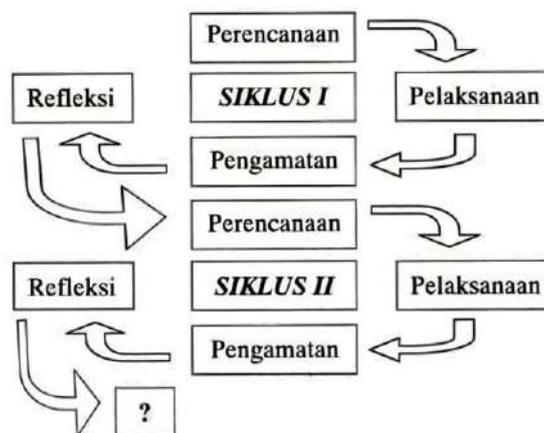
Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro yang berjumlah 16 siswa terdiri dari 5 peserta didik laki-laki dan 11 siswa perempuan. Alasan memilih kelas VIII sebagai subjek penelitian adalah karena Pendidik Mata pelajaran SKI dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi maka dari itu membuat siswa bosan dan tidak memiliki Hasil belajar yang baik.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian tindakan kelas ini adalah sasaran atau tujuan utama dalam penelitian. Objek penelitian yang diteliti adalah Penggunaan Metode Pembelajaran Jigsaw Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran SKI Di Kelas VIII Mts Muhammadiyah Metro

E. Rencana Tindakan

Penelitian adalah tentang penggunaan metode pembelajaran jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Secara umum, PTK memiliki empat langkah dalam pelaksanaannya, seperti perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sebagaimana pada keempat langkah penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Siklus yang di kembangkan Suharsimi Arikunto

Model diatas adalah Model penelitian Tindakan kelas Yang dikembangkan Oleh Arikunto.⁵ Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut :

Siklus 1

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam kegiatan ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a. Peneliti Mempersiapkan waktu serta bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa serta menentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa
- b. Peneliti membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), yang akan dijadikan acuan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Agar materi yang hendak disampaikan tidak melenceng dari apa

⁵ Suharsimi Arikunto, Suharjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, 16.

yang seharusnya disampaikan maka peneliti harus berpegangan kepada RPP tersebut.

- c. Peneliti mempersiapkan Media, Lembar Observasi Aktivitas guru/ Aktivitas Belajar Siswa serta Perangkat Tes Hasil Belajar.

2. Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut :

a. Kegiatan awal

- 1) Salam pembuka.
- 2) Guru Melakukan Presensi
- 3) Guru Melakukan Apersepsi
- 4) Guru memberikan Motivasi
- 5) Guru Menjelaskan Tujuan Pembelajaran
- 6) Guru menyediakan alat atau buku yang relevan dengan materi tersebut.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menjelaskan teknik metode kooperatif tipe Jigsaw kepada siswa
- 2) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari
- 3) Dibuat kelompok, setiap kelompok beranggotakan 3 sampai 5 siswa (Kelompok Asal)
- 4) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda
- 5) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan

- 6) Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari sub bagian yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
- 7) Setelah selesai diskusi, kelompok ahli kembali ke kelompok asal, hasil yang didapat dijelaskan atau diajarkan kepada anggota tim asli dan tiap anggota lainnya menyimak dengan saksama.
- 8) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
- 9) guru membuat kuis. Kuis dilakukan mencakup semua topik permasalahan yang dibicarakan tadi.
- 10) Perhitungan skor kelompok dan menentukan penghargaan kelompok

c. Penutup

- 1) Guru dan siswa memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung
- 2) guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa
- 3) guru dan siswa menutup pelajaran dengan salam dan doa

3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi terhadap siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran dengan metode pembelajaran Jigsaw. Peneliti mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran sedang berlangsung, Memantau kegiatan diskusi siswa dalam kelompok yang sedang mempelajari dan mendiskusikan materi yang telah diberikan,

Mengamati sejauh mana siswa dapat memahami materi yang sudah diberikan

4. Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. “Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atau tindakan yang dilakukan”. Kegiatan refleksi juga dapat diartikan mengingat kembali, merenungkan, mencermati, dan menganalisis kembali suatu kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan sebagaimana yang telah dicatat dalam lembar observasi. Dalam tahap ini dilakukan analisis data mengenai proses pembelajaran, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam proses pembelajaran dan memperbaiki kelemahan untuk diperbaiki pada siklus berikutnya. Berdasarkan uraian di atas, maka bentuk refleksi dalam penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis kembali hasil belajar siswa terhadap pokok bahasan yang diajarkan.
- b. Menganalisis kembali penggunaan metode pembelajaran Jigsaw sebagai cara dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- c. Mencermati hambatan-hambatan yang dijumpai pada saat tindakan penelitian dilakukan.⁶

⁶ Suharsimi Arikunto, Suharjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, 17-19.

Siklus 2

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karenanya hasil observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. masih kurang optimal. Dan pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Jika nantinya pada siklus II masih belum terlihat perbaikan, maka akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka penelitian akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain yaitu :

1. Test

Tes adalah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. sebagai alat ukur dalam proses evaluasi harus memiliki dua kriteria yaitu validitas dan reliabilitas.⁷

Test digunakan untuk menilai sampai dimana kemampuan peserta didik setelah mempelajari materi yang diajarkan di dalam kelas. Test yang diberikan merupakan tes yang berbentuk essay yang semuanya berjumlah 5 soal

Berikut Ini Terdapat Jenis-jenis Test dalam belajar yaitu :

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016), 99.

- a. Test formatif yaitu test yang diberikan untuk melihat kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Test ini diberikan dalam tiap satuan unit pembelajaran.
- b. Test sumatif yaitu test yang diberikan untuk mengetahui penguasaan atau pencapaian siswa dalam bidang tertentu. Test sumatif dilaksanakan pada tengah semester atau akhir semester.
- c. Test penempatan yaitu test yang diberikan dalam rangka menentukan jurusan yang akan dimasuki siswa atau kelompok mana yang paling baik ditempati.⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, maka test yang akan peneliti lakukan adalah test formatif, karena guru akan menguji siswa sampai sejauh mana materi yang telah diberikan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Observasi

Observasi merupakan instrumen untuk mengamati kegiatan peserta didik yang meliputi aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran, baik di dalam kelas maupun luar kelas.⁹ Pada observasi ini digunakan juga untuk memperoleh data tentang penggunaan metode pembelajaran tipe Jigsaw yang dilakukan pada saat proses pembelajaran. Berikut ini jenis-jenis observasi yaitu :

- a. observasi Berperan serta

⁸ Anas Sudijono, *Pangantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 67-72.

⁹ E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 65.

observasi ini, peneliti akan terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam.

b. Observasi Terstruktur

Observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan di amati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.

c. Observasi tidak Terstruktur

Observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati.¹⁰

Berdasarkan penjelasan diatas, maka pada observasi dalam penelitian ini akan menggunakan observasi Terstruktur.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada responden atau tempat, seperti buku-buku,dokumen,catatan harian dan sebagainya.¹¹ Dokumentasi dalam

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnB* (Bandung: Alfabeta, 2016),146.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnB* (Bandung: Alfabeta, 2020), 246.

penelitian untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, Pendidik dan sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah Metro

Dokumen yang dicari peneliti adalah berupa, sejarah berdirinya, visi Misi, jumlah siswa, jumlah guru, Fasilitas Sekolah, daftar nilai siswa, buku Cetak, Silabus dan RPP serta Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan dokumentasi lainnya.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diteliti. karena alat atau insrumen ini mencerminkan juga pelaksanaanya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian. Untuk penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan di MTs Muhammadiyah Metro yaitu dengan menggunakan: Test (Pre Test dan Post Test),observasi, Dokumentasi.

Tabel 1.2
Intrumen Pengumpulan data

No	Metode	Instrumen
1	Test	Untuk mengukur hasil belajar Siswa Melalui Pretest dan Post test pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
2	Observasi	Untuk mengetahui proses pembelajaran siswa melalui metode jigsaw pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

3	Dokumentasi	Untuk Mendapatkan data sejarah berdirinya Mts Muhammadiyah Metro, denah lokasi keadaan pendidik, peserta didik, fasilitas Serta Video Pembelajaran
---	-------------	--

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam peneliti ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data aktivitas belajar dan motivasi belajar peserta didik yang akan dideskripsikan setelah melalui pengelolaan data dengan rumus sebagai berikut :

1. Analisis kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur motivasi belajar dengan melihat peningkatan hasil belajar menggunakan tes tertulis. Hasil belajar dapat dilihat dapat setelah proses pembelajaran pada siklusnya.

Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut Rumus untuk menghitung rata-rata hasil belajar

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = jumlah semua yang mengikuti test

N = jumlah data ¹²

¹² M Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 19.

2. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung pada setiap siklus melalui lembar observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan, kemudian data yang terkumpul dianalisis dalam bentuk persentase %

Untuk Menghitung Presentase ketuntasan siswa¹³, menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{N} 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

$\sum X$ = jumlah semua nilai data

n = jumlah data

I. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas, yang mana dilakukan dengan beberapa siklus. Pada penelitian ini peneliti melakukan dua siklus dengan satu pretest, sebagai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah apabila hasil persentase dari hasil belajar belajar siswa dalam mata pelajaran SKI telah menunjukkan peningkatan. Untuk memberikan gambaran tentang keberhasilan hasil penelitian, peneliti menetapkan indikator keberhasilan hasil penelitian pada mata pelajaran SKI Siswa kelas VIII apabila persentase siswa yang

¹³Anas Sudijono, *Pangantar Statistik Pendidikan*, 44.

didapatkan mengalami peningkatan pesat dari awal pretest hingga akhir siklus 2 dengan pencapaian predikat baik atau sangat baik.

Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila ada peningkatan dalam hasil belajar yang di tandai tercapainya KKM pada mata pelajaran SKI 70 dan dinyatakan tuntas yaitu 75%

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi lokasi penelitian

a. Sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah Metro

MTs Muhammadiyah Metro adalah integrasi PGA Muhammadiyah 6 Th, yang berdiri pada tanggal 1 Agustus 1956. Dengan No SK 660/1105/LP/1977. Kemudian pada tahun 1985, keberadaan PGA Muhammadiyah kemudian berubah menjadi MTs Muhammadiyah yang menjadi terdaftar dengan NSM:21218020613 yang disahkan departemen dengan no SK:D/Wh/MTs/323/2001 kemudian pada tanggal 21 November 2001 MTs Muhammadiyah Metro mendapat sertifikat disamakan oleh departemen agama provinsi Lampung dengan NSM:212/80206.212. Dari awal MTs Muhammadiyah berdiri dan disahkan hingga saat ini di MTs Muhammadiyah Metro Pusat belum terdapat Renstra (susunan strategi sekolah jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang). Sehingga beliau menjelaskan bahwa untuk dapat melahirkan citra yang bagus di MTs Muhammadiyah Metro Pusat di perlukan perjuangan yang tidak mudah. Harus ada susunan administrasi yang jelas dan komitmen yang kuat dari para tenaga pendidik dan kependidikan. Eko Sumanto, S.Kom.I., M.Pd. (kepala sekolah periode 2020 hingga saat ini) Sejak berdirinya MTs Muhammadiyah Metro

sampai sekarang telah mengalami 10 kali pergantian kepemimpinan sekolah antara lain:

- 1) M.Daud Sidiq, BA., masa jabatan periode 1979-1985,
- 2) Rinto Anwar., masa jabatan periode 1985,
- 3) Surahyo, S.Ag. masa jabatab periode 2001,
- 4) Sugiman, BA., masa jabatan periode 2001-2004,
- 5) Sukardi, S.Sos.I., masa jabatan periode 2004-2012,
- 6) Andi Kurniawan,S.Pd., masa jabatan periode 2012-2014,
- 7) Sukardi, S.Sos.I. masa jabatan periode 2014-2016,
- 8) Dra.Rahma Mustikkawati. Masa jabatan periode 2016- 2018,
- 9) Busro, S.Ag., masa jabatan periode 2018 s/d 2020
- 10) Eko Sumanto, S.Kom.I., M.Pd, Masa jabatan Periode 2020 s/d

Sekarang

Pada saat MTs Muhammadiyah Metro yang dipimpin oleh Bapak Eko Sumanto, S.Kom,I., M.Pd Metode jigsaw masih belum populer dan jarang di gunakan dalam proses pembelajaran. Lebih tepatnya pada tahun 2020 kurangnya variasi metode pembelajaran dalam proses belajar sehingga penelitian ini memiliki dampak positif dalam proses pembelajaran berlangsung karena penggunaan metode jigsaw Dapat memberikan kesempatan kepada Siswa untuk bekerja sama dengan Siswa lain. Guru menerapkan metode jigsaw dalam proses pembelajaran supaya hasil belajar siswa meningkat pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

b. Profil MTs Muhammadiyah Metro

1. Identitas Sekolah

- a) NPSN : 10816988
- b) NSS : 2121266101001
- c) NSM : 121218720001
- d) Nama Madrasah : MTs Muhammadiyah Metro
- e) Nama Kepala Madrasah: Eko Sumanto, S.Kom.I., M.Pd.
- f) Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No.
Imopuru, Metro Pusat, Metro,
Lampung 34111
- g) Nomor Telepon : 085378840483
- h) Website : www.madtsamu.sch.id
- i) Email : mtsmuhmetro1@gmail.com
- j) Tahun Didirikan : 1969
- k) Status Sekolah : Swasta
- l) Akreditasi / Tahun : B / 2020 - 2025
- m) Waktu Pembelajaran : Pagi Hari
- n) Nama Yayasan : Muhammadiyah
- o) Alamat Yayasan : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1,
Imopuro, Metro Pusat, Metro
Lampung 34111
- a.No. Akte Yayasan : E.1/030/MPPK/W/1985
- b. No. Akte BPPK RI : 3574/G4/KL/2009
- c.Badan Keputusan Kepala : Wh/6/PP.00.5/1469/2001

Kantor Kemenag Lampung

- p) Luas Tanah / Bangunan : 242 M²
- q) 17. Status Tanah : Tanah Wakaf
- r) 18. Status Bangunan : Milik Yayasan
- s) 19. No. Sertifikat : 871
- t) 20. No. NPWP : 00.531.365-321.000
- u) No Rekening Madrasah : 116-02-06574 BPRS Metro Madani
Pusat.n MTs Muhammadiyah Metro

2. Identitas Kepala Sekolah

- a) Nama : Eko Sumanto, S.Kom.I., M.Pd
- b) Tempat Tanggal Lahir : Lampung, 21 Februari 1985
- c) Agama : Islam
- d) Pangkat / Golongan : -
- e) Pendidikan Terakhir : S2

Berdasarkan profil sekolah yang menjelaskan bahwasanya MTs Muhammadiyah Metro Mempunyai usia Berdiri yang sangat tua yang menunjukkan bahwa MTs Muhammadiyah Metro Mampu Meningkatkan Hasil Belajar siswa dengan menggunakan berbagai variasi metode Pembelajaran misalnya metode jigsaw yang menekankan siswa yang aktif, efektif dan kreatif dalam pembelajaran.

c. Visi dan misi MTs Muhammadiyah Metro

1) Visi

Visi sekolah
<i>Terwujudnya Peserta Didik yang Berakhlak Mulia, Cerdas, berjiwa Sosial, Trampil dan berwawasan Global”</i>
a) Maksimal dalam kegiatan Pembelajaran akademik dan non akademik yang berwawasan lingkungan global
b) Maksimal dalam pembentukan lingkungan yang berwawasan keagamaan dan kemasyarakatan
c) Maksimal dalam pelayanan administrasi dan Manajemen
d) Maksimal dalam sarana dan prasarana pembelajaran
e) Maksimal dalam pelayanan Kesejahteraan

Sumber : Data Tata Usaha MTs Muhammadiyah Metro

2) Misi

Misi sekolah
a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dalam bidang akademik maupun non akademik sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
b) Penanaman, pemahaman, dan pengamalan terhadap nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan untuk menumbuhkan Akhlak Mulia
c) Menumbuhkan sikap gemar membaca dan selalu haus akan pengetahuan.
d) Melaksanakan manajemen partisipatif, Kreatif dan Inovatif yang melibatkan seluruh warga Madrasah

Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai menurut kebutuhan
e) Melaksanakan sistem informasi manajemen yang akurat, efektif dan efisien dengan memanfaatkan IT.

Sumber : Data Tata Usaha MTs Muhammadiyah Metro

3) Tujuan

Pada tahun 2017-2033 MTs Muhammadiyah Metro berusaha mencapai tujuan:

Tujuan Umum

- a) Menghasilkan manusia yang taa, beriman dan bertaqwa kepada Alhhal, berbudi pekerti luhur, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, inovatif, terampil, berdisiplin, professional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani.
- b) Memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi pada masa depan.

Tujuan Khusus

Secara khusus MTs Muhammadiyah Metro bertujuan menghasilkan produk yang unggul, kreatif dan berakhlak mulia, dalam hal:

- a) Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- b) Prestasi akademik dan non akademik
- c) Kedisiplinan tinggi dan didukung oleh kondisi fisik yang prima

- d) Berkiprah dalam masyarakat sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki
- e) Rasa Nasionalisme dan Patriotisme serta solidaritas yang tinggi antar sesama
- f) Memiliki motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan serta memiliki kepribadian yang kreatif
- g) Memiliki wawasan yang dalam dan luas tentang IPTEK dan IMTAQ

Berdasarkan visi dan misi MTs Muhammadiyah Metro diatas, salah satunya yakni unggul dalam hal kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Karena penggunaan Metode *Jigsaw* menekankan siswa aktif, kreatif dan inovatif proses pembelajaran.

d. Data Guru dan Siswa MTs Muhammadiyah Metro

Tabel 1.3

Jumlah Guru dan Pegawai di MTs Muhammadiyah Metro

Type Guru	Jumlah Guru	Kurang	Berlebih
1. PNS	3	-	-
2. GTY	21	-	-
3. GTT	6	-	-
4. GBK	1	-	-
5. Tenaga kependidikan	4	-	-

Table 1.4
Data Nama-Nama Guru dan Pegawai
Di MTs Muhammadiyah Metro

NO	NAMA	JABATAN	GURU MAPEL
1	EKO SUMANTO, S. Kom. I., M.Pd.	Kepala Madrasah	
2	SUKARDI, S.Sos.I.	Ketua Komite	
3	ANDI KURNIAWAN, M.Pd.	Waka Kurikulum	IPA terpadu/KMD
4	ARFI ADI SUKMAWAN, S.Pd.	Waka Kesiswaan	PJOK
5	Drs. SAHRIZA	Waka Al-Islam	IPS Terpadu
6	RAHMAYANI, S.Pd.I.	Bendahara	
7	Dra. RAHMAH MUSTIKAWATI	Guru	Fikih
8	SUWANTO, S. Ag., M.Pd.I.	Guru	Al-Qur'an Hadits
9	ANNIS AFIFAH NINGTYAS, S.Pd.	Guru	IPA terpadu
10	MUNIROH, S.Pd.I.	Guru	Akidah Akhlak
11	SAIFUDIN, S.Pd.	Guru	Bimbingan Konseling
12	DWI YANTI, S.Pd.	Guru	B. Indonesia
13	EVA	Guru	IPS

	OKTAVIANA HASAN, SE		Terpadu/B.Lampung
14	ARIEF PERMANA, S.Pd	Guru	B. Inggris/Prakarya
15	PARMIATI, S.Pd	Guru	B. Indonesia
16	HERY POLSEN, S.Pd	Guru	Matematika
17	NINA DESI ISTIANA, S.Pd	Guru	B. Inggris
18	RARA PUTRI ANA, S.Pd	Guru	B.Arab
19	M. ILYAS SAPUTRA, A.Md	Staf	
20	KARTIKA EKA PERTIWI, M.Pd.	Guru	Matematika/Seni Budaya
21	IQBAL MUFADHIL, S.Pd.	Guru	B.Arab
22	IRSYADU IBAD SALAM ALFITRON	Guru	Pembina IPM
23	DYAH AYU SEKAR WANGI	Guru Tahfidz	
24	AISYAH AZZAHRA, S.Hum.	Guru Tahfidz	
25	NADIYA VIRGINIA ASPALAM, S.Pd.	Guru Tahfidz	
26	HASRUL FRADIKA	Guru Tahfidz	

27	NOVITRI HANDAYANI	Guru Tahfidz	
28	EKO PRASETYO	Petugas Kebersihan	
29	DIAH ARUM SARI, S.Pd.	Guru Tahfidz	
30	MUHAMMAD NURSANI, S.Si.	Staf	
31	NURFADILAH FITRIA FATAYANA, S.Kom.	Staf	
32	AZIZA KHAIRU ROKHIS, S.Pd.	Guru	
33	ROHMATUN NAZILAH ULFA	Guru Tahfidz	
34	ARIF SOPIYAN, S.Pd.	Guru Tahfidz	
35	ALIEF GALANG HUSNAWAN	Guru Tahfidz	
36	FITRI AGUSTIA NINGSIH, S.E.	Bendahara	
37	AHMAD TOHA KARIM, S.Pd.	Guru	SKI/PAI
38	AFIKA DURI	Guru Tahfidz	

Sumber : Data Tata Usaha MTs Muhammadiyah Metro

Berdasarkan data-data mengenai guru yang ada di MTs Muhammadiyah Metro Menjelaskan bahwa setiap guru yang ada mempunyai tugas masing-masing, salah satunya yaitu untuk menerapkan Metode Pembelajaran *Jigsaw*, agar visi dan misi

yang ada di MTs Muhamadiyah Metro dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan yakni unggul dalam hal kreatif dan inovatif.

Table 1.5

Jumlah siswa di MTs Muhammadiyah Metro

DATA SISWA						
NO	KELAS	JK		JUMLAH	TOTAL	Wali Kelas
		L	K			
1	7A	11	16	27	81	Rara Putriana
2	7B	3	9	12		Nadya Virginia Aspalam
3	7C	9	6	15		Nina Desi Istiana
4	7D	14	13	27		Pondok
	Jumlah	37	44			
5	8A	10	20	30	107	Muniroh
6	8B	5	13	18		Aisyah
7	8C	6	10	16		Eva Oktaviana Hasan
8	8D	7	13	20		Pondok
9	8E	1	22	23		Pondok
	Jumlah	29	78			
10	9A	11	3	14	79	Saifudin
11	9B	7	11	18		Iqbal Mufadhil
12	9C	11	7	18		Annis Afifah
13	9D	27	2	29		Pondok
	Jumlah	56	23			
TOTAL					267	

Sumber : Data Tata Usaha MTs Muhammadiyah Metro

Berdasarkan data mengenai siswa diatas menyatakan bahwa siswa merupakan sumber data primer yang ada pada penelitian ini, karena mereka merupakan siswa yang secara langsung akan menggunakan metode pembelajaran jigsaw pada saat pembelajaran berlangsung.

e. Sarana Dan Prasana MTs Muhammadiyah Metro
Table 1,6

Sarana dan Prasana Di MTs Muhammadiyah Metro

No	Perabobotan	Jumlah	Kondisi		
			Baik	R.ringan	R.berat
1	Ruang Kelas	9	6	3	-
2	Ruang Kep. Sekolah	1	1	-	-
3	Ruang Guru	1	1	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-
5	Laboratorium Komputer	1	1	-	-
6	Laboratorium IPA	-	-	-	-
7	Ruang UKS	-	-	-	-
8	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
9	Ruang Koperasi	1	1	-	-
10	Gudang	1	1	-	-
11	Masjid	1	1	-	-
12	Lapangan Futsal	1	1	-	-

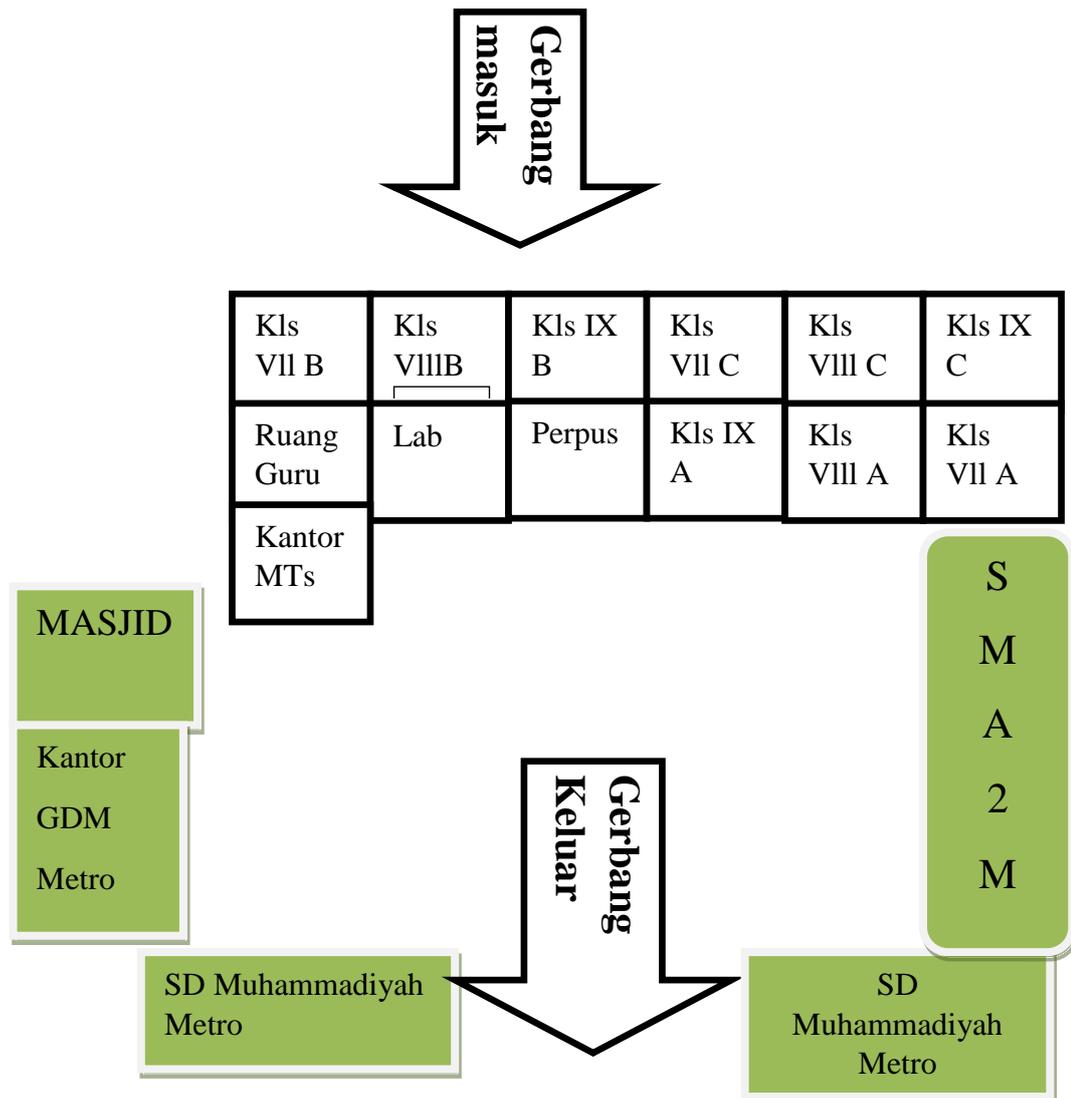
Sumber : Data Tata Usaha MTs Muhammadiyah Metro

Berdasarkan sarana dan prasana yang telah dijabarkan diatas, salah satunya adalah penunjang dari penggunaan metode pembelajaran jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar siswa, prasarana tersebut yakni ruang kelas yang digunakan untuk proses pembelajaran jigsaw berlangsung.

f. Denah lokasi MTs Muhammadiyah Metro
Gambar 2.2

Denah Ruang MTs Muhammadiyah Metro

T.P 2023/2024

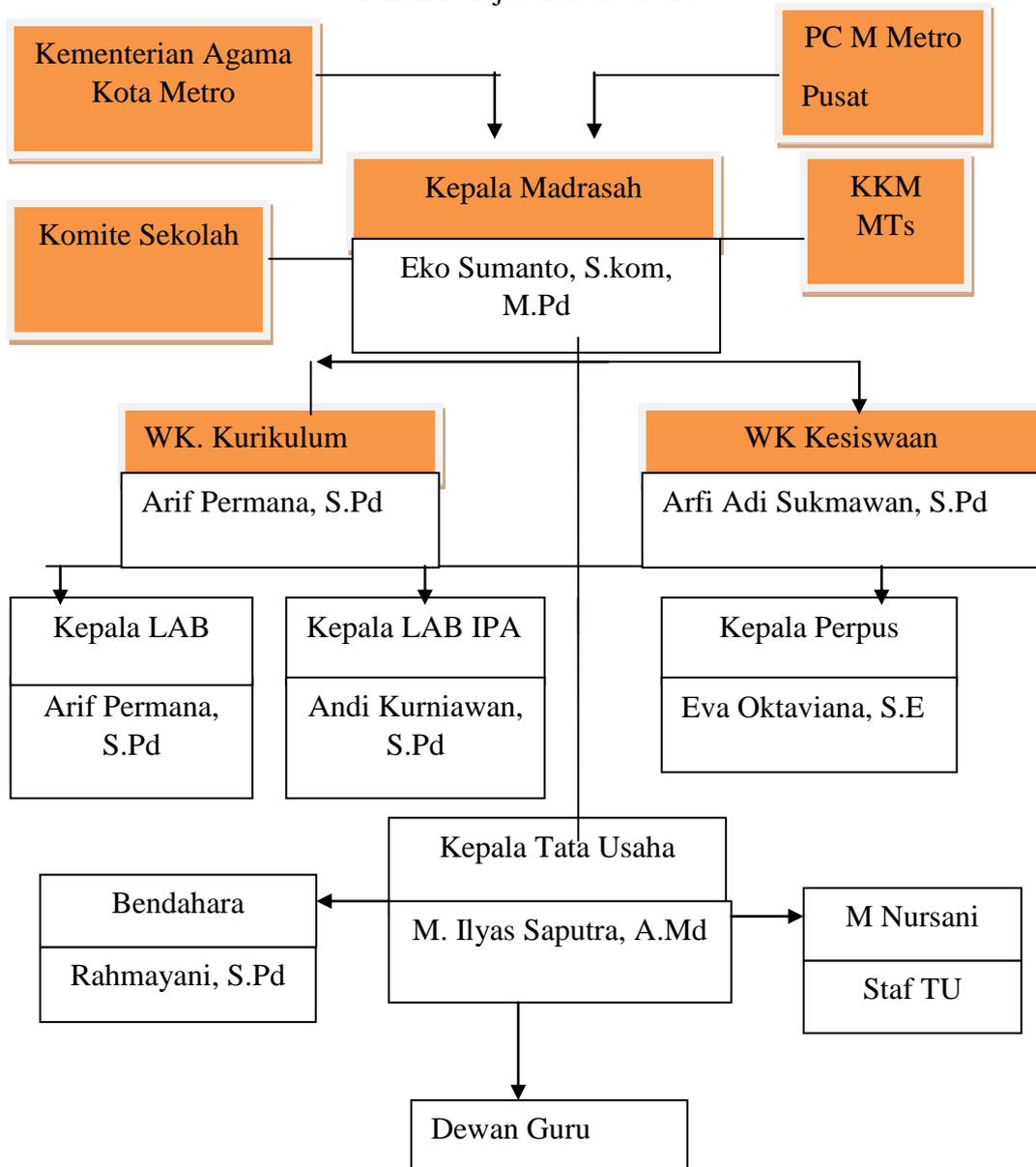


Berdasarkan denah ruang kelas MTs Muhammadiyah Metro yang cukup tentu edial dalam menggunakan metode jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar

g. Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Metro

Gambar 2.3

Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Metro
Tahun Pelajaran 2023/2024



Berdasarkan Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Metro cukup lengkap artinya cukup menunjang dalam penggunaan metode jigsaw supaya hasil belajarnya meningkat pada mata pelajaran SKI

2. Deskripsi data hasil penelitian

a. Kondisis Awal

Kondisi awal sebelum penelitian, hasil belajar siswa masih belum maksimal pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, belum maksimalnya proses pembelajaran dengan kegiatan mengajar bersifat seperti biasanya yaitu guru menjelaskan materi pembelajara dan siswa mencatat dan mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, tidak ada pembentukan kelompok atau pun penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dan dibutuhkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain beberapa masalah antara lain :

- 1) Siswa kurang antusias dalam belajar
- 2) Siswa tidak beran dalam mengemukakan argument
- 3) Banyak materi Sejarah Kebudayaan Islam yang harus dipelajari sehingga banyak siswa merasa bosan
- 4) Nilai test siswa masih belum maksimal, hal ini dilihat dari banyak siswa yang belum mencapai KKM

b. Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam kegiatan ini adalah menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah :

- a) Penelitian Mempersiapkan waktu serta bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa serta menentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa
- b) Peneliti membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), yang akan dijadikan acuan dalam menyampaikan materi kepada siswa. Agar materi yang hendak disampaikan tidak melenceng dari apa yang seharusnya disampaikan maka peneliti harus berpegangan kepada RPP tersebut.
- c) Peneliti mempersiapkan Media, Lembar Observasi Aktivitas guru/ Aktivitas Belajar Siswa serta Perangkat Tes Hasil Belajar

2) Pelaksanaan

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada Hari Jum'at Tanggal 12 Januari 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit) dengan materi Kemajuan Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut

(1) Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, selanjutnya guru melakukan presensi, setelah itu guru melakukan appersepsi, kemudian guru

menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa. Lalu peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok

(2) Kegiatan inti

Peneliti menjelaskan materi tentang kemajuan peradaban islam masa Daulah Ayyubiyah, lalu peneliti meminta siswa membaca materi yang telah dibagikan pada setiap kelompok sesuai nomor mereka, siswa yang mendapatkan point a) bidang pendidikan, point b) bidang Ekonomi dan Perdagangan, point c) Bidang Militer dan Pertahanan dan point d) Bidang Pertanian.. peneliti meminta kelompok asal untuk bergabung dengan kelompok ahli yang menjelaskan materi yang sama misalkan kelompok yang menjelaskan materi bidang pendidikan bergabung dengan kelompok ahli yang materi bidang pendidikan. Peneliti meminta kelompok Ahli kembali ke kelompok asal dan berdiskusi apa yang dia dapat dari hasil kelompok ahli. Lalu peneliti meminta perwakilan siswa dari kelompok ahli untuk mempersentasikan apa yang telah di dapat dari diskusi kelompoknya

(3) Kegiatan Penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan pekerjaan tugas rumah dan memberikan informasi rencana kegiatan

pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada Hari Kamis Tanggal 18 Januari 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit) dengan materi Kemajuan Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

(1) Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, selanjutnya guru melakukan presensi, setelah itu guru melakukan appersepsi, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa. Lalu peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok

(2) Kegiatan inti

Peneliti menjelaskan materi tentang kemajuan peradaban Islam masa Daulah Ayyubiyah, lalu peneliti meminta siswa membaca materi yang telah dibagikan pada setiap kelompok sesuai nomor mereka, siswa yang mendapatkan point a) bidang pendidikan, point b) bidang

Ekonomi dan Perdagangan, point c) Bidang Militer dan Pertahanan dan point d) Bidang Pertanian.. peneliti meminta kelompok asal untuk bergabung dengan kelompok ahli yang menjelaskan materi yang sama misalkan kelompok yang menjelaskan materi bidang pendidikan bergabung dengan kelompok ahli yang materi bidang pendidikan. Peneliti meminta kelompok Ahli kembali ke kelompok asal dan berdiskusi apa yang dia dapat dari hasil kelompok ahli. Lalu peneliti meminta perwakilan siswa dari kelompok ahli untuk mempersentasikan apa yang telah di dapat dari diskusi kelompoknya

(3) Penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan pekerjaan tugas rumah dan memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam

c) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga siklus I dilaksanakan pada Hari Jum'at Tanggal 19 Januari 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit) dengan materi Kemajuan Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah

(1) Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, selanjutnya guru melakukan presensi, setelah itu guru melakukan appersepsi, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa. Lalu peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok

(2) Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan materi tentang kemajuan peradaban islam masa Daulah Ayyubiyah, lalu peneliti meminta siswa membaca materi yang telah dibagikan pada setiap kelompok sesuai nomor mereka, siswa yang mendapatkan point a) bidang pendidikan, point b) bidang Ekonomi dan Perdagangan, point c) Bidang Militer dan Pertahanan dan point d) Bidang Pertanian.. peneliti meminta kelompok asal untuk bergabung dengan kelompok ahli yang menjelaskan materi yang sama misalkan kelompok yang menjelaskan materi bidang pendidikan bergabung dengan kelompok ahli yang materi bidang pendidikan. Peneliti meminta kelompok

Ahli kembali ke kelompok asal dan berdiskusi apa yang dia dapat dari hasil kelompok ahli. Lalu peneliti meminta perwakilan siswa dari kelompok ahli untuk mempersentasikan apa yang telah di dapat dari diskusi kelompoknya

(3) Penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan Post Test dan memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam

3) Observasi

a) Observasi aktivitas Guru Pada saat Mengajar

Observasi kegiatan guru pada siklus I dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran jigsaw. Indikator kegiatan guru diamati saat guru mengajar dan hasil perolehan rata-rata tiap pertemuan di siklus I dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini :

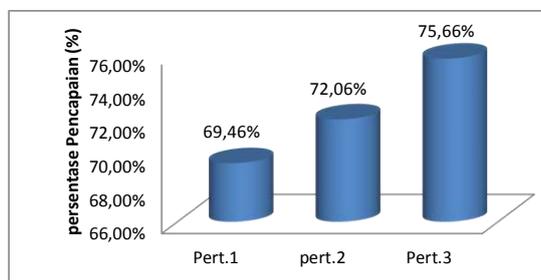
Table 1.7**Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus**

No	Indikator kegiatan guru yang diamati	Pert 1	Pert 2	Pert 3
1.	Membuka pelajaran	75	80	80
2	Guru Melakukan Presensi siswa	76	78	80
3	Guru Melakukan Apersepsi	70	72	80
4	Guru Memberikan Motivasi	70	73	75
5	Menyampaikan Materi Pembelajaran	80	80	80
6	Mengelompokkan siswa kedalam 3-5 anggota tim	70	72	75
7	Setiap anggota dalam tim diberi bagian materi yang berbeda	65	68	70
8	Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka)	65	68	70
9	Setelah diskusi, kelompok ahli kembali ke kelompok asal, hasil yang didapatkan di jelaskan ke anggota tim asli dan tiap anggota menyimak	65	67	70

10	Tim ahli mempersentasikan hasil diskusi	65	70	75
11	Guru memberikan evalausi	70	70	80
12	Perhitungan skor dan penghargaan	66	68	70
13	Guru dan siswa menyimpulkan materi	70	70	75
14	Guru memberikan Tugas	65	70	75
15	Menutup Pelajaran	70	75	80
	Jumlah	1042	1081	1137
	Presentase	69,46%	72,06%	75,66%

Grafik

Observasi Aktivitas Guru Siklus I



Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa ada aktivitas guru pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan 1 memperoleh persentase 69.46%, pada pertemuan kedua memperoleh persentase 72,06% sedangkan pertemuan ketiga memperoleh persentase 75,66%. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa

aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan cukup baik dengan adanya peningkatan tersebut. Walaupun ada beberapa aspek yang diamati sudah mengalami peningkatan namun belum sepenuhnya. Oleh karena itu, sangat diperlukan koreksi agar aspek dalam pertemuan selanjutnya pada siklus II dapat mengalami peningkatan yang lebih baik lagi

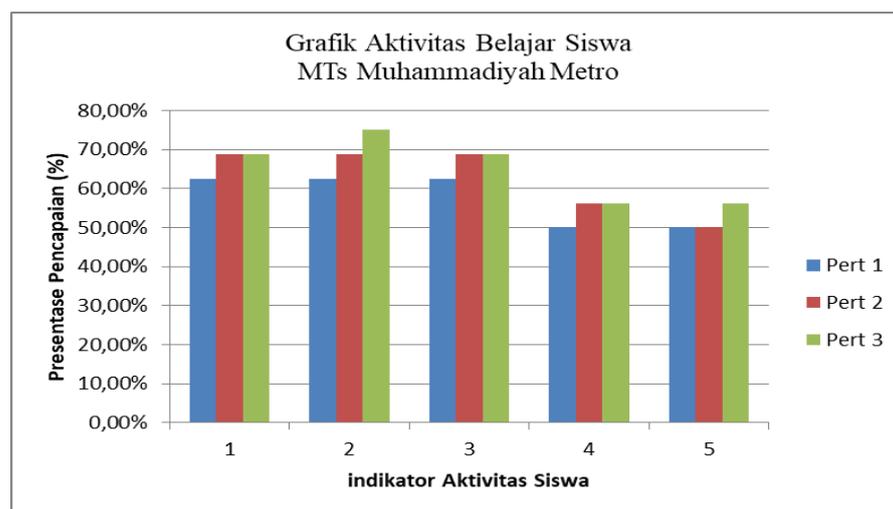
b) Observasi Aktivitas belajar siswa

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi aktivitas belajar siswa secara langsung. Aktivitas siswa pada siklus I diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan metode Jigsaw yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Setelah diterapkan metode jigsaw, didapat data-data siswa berkenaan kegiatan aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran sebagai berikut.

Tabel 1.8
Presentase Aktivitas belajar siswa pada siklus 1
Siswa kelas VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro
Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Indikator aktivitas siswa siswa diamati	Pert 1	Pert 2	Pert 3	Rata-rata	Ket
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	62,5%	68,75%	68,75%	66,66%	C
2	Siswa mengerjakan soal Pre Test dan Post test	62,5%	68,75%	75%	68,75%	C
3	Siswa berdiskusi pada materi yang ditugaskan	62,5%	68,75%	68,75%	66,66%	C
4	Tim Ahli Mempersentasikan Hasil Diskusi	50%	56,25%	56,25%	54,16%	K
5	Siswa dapat Menjawab pertanyaan yang sesuai materi yang diberikan	50%	50%	56,25%	52,08%	K
	Rata-rata	57,5%	62,5%	65%	61,66%	

Grafik
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus 1
Siswa Kelas VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro
Tahun Pelajaran 2023/2024



Pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat persentase indikator aktivitas siswa pada saat siswa memperhatikan penjelasan dari gurupada pertemuan satu yaitu 62,5%, pertemuan kedua naik yaitu 68,75,%dan pertemuan ketiga sama dengan persentasi yaitu 68,75 %dengan rata – rata 66,66 %.

Pada indikator kedua dapat dilihat persentase aktivitas siswa pada saat siswa mengerjakan soal pre test dan post test. Pada pertemuan satu yaitu 62,5%, pertemuan kedua naik yaitu 68,75% dan pertemuan ketiga naik lebih tinggi yaitu 75% dengan rata-rata 68,75%

Pada indikator ketiga dapat dilihat persentase aktivitas siswa pada saat siswa berdiskusi pada materi yang

ditugaskan. Pada pertemuan satu yaitu 62,5%, pertemuan kedua naik yaitu 68,75% dan pertemuan ketiga sama dengan persentase yaitu 68,75% dengan rata-rata 66,66%

Pada indikator keempat dapat dilihat persentase aktivitas siswa pada saat Tim Ahli mempersentasikan hasil diskusi . Pada pertemuan satu yaitu 50%, pertemuan kedua naik yaitu 56,25% dan pertemuan ketiga yang sama dengan persentase yaitu 56,25% dengan rata-rata 54,16%.

Pada indikator kelima dapat dilihat persentase aktivitas siswa pada saat siswa menjawab pertanyaan yang sesuai materi yang diberikan Pada pertemuan satu yaitu 50%, pertemuan kedua naik yaitu 50% dan pertemuan ketiga naik lebih tinggi yaitu 56,25% dengan rata-rata 52,06%.

Secara umum dari kelima hasil tahap kegiatan atau aktivitas siswa tersebut dapat dikatakan masih kecil, walaupun terjadi peningkatan di setiap pertemuan. Maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus 1 belum berlangsung dengan baik, terlihat dari hasil persentase dari pertemuan ketiga masih kecil dan belum mencapai target. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menggunakan metode

Jigsaw. Untuk itu perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya

c) Hasil belajar Siklus I

Selain mengumpulkan data tentang kegiatan aktivitas siswa, pada pertemuan ketiga di Siklus I juga melakukan evaluasi pembelajaran (Posttest Siklus I). Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IX dengan jumlah 16 siswa pada siklus Adapun hasil tes siswa pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 1.9

**Hasil post Test Pada Siklus I Siswa
Kelas VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro**

No	Nama Siswa	Hasil Test	KKM	Keterangan
1	Adelina Maharani	75	70	Tuntas
2	Aish Safitri	45	70	Belum Tuntas
3	Aurel Oktavia	60	70	Belum Tuntas
4	Bunga Indah Briliano	75	70	Tuntas
5	Dinda Chantika Putri	45	70	Belum Tuntas
6	Fauzi Rahmat Saputra	75	70	Tuntas
7	Kayan Krisnaadi U.	65	70	Belum Tuntas
8	M Ikhsan Pratama	85	70	Tuntas
9	Nabila Aufa Nadhifah	50	70	Belum Tuntas
10	Nazwa Urfi Rahmawati	75	70	Tuntas
11	Okta Riski Rahmawati	50	70	Belum Tuntas
12	Reihan Araf Akhtar	85	70	Tuntas
13	Ruri Alfiyyatush S	75	70	Tuntas

14	Salsabila Kayla Fala	60	70	Belum Tuntas
15	Nuril Al Buchory	85	70	Tuntas
16	Gilang Ananda Pratama	85	70	Tuntas
jumlah		1090		
Rata-rata		68,12%		
Nilai Terendah		45		
Nilai Tertinggi		85		
Jumlah siswa yang tuntas		9		
Jumlah siswa belum tuntas		7		
Tingkat ketuntasan		56,25%		

Tabel 1.9

Perbandingan Hasil Pre Test dengan Post Test Siklus 1 siswa

kelas VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro

Tahun Pelajaran 2023/2024

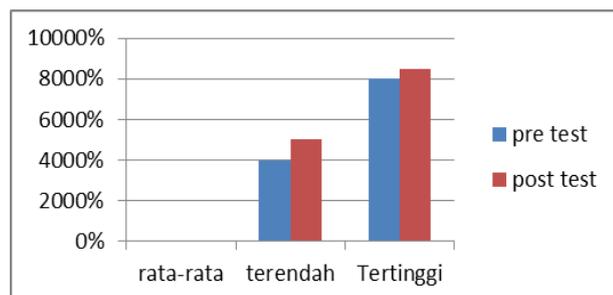
No	Indikator	Nilai Pre Test	Nilai Post test siklus 1
1	Rata-rata	62,5%	68,12%
2	Skor Terendah	40	45
3	Skor Tertinggi	80	85
4	Tingkat ketuntasan	50%	56,25%

Grafik

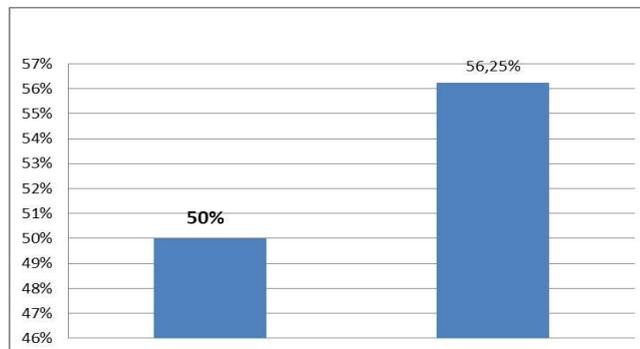
Perbandingan Tingkat Ketuntasan Pre test dengan Post Test siklus I Siswa

Kelas VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro Kecamatan Metro Pusat Kota

Metro Tahun Pelajaran 2023/2024



Grafik
Perbandingan Tingkat Ketuntasan Pre test dengan Post Test siklus 1
Kelas VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro



Berdasarkan table di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil nilai pre test dan post mengalami peningkatan, namun peningkatannya kecil. Hal ini dikarenakan metode Jigsaw pada siklus I belum berjalan dengan baik, sehingga hasil yang didapat tidak jauh berbeda dengan hasil sebelumnya diterapkan metode jigsaw.

Grafik
Presentase Tingkat Ketuntasan Hasil Pada siklus I Siswa Kelas VIII ICT
MTs Muhammadiyah Metro Kecamatan Metro Pusat Kota Metro
Tahun Pelajaran 2023/2024



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 9 siswa dengan persentase 56,25%. Sedangkan persentase siswa yang memperoleh nilai $<$

70 dan masuk kategori belum tuntas sebanyak 7 siswa dengan persentase 43,75%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa belum maksimal karena belum mencapai target yang ditentukan, yaitu 75 %.

4) Refleksi

Penggunaan metode pembelajaran jigsaw pada siklus I belum memberikan hasil yang optimal terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- a) Kegiatan pembelajaran belum maksimal karena penggunaan metode yang di terapkan belum berjalan dengan efektif dan efisien
- b) Siswa kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi seperti adanya siswa yang kurang serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru.
- c) Beberapa siswa masih ada yang pasif pada saat diskusi berlangsung bersama kelompoknya.
- d) Aktivitas siswa pada saat menyampaikan pendapatnya di dalam kelompok masih malu dan tidak percaya diri.
- e) Terdapat beberapa siswa yang belum berani mewakili kelompoknya maju kedepan untuk mempersentasikan hasil diskusi

- f) Hasil posttest masih belum maksimal dan belum mencapai target yang diharapkan 75%.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu

- a) Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa
- b) Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah di mengerti siswa
- c) Guru sebaiknya mengarahkan siswa untuk selalu bekerja sama dalam kelompoknya pada saat pembelajaran berlangsung dan guru mendekati kelompok yang pasif pada saat diskusi
- d) Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapat, guru harus memancing dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan.
- e) Memberikan penghargaan, memotivasi kepada siswa agar lebih percaya diri untuk maju mempresentasikan hasil diskusi

c. Pelaksanaan siklus II

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II ini didasarkan atas hasil refleksi siklus I. pada siklus II ini guru lebih menekankan penjelasan materi, merangsang siswa untuk

aktif dalam pembelajaran, guru memberikan motivasi siswa untuk semangat dalam berdiskusi atau bekerja sama .

2) Pelaksanaan

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada Hari Kamis Tanggal 25 Januari 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit) dengan materi Kemajuan Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut

(1) Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, selanjutnya guru melakukan presensi, setelah itu guru melakukan appersepsi, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa. Lalu peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok

(2) Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan materi tentang kemajuan peradaban islam masa Daulah Ayyubiyah, lalu peneliti meminta siswa membaca materi yang telah dibagikan pada setiap kelompok sesuai nomor mereka, siswa yang mendapatkan point a) bidang pendidikan, point b) bidang Ekonomi dan Perdagangan, point c) Bidang Militer dan Pertahanan dan point d) Bidang Pertanian.. peneliti meminta kelompok asal untuk bergabung dengan

kelompok ahli yang menjelaskan materi yang sama misalkan kelompok yang menjelaskan materi bidang pendidikan bergabung dengan kelompok ahli yang materi bidang pendidikan. Peneliti meminta kelompok Ahli kembali ke kelompok asal dan berdiskusi apa yang dia dapat dari hasil kelompok ahli. Lalu peneliti meminta perwakilan siswa dari kelompok ahli untuk mempersentasikan apa yang telah di dapat dari diskusi kelompoknya.

(3)Penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan pekerjaan tugas rumah dan memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada Hari Jum'at Tanggal 26 Januari 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit) dengan materi

Kemajuan Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah.
Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut

(1)Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, selanjutnya guru melakukan presensi, setelah itu guru melakukan appersepsi, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa. Lalu peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok

(2)Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan materi tentang kemajuan peradaban islam masa Daulah Ayyubiyah, lalu peneliti meminta siswa membaca materi yang telah dibagikan pada setiap kelompok sesuai nomor mereka, siswa yang mendapatkan point a) bidang pendidikan, point b) bidang Ekonomi dan Perdagangan, point c) Bidang Militer dan Pertahanan dan point d) Bidang Pertanian.. peneliti meminta kelompok asal untuk bergabung dengan kelompok ahli yang menjelaskan materi yang sama misalkan kelompok yang menjelaskan materi bidang pendidikan bergabung dengan kelompok ahli yang materi bidang pendidikan. Peneliti meminta kelompok Ahli kembali ke kelompok asal dan berdiskusi apa yang dia dapat dari hasil kelompok ahli. Lalu peneliti meminta perwakilan siswa dari kelompok ahli untuk

mempersentasikan apa yang telah di dapat dari diskusi kelompoknya.

(3)Penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan pekerjaan tugas rumah dan memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama dan mengucapkan salam

c) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada Hari Kamis Tanggal 1 Februari 2024. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit) dengan materi Kemajuan Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut

(1)Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama, selanjutnya guru melakukan presensi, setelah itu guru melakukan appersepsi, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa. Lalu peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok

(2)Kegiatan Inti

Peneliti menjelaskan materi tentang kemajuan peradaban islam masa Daulah Ayyubiyah, lalu peneliti meminta siswa membaca materi yang telah dibagikan pada setiap kelompok sesuai nomor mereka, siswa yang mendapatkan point a) bidang pendidikan, point b) bidang Ekonomi dan Perdagangan, point c) Bidang Militer dan Pertahanan dan point d) Bidang Pertanian.. peneliti meminta kelompok asal untuk bergabung dengan kelompok ahli yang menjelaskan materi yang sama misalkan kelompok yang menjelaskan materi bidang pendidikan bergabung dengan kelompok ahli yang materi bidang pendidikan. Peneliti meminta kelompok Ahli kembali ke kelompok asal dan berdiskusi apa yang dia dapat dari hasil kelompok ahli. Lalu peneliti meminta perwakilan siswa dari kelompok ahli untuk mempersentasikan apa yang telah di dapat dari diskusi kelompoknya.

(3)Penutup

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan Post Test dan memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya aga

pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam

3) Observasi

a) Observasi aktivitas guru siklus II

Observasi kegiatan guru pada siklus I dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran jigsaw. Indikator kegiatan guru diamati saat guru mengajar dan hasil perolehan rata-rata tiap pertemuan di siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini :

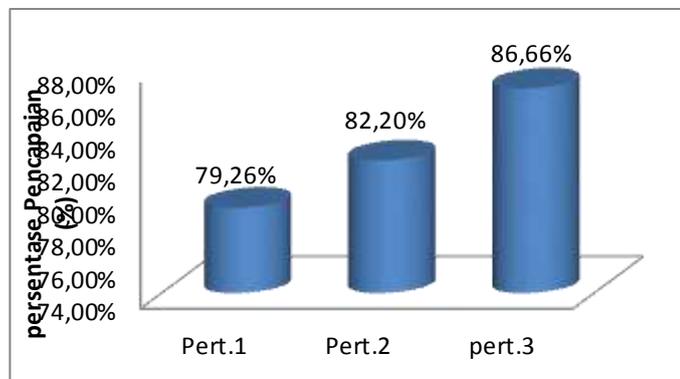
Table 2.1

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Indikator kegiatan guru yang diamati	Pert 1	Pert 2	Pert 3
1.	Membuka pelajaran	83	85	89
2	Guru Melakukan Presensi siswa	83	85	89
3	Guru Melakukan Apersepsi	83	85	87
4	Guru Memberikan Motivasi	80	85	87
5	Menyampaikan Materi Pembelajaran	82	87	90
6	Mengelompokan siswa kedalam 3-5 anggota tim	78	80	85

7	Setiap anggota dalam tim diberi bagian materi yang berbeda	76	80	85
8	Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka)	77	80	85
9	Setelah diskusi, kelompok ahli kembali ke kelompok asal, hasil yang didapatkan di jelaskan ke anggota tim asli dan tiap anggota menyimak	78	80	85
10	Tim ahli mempersentasikan hasil diskusi	78	80	85
11	Guru memberikan evalausi	80	83	89
12	Perhitungan skor dan penghargaan	75	80	85
13	Guru dan siswa menyimpulkan materi	78	80	85
14	Guru memberikan Tugas	78	80	85
15	Menutup Pelajaran	80	83	89
	Jumlah	1189	1233	1300
	Presentase	79,26%	82,20%	86,66%

Grafik
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama memperoleh persentase 79,27% pada pertemuan kedua memperoleh persentase 82,2% sedangkan pada pertemuan ketiga memperoleh persentase 86,67% Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan semakin baik, dan lebih baik dari siklus I

b) Observasi aktivitas belajar siswa

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi aktivitas belajar siswa secara langsung. Aktivitas siswa pada siklus II diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan metode Jigsaw yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat

perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Setelah diterapkan metode jigsaw, didapat data-data siswa berkenaan kegiatan aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran sebagai berikut

Tabel 2.2
Presentase Aktivitas belajar siswa pada siklus II
Siswa kelas VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro
Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Indikator aktivitas siswa siswa diamati	Pert 1	Pert 2	Pert 3	Rata-rata	Ket
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	75%	81,25%	87,5%	81,25%	A
2	Siswa mengerjakan soal Pre Test dan Post test	75%	81,25%	87,5%	81,25%	A
3	Siswa berdiskusi pada materi yang ditugaskan	75%	75%	81,25%	77,08%	B
4	Tim Ahli Mempersentasikan Hasil Diskusi	68,75%	75%	81,25%	75%	B
5	Siswa dapat Menjawab pertanyaan yang sesuai materi yang diberikan	68,75%	75%	81,25%	75%	B
	Rata-rata	72,5%	77,5%	83,75%	77,91%	

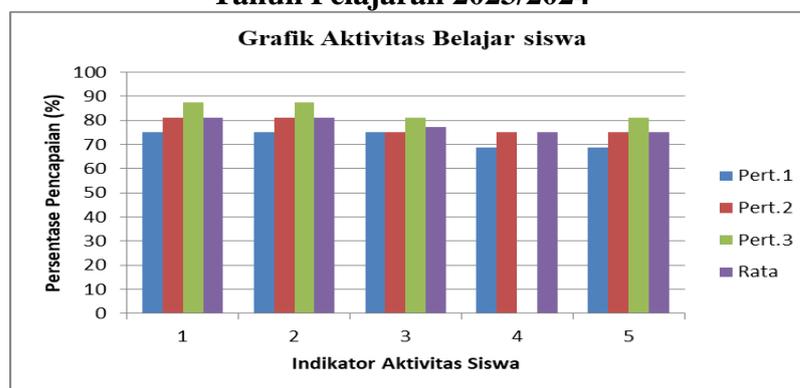
Keterangan

Sangat Baik = 80%-100% Baik = 70%-79% Cukup = 60-69%

Kurang = 50-59 % Gagal = 0%-49%

Grafik

Presentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus 11 Siswa Kelas VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro Tahun Pelajaran 2023/2024



Pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat persentase indikator aktivitas siswa pada saat siswa memperhatikan penjelasan dari guru pada pertemuan satu yaitu 75%, pertemuan kedua naik yaitu 81,25% %, pertemuan ketiga naik lebih tinggi yaitu 87,5% dan dengan rata – rata 81,25 %.

Pada indikator kedua dapat dilihat persentase aktivitas siswa pada saat siswa mengerjakan soal pre test dan post test. Pada pertemuan satu yaitu 75%, pertemuan kedua naik yaitu 81,25% %, pertemuan ketiga naik lebih tinggi yaitu 87,5% dan dengan rata – rata 81,25 %

Pada indikator ketiga dapat dilihat persentase aktivitas siswa pada saat siswa berdiskusi pada materi yang ditugaskan. Pada pertemuan satu dan kedua sama yaitu 75%,

,pertemuan ketiga naik lebih tinggi yaitu 81,25 dengan rata-rata 77,08%

Pada indikator keempat dapat dilihat persentase aktivitas siswa pada saat Tim Ahli mempersentasikan hasil diskusi. Pada pertemuan satu yaitu 68,75%, pertemuan dua naik yaitu 75%, pertemuan ketiga naik lebih tinggi yaitu 81,25% dengan rata-rata 75%.

Pada indikator kelima dapat dilihat persentase aktivitas siswa pada saat siswa menjawab pertanyaan yang sesuai materi yang diberikan Pada pertemuan satu dan kedua hasilnya sama yaitu yaitu 68,75%, pertemuan dua naik yaitu 75%, pertemuan ketiga naik lebih tinggi yaitu 81,25% dengan rata-rata 75%

Secara umum dari kelima hasil tahap kegiatan atau aktivitas siswa tersebut mulai dari pertemuan pertama sampai ketiga maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses pembelajaran pada siklus II sudah berlangsung dengan baik dan telah mencapai target yang ditetapkan, terlihat dari hasil persentase pada pertemuan ketiga pada Siklus II di masing masing indikator sudah mencapai standar persentase keberhasilan, yaitu minimal 75 %.

c) Hasil belajar siswa siklus II

Selain mengumpulkan data tentang kegiatan aktivitas siswa, pada pertemuan ketiga di Siklus I juga melakukan evaluasi pembelajaran (Posttest Siklus II). Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IX dengan jumlah 16 siswa pada siklus Adapun hasil tes siswa pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3

**Hasil post Test Pada Siklus II Siswa
Kelas VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro**

No	Nama Siswa	Hasil Test	KKM	Keterangan
1	Adelina Maharani	85	70	tuntas
2	Aish Safitri	50	70	Belum Tuntas
3	Aurel Oktavia	90	70	Tuntas
4	Bunga Indah Briliano	90	70	Tuntas
5	Dinda Chantika Putri	100	70	Tuntas
6	Fauzi Rahmat Saputra	75	70	tuntas
7	Kayan Krisnaadi Ugroseno	80	70	tuntas
8	M Ikhsan Pratama	95	70	tuntas
9	Nabila Aufa Nadhifah	95	70	tuntas
10	Nazwa Urfi Rahmawati	70	70	tuntas

11	Okta Riski Rahmawati	60	70	Belum tuntas
12	Reihan Arafii Akhtar	80	70	tuntas
13	Ruri Alfiyyatush Sholiha	85	70	tuntas
14	Salsabila Kayla Fala	70	70	tuntas
15	Nuril Al Buchory	80	70	tuntas
16	Gilang Ananda Pratama	70		
jumlah		1275		
Rata-rata		79,68%		
Nilai Terendah		50		
Nilai Tertinggi		100		
Jumlah siswa yang tuntas		14		
Jumlah siswa belum tuntas		2		
Tingkat ketuntasan		87,5%		

Grafik

Presentase Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar pada siklus II Siswa Kelas VIII ICT MTs Muhammadiyah kec Metro Pusat Kota Metro Tahun Pelajaran 2023/2024



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 14 siswa dengan persentase 87,5%. Sedangkan persentase siswa yang memperoleh nilai < 70 dan masuk kategori belum tuntas sebanyak 2 siswa dengan persentase 12,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa telah mencapai target yang ditentukan, yaitu 75 %.

4) Refleksi

Penggunaan Metode pembelajaran Jigsaw pada siklus II sudah memberikan hasil yang optimal terhadap hasil belajar siswa, berdasarkan hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh obsever pada siklus II ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Proses pembelajaran menjadi lebih efektif dengan menggunakan metode jigsaw yang diterapkan oleh guru
- b) Siswa lebih memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi
- c) Siswa yang semula pasif menjadi aktif saat berdiskusi
- d) Beberapa siswa yang belum berani, terlihat sudah berani mewakili kelompoknya maju untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok

- e) Hasil post test siswa menjadi lebih baik dan sudah mencapai target yang diharapkan yaitu ≥ 75

d. Rekapitulasi Siklus I dan II

1) Analisis aktivitas Guru pada siklus I dan II

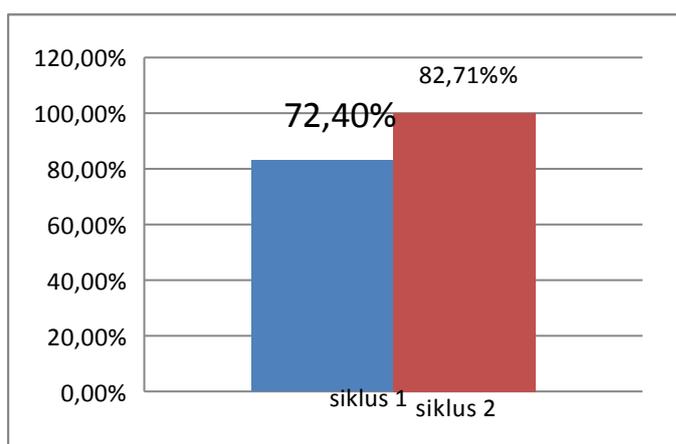
Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal dilakukan. Untuk melihat perbandingan aktivitas guru saat pembelajaran siklus I dan siklus II dapat di lihat pada tabel berikut:

Table
Peningkatan aktivitas Guru siklus I dan II

	pert.1	Pert.2	Pert.3	Rata-rata
SIKLUS 1	69.46%	72,06%	75,66%	72.40%
SIKLUS 2	79.26%	82.20%	86,66%	82,71%

Grafik

Perbandingan presentase aktivitas guru siklus I dan II



Perhitungan observasi kegiatan guru dalam mengajar menggunakan masing-masing skor pada tiap kriteria.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perolehan hasil kegiatan guru pada siklus I dan siklus II secara keseluruhan dikatakan baik pada masing-masing pertemuan. Pada siklus I kegiatan guru dalam mengajar memperoleh nilai rata-rata 72,40 % dan pada siklus II mendapatkan rata-rata sebesar 82,71 %. Hal ini berarti terjadi peningkatan kegiatan guru dalam pembelajaran dari siklus I ke siklus II yaitu 10,31 %. Dengan demikian, kegiatan guru dalam kegiatan pembelajaran sudah mencapai target yang diinginkan, karena terjadi peningkatan pada siklus II.

2) Analisis aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II

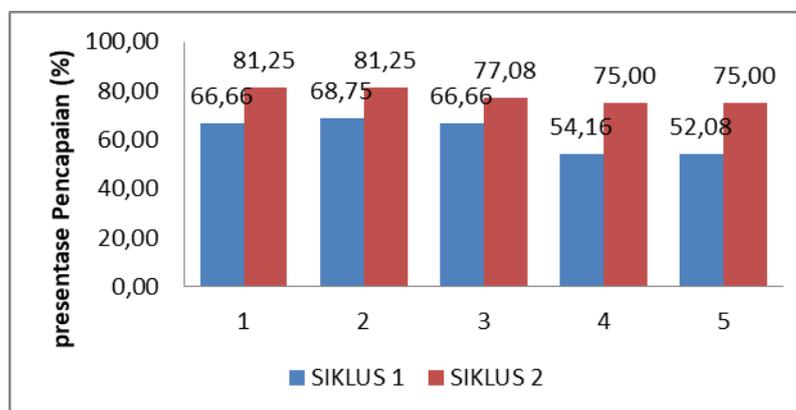
Selain kegiatan guru, dari hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dengan menerapkan metode *Jigsaw* pada siklus I dan siklus II. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode *Jigsaw* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No	Indikator aktivitas siswa siswa diamati	Siklus 1	Siklus 2
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru	66,66%	81,25%
2	Siswa mengerjakan soal Pre Test dan Post test	68,75%	81,25%
3	Siswa berdiskusi pada materi yang	66,66%	77,08%

	ditugaskan		
4	Tim Ahli Mempersentasikan Hasil Diskusi	54,16%	75%
5	Siswa dapat Menjawab pertanyaan yang sesuai materi yang diberikan	52,08%	75%
	Rata-rata	61,66%	77,91%

Grafik

Perbandingan rata-rata presentase aktivitas belajar siswa siklus I dan II



a) Siswa memperhatikan penjelasan guru

Pada aspek siswa memperhatikan penjelasan guru, siklus I memperoleh rata-rata persentase adalah 68,75% dan pada siklus II adalah 81,25%. Dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa memperhatikan penjelasan guru

b) Siswa mengerjakan soal pre test dan post test

Pada aspek siswa mengerjakan soal Pre test dan post siklus I memperoleh rata-rata persentase adalah 68,75% dan pada

siklus II adalah 81,25%. Dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa mengerjakan soal pre test dan post test

c) Siswa berdiskusi pada materi yang ditugaskan

Pada aspek Siswa berdiskusi pada materi yang ditugaskan, siklus I memperoleh rata-rata persentase adalah 66,66% dan pada siklus II adalah 77,08%. Dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa berdiskusi pada materi yang ditugaskan

d) Tim ahli mempersentasikan hasil diskusi

Pada aspek tim Ahli Mempersentasikan, siklus I memperoleh rata-rata persentase adalah 54,16% dan pada siklus II adalah 75%. Dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini Tim Ahli Mempersentasikan

e) Siswa dapat Menjawab pertanyaan yang sesuai materi yang diberikan

Pada aspek Siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai materi yang diberikan, siklus I memperoleh rata-rata persentase adalah 52,08% dan pada siklus II adalah 75%.

Dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan.

Berdasarkan data dari hasil aktivitas siswa bahwa pada siklus I memperoleh 61,66 % sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata sebesar 77,91% jadi dapat diketahui bahwa ada peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 16,25%

3) Analisis hasil belajar siswa pada siklus I dan II

Dari hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah dilakukan diperoleh hasil peningkatan belajar SKI siswa kelas VIII ICT dengan menerapkan metode Jigsaw dalam pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

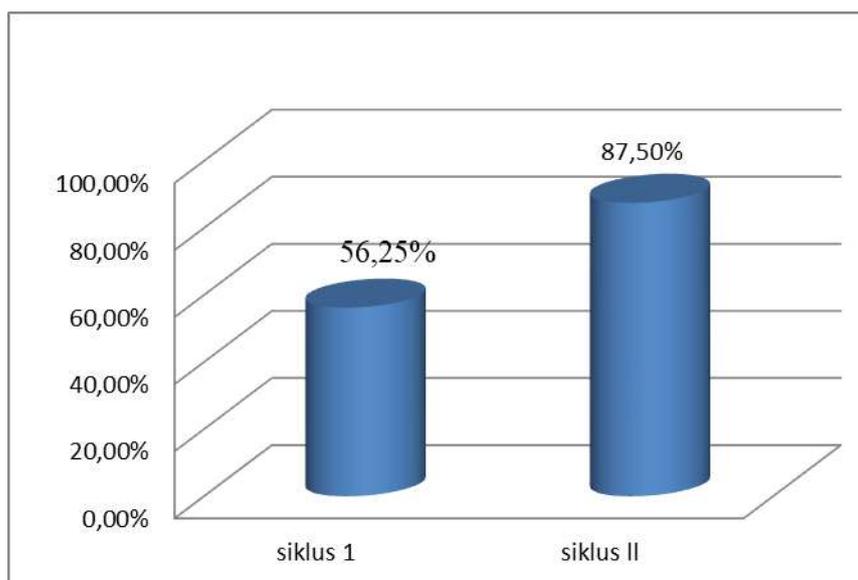
Table
Peningkatan Hasil Belajar siswa Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		Pre test	Post test	Pre test	Post test
1	Rata-rata	62,5	68,12	68,12	79,68%
2	Skor Tertinggi	80	85	85	100
3	Skor Terendah	40	45	45	50
4	Tingkat Ketuntasan	50%	56,25%	56,25%	87,5%

Berdasarkan pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan mengalami peningkatan setiap siklusnya. Data hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I hasil pretes rata-rata 62,5% dengan tingkat ketuntasan 50 % dan hasil postes rata-rata 68,12% dengan tingkat ketuntasan 56,25 %. Dengan demikian tingkat ketuntasan mengalami peningkatan dari pretest ke posttest. Pada siklus II hasil pretes rata-rata 68,12 dengan ketuntasan 56,25% dan hasil postes rata-rata 79,68% dengan tingkat ketuntasan 87,5 %. Dengan demikian tingkat ketuntasan mengalami peningkatan dari pretest ke posttest.

Grafik

Perbandingan hasil belajar siswa siklus I dan II



Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui sebesar 56,25 %, dan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 87,50 %. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 31,25%. Maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai target yang ditentukan yaitu 75 %.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode jigsaw pada mata pelajaran SKI Di Kelas VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus penelitian tindakan kelas. Berikut gambaran hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Metro. Karena “metode pembelajaran jigsaw ini adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam suatu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya”.¹ Dengan begitu siswa menjadi mandiri dalam proses pembelajaran. Namun pada siklus I hasil belajar siswa belum memuaskan. Hal ini terlihat masih adanya siswa yang belum serius dalam

¹ Anita Lie, *Cooperative Learning* (Jakarta: Gresindo, 2018), 190 .

mengikuti pembelajaran, masih ada yang tidak ikut diskusi kelompok ketika mengidentifikasi masalah dan mengumpulkan data, serta rendahnya hasil evaluasi. Kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II. Dilihat dari analisis ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I hasil belajar yaitu 56,25%. Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa 87,5%

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, secara umum hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklus. Peningkatan tersebut terjadi karena saat proses pembelajaran pada siklus II dilakukan upaya-upaya perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan pada siklus I. dilihat pada peningkatan hasil belajar siswa tersebut, dapat dijelaskan bawah metode pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena beberapa hal berikut:

1. Metode pembelajaran *jigsaw* ini memberi kesempatan lebih kepada siswa untuk bekerja sendiri sekaligus bekerja sama dengan temannya.
2. Metode pembelajaran *jigsaw* akan mendorong siswa untuk belajar aktif. Belajar aktif adalah suatu system belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental dan emosional.

Setelah dilihat dari penjelasan diatas, guru mata pelajaran al-SKI dapat menggunakan Metode pembelajaran *jigsaw* pada proses pembelajaran selanjutnya. Pada pembelajaran Metode *jigsaw* lebih ditekankan pada belajar mandiri, bekerja sama dalam kelompok dan

presentasi sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Karena untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran “*jigsaw* ini ada empat unsur yang harus diterapkan (1) saling ketergantungan positif; (2) interaksi tatap muka; (3) akuntabilitas individu; (4) keterampilan menjalin hubungan antar pribadi atau keterampilan sosial yang secara sengaja diajarkan”.² Maka dikemukakan bahwa penerapan Metode Pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII MTs Muhammadiyah Metro .

Pembahasan analisis tersebut juga menunjukkan dan membuktikan bahwa model pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik

² Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontempore* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 190.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Metode pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar Siswa pada mata pelajaran SKI Di Kelas VIII MTs Muhammadiyah Metro Kec Metro Pusat Kota metro. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Mengingat target pencapaian hasil belajarnya sebesar 75 % dan ternyata ketuntasan hasil belajar pada siklus II mencapai 87,5 %. Maka penelitian ini berhasil meningkatkan hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Guru dapat menggunakan metode jigsaw dalam kegiatan belajar mengajar khusus pada mata pelajaran SKI.
2. Kepada siswa agar lebih meningkatkan belajar terutama pelajaran SKI

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Ambar. "Penerapan Model pembelajaran jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fikih Di MI Ma'arif Nu 5 Sekampung Lampung Timur." *IAIN Metro*, 2019.
- Agustina, Nurul lestari. "penerapan model pembelajaran Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil belajar pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Batanghari Nuban Tahun pelajaran 2015/2016," 2016.
- Anam, Choirul. "Penerapan Model pembelajaran jigsaw dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Hikmah Kec Seputih Raman Kab Lampung Tengah." *IAIN Metro*, 2021.
- Bakar, Isti'anah Abu. "Pengembangan materi Sejaeah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Madrasah Tsanawiyah, ' dosen Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang" 4 No 2 (2012).
- Budimanjay, Alamsyah Said & Andi. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences : Mengajar sesuai kerja otak dan gaya Belajar siswa*. Jakarta : Prenadamedia Group, 2016.
- Dkk, Zuhairi. *Pedoman penulisan Karya Ilmiah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. IAIN Metro, 2021.
- Harap, Nur Ainun Lubis & Hasrul. "pembelajaran kooperatif TIPE jigsaw." *As-salam* 1 No 1 (2016).
- Hasan, M Iqbal. *pokok-pokok matari Statistik I*. Jakarta : Bumi Aksara, 2016.
- Isjoni. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung : Alfabeta, 2016.
- Le, Anita. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gresindo, 2018.
- Marghon. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2017.
- Mu'amun, Amir. "penerapan metode jigsaw untuk meningkatkan motivasi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam VIII MTs Ma'arif 01 Singosari Malang ' ' UIN Maulan Malik Ibrahim," 2013.
- Mudjiono, Dimiyanti &. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta, 2018.
- Mujib, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mulyasa, E. *Praktik penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016.

- Putra, Angga. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Untuk sekolah dasar*. Surabaya : CV Jakad Media Publishing, 2016.
- RI, Kemenag. *Qs. Ta'ha (20), 114*. Solo : Medina Qur'an, 2019.
- Rofik. "Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Kurikulum Madrasah, "Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan." *UIN Sunan Kalijaga XII* No. 1 (2015).
- Rohmawan, Dhuhaa. "Implementasi metode pembelajaran peta konsep pada Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Sunan Ampel Pare." *Sekolah Tinggi Agama Islam Hasanuddin* 4 No 1 (2017).
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Prenadamedia Group, 2016.
- Setiawan, Andi. *Belajar dan Mengajar*. Yogyakarta : Uwais Indonesia, 2017.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta, 2018.
- Sobirin. "Penggunaan model pembelajaran kooperatif (Tipe Jigsaw) untuk meningkatkan Prestasi belajar Pada Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Guppi 02 Untoro kec Trimurjo Lampung Tengah Tahun pelajaran 2016/2017." *IAIN Metro*, 2017.
- Sofi, Euis. "Pembelajaran Berbasis e-learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri." *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2016): 51.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2014.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung : Alfabeta, 2020.
- . *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & RnB*. Bandung : Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono & Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara, 2017.
- Sukardi. *hasil wawancara*. MTs Muhammadiyah Metro, 2023.

- Sulastrri, Eti. *9 Aplikasi Metode pembelajaran*. Majalengka : Guepedia, 2018.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2018.
- Supriyono, Abu Ahmadi & Widodo. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2017.
- Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontempore*. Jakarta Timur : Bumi aksara, 2019.
- Zain, Syaiful Bahri Djamarah & Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2018

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Outline

OUTLINE
PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTS
MUHAMMADIYAH METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Hasil Belajar
 - a. Pengertian Hasil Belajar
 - b. Jenis-jenis Hasil Belajar
 - c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi hasil belajar
 - d. Indicator Hasil Belajar

2. Sejarah Kebudayaan Islam
 - a. Pengertian sejarah kebudayaan islam
 - b. Tujuan Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam
- B. Metode Pembelajaran Jigsaw
 1. Pengertian Metode Pembelajaran Jigsaw
 2. Karakteristik Metode Pembelajaran Jigsaw
 3. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Pembelajaran Jigsaw
 4. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Jigsaw
- C. Penggunaan Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Di Mts Muhammadiyah Metro
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek Dan Objek Penelitian
- E. Rancangan Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsikan lokasi penelitian
 - a. Sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah Metro
 - b. Visi dan misi MTs Muhammadiyah Metro
 - c. Keadaan sarana dan prasana MTs Muhammadiyah Metro
 - d. Data guru dan siswa MTs Muhammadiyah Metro
 - e. Struktur organisasi MTs Muhammadiyah Metro
 - f. Denah lokasi MTs Muhammadiyah Metro
 2. Deskripsikan data hasil penelitian
 - a. Kondisis awal
 - b. Pelaksanaan siklus I
 - c. Pelaksanaan siklus II

B. Pembahasan

1. Analisis Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II
2. Analisis Aktivitas Belajar siswa pada Siklus I dan II
3. Analisis data hasil belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II

BAB V KESIMPULAN**A. Kesimpulan****B. Saran****DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Pembimbing****Dra. Isti Fatmah, MA**
NIP. 197605311993032003**Metro, 22 November 2023****Mahasiswa****Ferdian Svahrudin**
NPM. 2001011041

SILABUS

Satuan Pendidikan	: MTs Muhammadiyah Metro
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas/Semester	: VIII / 1-2 (Genap & Ganap)
Alokasi Waktu	: 36 jam
Tahun Pelajaran	: 2023/2024

Standar Kompetensi (KI)

- KI-1** : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3** : Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4** : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati semangat perjuangan Islam dari proses berdirinya Daulah Abbasiyah	1.1.1 Menunjukkan sikap dapat mengambil keteladanan semangat perjuangan Islam dari proses berdirinya Daulah Abbasiyah.	Perwujudan sikap religius dalam pembelajaran tentang <ul style="list-style-type: none"> Teks deskripsi Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya 	Sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan kegiatan berdoa. Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi tentang <ul style="list-style-type: none"> Teks deskripsi Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian. Penilaian diri: <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan. Penilaian Sejawat: <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan 		
1.2 Menghayati nilai-nilai Islam dari perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah	1.2.1 Menunjukkan sikap menghayati nilai-nilai Islam dari perkembangan peradaban Islam masa Daulah Abbasiyah.	Perwujudan sikap menghayati nilai-nilai Islam dari perkembangan peradaban Islam masa Daulah Abbasiyah.				
1.3 Menghayati nilai-nilai Islam dari perjuangan tokoh ilmuwan muslim Ali bin Rabban at-Tabari, Ibnu Sina, ar-Razi (ahli kedokteran), Al-Kindi, AlGozali, Ibnu Maskawiah	1.3.1 Menunjukkan nilai-nilai Islam dari peradaban Islam masa Daulah Abbasiyah.	Perwujudan sikap menghayati nilai-nilai Islam dari peradaban Islam masa Daulah Abbasiyah.				
	1.4.1 Mempercayai karya ulama muslim	Perwujudan sikap menghayati nilai-nilai Islam dari peradaban Islam masa Daulah Abbasiyah.				

1

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(ahli filsafat), Jabir bin Hayyan ahli kimia), Muhammad bin Musa al-Khawarizmi (ahli astronomi) dan perannya dalam kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah	sebagai khazanah intelektual Islam			cara memilih yang sesuai dengan keadaan Jurnal-catatan Anecdote : <ul style="list-style-type: none"> Rekam jejak anak dalam kegiatan 		
1.4 Menghargai karya ulama muslim sebagai khazanah intelektual Islam						
2.1 Menjalankan sikap gigih dan sabar dalam mewujudkan cita-cita	2.1.1 Menunjukkan sikap gigih dan sabar dalam mewujudkan cita-cita	Perwujudan sikap sportif dan disiplin dalam pembelajaran tentang <ul style="list-style-type: none"> Teks deskripsi Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya 	Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi, tentang <ul style="list-style-type: none"> Teks deskripsi Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya. 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian. Penilaian diri: <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan. Penilaian Sejawat: <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan 		
2.2 Menjalankan sikap produktif dan inovatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	2.2.1 Mengamalkan sikap produktif dan inovatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.	Perwujudan sikap produktif dan inovatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.				
2.3 Menjalankan sikap produktif dan inovatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan	2.3.1 Menunjukkan perilaku semangat belajar menjalankan sikap produktif dan inovatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.	Perwujudan sikap produktif dan inovatif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.				
2.4 Mengamalkan perilaku semangat belajar di bidang ilmu agama	2.4.1 Menjalankan perilaku gigih menuntut ilmu dan semangat belajar di bidang ilmu agama	(Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4)				

2

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Jurnal-catatan Anecdote : • Rekam jejak anak dalam kegiatan sehari-hari		
3.1 Menganalisis sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah 4.1 Menyusun peristiwa-peristiwa penting dari proses berdirinya Daulah Abbasiyah	3.1.1 Mengidentifikasi sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah 4.1.1 Menyusun peristiwa-peristiwa penting dari proses berdirinya Daulah Abbasiyah	Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah	Mengamati • Mencermati bacaan teks tentang <i>Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah</i> • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. Menanya • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Bagaimana <i>Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah</i> ? Mengeksplorasi • Peserta didik mendiskusikan <i>Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah</i> • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. Mengasosiasi • Membuat kesimpulan tentang <i>Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah</i> Mengkomunikasikan • Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah</i>	Tugas • Mengumpulkan gambar/berita/artikel yang sesuai materi ajar Observasi • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume Portofolio • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan Tes • Tes tulis • Lisan	4 x TM	• Buku Pedoman Guru mapel SKI Kls VIII Kemenag • Buku Pegangan siswa mapel SKI Kls VIII Kemenag • Kitab Al-Quran dan terjemahannya • Buku ensiklope di atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
3.1 Menganalisis perkembangan peradaban Islam	3.2.1 Menyimpulkan perkembangan peradaban Islam	Kemajuan Peradaban Dan	Mengamati • Mencermati bacaan teks tentang <i>Kemajuan Peradaban Dan Kebudayaan</i>	Tugas • Mengumpulkan gambar/berita/	4 x TM	• Buku Pedoman Guru

3

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
pada masa Daulah Abbasiyah 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah	pada masa Daulah Abbasiyah 4.2.1 Menganalisis perkembangan peradaban Islam masa Daulah Abbasiyah	Kebudayaan Islam Masa Daulah Abbasiyah	<i>Islam Masa Daulah Abbasiyah</i> • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. Menanya • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Bagaimana <i>Kemajuan Peradaban Dan Kebudayaan Islam Masa Daulah Abbasiyah</i> sebelum Islam? • Apa saja <i>Kemajuan Peradaban Dan Kebudayaan Islam Masa Daulah Abbasiyah</i> ? Mengeksplorasi • Peserta didik mendiskusikan <i>Kemajuan Peradaban Dan Kebudayaan Islam Masa Daulah Abbasiyah</i> • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. Mengasosiasi • Membuat kesimpulan tentang <i>Kemajuan Peradaban Dan Kebudayaan Islam Masa Daulah Abbasiyah</i> Mengkomunikasikan • Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Kemajuan Peradaban Dan Kebudayaan Islam Masa Daulah Abbasiyah</i>	artikel yang sesuai materi ajar Observasi • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume Portofolio • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan Tes • Tes tulis • Lisan		mapel SKI Kls VIII Kemenag • Buku Pegangan siswa mapel SKI Kls VIII Kemenag • Kitab Al-Quran dan terjemahannya • Buku ensiklope di atau buku referensi lain • Multimedia in interaktif dan Internet
3.3 Menganalisis tokoh ilmuwan muslim Ali bin Rabban at-Tabari, Ibnu Sina, ar-Razi (ahli kedokteran), Al-Kindi, AlGazali, Ibnu Maskawih	3.3.1 Menelaah tokoh ilmuwan muslim dan perannya dalam kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah 4.3.1 Menampilkan	Ilmuwan Muslim Masa Daulah Abbasiyah	Mengamati • Mencermati bacaan teks tentang <i>Ilmuwan Muslim Masa Daulah Abbasiyah</i> • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. Menanya • (memberi stimulus agar peserta didik	Tugas • Mengumpulkan gambar/berita/artikel yang sesuai materi ajar Observasi • Mengamati pelaksanaan diskusi	4 x TM	• Buku Pedoman Guru mapel SKI Kls VIII Kemenag • Buku

4

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(ahli filsafat), Jabir bin Hayyan ahli kimia), Muhammad bin Musa al-Khawarizmi (ahli astronomi) dan perannya dalam kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah 4.3 Mengolah informasi dari biografi dan karya para ilmuwan muslim pada masa Daulah Abbasiyah	informasi biografi dan karya ilmuwan muslim pada masa Daulah Abbasiyah		bertanya) • Mengapa kita harus mencontoh <i>Ilmuwan Muslim Masa Daulah Abbasiyah</i> ? • Siapa saja <i>Ilmuwan Muslim Masa Daulah Abbasiyah</i> ? Mengeksplorasi • Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perjuangan dakwah Nabi Muhammad saw. • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. Mengasosiasi • Membuat kesimpulan tentang <i>Ilmuwan Muslim Masa Daulah Abbasiyah</i> Mengkomunikasikan Menyajikan/menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Ilmuwan Muslim Masa Daulah Abbasiyah</i>	dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume Portofolio • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan Tes • Tes tulis Lisan		Pegangan siswa mapel SKI Kls VIII Kemenag • Kitab Al-Quran dan terjemahannya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
3.4 Menganalisis para ulama penyusun kutubussiniah (ahli hadis), empat imam mazhab (ahli fikih), Imam At-Tabari, Ibnu Katsir (ahli tafsir) dan perannya dalam kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah 4.4 Mengidentifikasi karakter para tokoh ilmuwan muslim dalam bidang agama pada masa	3.4.1 Menelaah para ulama dan perannya dalam kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah 4.4.1 Menyusun informasi tokoh ulama dan perannya pada masa Daulah Abbasiyah	Para Ulama Daulah Abbasiyah Yang Mendunia	Mengamati • Mencermati bacaan teks tentang <i>Para Ulama Daulah Abbasiyah Yang Mendunia</i> • Meyakini penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. Menanya • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Mengapa kita harus <i>Para Ulama Daulah Abbasiyah Yang Mendunia</i> ? • Apa yang harus dilakukan <i>Para Ulama Daulah Abbasiyah Yang Mendunia</i> ? Mengeksplorasi • Peserta didik mendiskusikan <i>Para Ulama Daulah Abbasiyah Yang Mendunia</i>	Tugas • Mengumpulkan gambar/berita/artikel yang sesuai materi ajar Observasi • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh • Keaktifan dalam	4 x TM	• Buku Pedoman Guru mapel SKI Kls VIII Kemenag • Buku Pegangan siswa mapel SKI Kls VIII Kemenag • Kitab Al-Quran dan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Daulah Abbasiyah dan menyajikannya dalam bentuk tulisan atau media lain			• Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. Mengasosiasi • Membuat kesimpulan tentang <i>Para Ulama Daulah Abbasiyah Yang Mendunia</i> Mengkomunikasikan Menyajikan/menyampaikan hasil diskusi <i>Para Ulama Daulah Abbasiyah Yang Mendunia</i>	diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume Portofolio • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan Tes • Tes tulis Lisan		terjemahannya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
1.5 Menghargai Perjuangan Islam dari proses berdirinya Daulah Ayyubiyah 1.6 Menghayati kewajiban umat Islam untuk mengembangkan peradaban 1.7 Menghargai semangat juang yang dimiliki para pemimpin Daulah Ayyubiyah merupakan spirit ajaran Islam 1.8 Menghargai Karya Ilmuan Muslim Sebagai Khazanah Intelektual Islam 1.9 Menghayati nilai-nilai positif dari perjuangan Daulah Mamluk dalam membangun peradaban Islam di	1.5.1 Menunjukkan penghargaan terhadap perjuangan Islam dari proses berdirinya Daulah Ayyubiyah 1.6.1 Meyakini mengembangkan peradaban Islam merupakan kewajiban setiap umat Islam 1.6.2 Menekankan semangat juang pemimpin Daulah Ayyubiyah merupakan spirit ajaran Islam 1.7.1 Meyakini semangat juang para pemimpin Daulah Ayyubiyah merupakan spirit ajaran Islam 1.8.1 Meyakini karya ilmuwan muslim	Perwujudan sikap religius dalam pembelajaran tentang • Teks deskripsi • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya	Sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan kegiatan berdoa. Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi tentang • Teks deskripsi Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya	Observasi • Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian. Penilaian diri: • Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut penalaran dan keyakinan. Penilaian Sejawat: • Guru menyajikan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan Jurnal-catatan Anecdotal		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Mesir	<p>masa Daulah Ayyubiyah sebagai khazanah intelektual Islam</p> <p>1.9.1 Meyakini nilai positif dari perjuangan Daulah Mamluk untuk membangun peradaban Islam</p>			<ul style="list-style-type: none"> Rekam jejak anak dalam kegiatan 		
<p>2.5 Menjalankan sikap sabar dalam menghadapi prestasi</p> <p>2.6 Menjalankan perilaku konsisten untuk mengembangkan ilmu pengetahuan</p> <p>2.7 Menjalankan sikap tegas dan toleran dalam meneladani semangat juang para pemimpin Daulah Ayyubiyah</p> <p>2.8 Menjalankan sikap kritis dan ilmiah di bidang ilmu pengetahuan sebagaimana dicontohkan ilmuwan muslim pada masa Daulah Ayyubiyah</p> <p>2.9 Mengamalkan sikap berani sebagaimana Daulah Mamluk</p>	<p>2.5.1 Membentuk sikap gigih dan sabar dalam mewujudkan cita-sita</p> <p>2.6.1 Membiasakan perilaku konsisten dalam mengembangkan ilmu pengetahuan</p> <p>2.6.2 Meneladani sikap tegas dan toleran sebagai semangat juang para pemimpin Daulah Ayyubiyah</p> <p>2.7.1 Membentuk sikap tegas dan toleran dalam meneladani semangat juang para pemimpin Daulah Ayyubiyah</p> <p>2.8.1 Menunjukkan sikap kritis dan ilmiah di bidang ilmu pengetahuan seperti yang dicontohkan ilmuwan Islam</p> <p>2.9.1 Meneladani sikap berani sebagaimana Daulah Mamluk</p>	<p>Perwujudan sikap sportif dan disiplin dalam pembelajaran tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> Teks deskripsi Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telahannya. <p>(Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4)</p>	<p>Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi, tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> Teks deskripsi <p>Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telahannya.</p>	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian. <p>Penilaian diri.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan. <p>Penilaian Sejawat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan <p>Jurnal-catatan</p> <p>Anecdote:</p> <ul style="list-style-type: none"> Rekam jejak anak dalam kegiatan sehari-hari 		

7

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	2.9.2 Menunjukkan keberanian sebagaimana Daulah Mamluk					
<p>3.5 Menganalisis sejarah berdirinya Daulah Ayyubiyah</p> <p>4.5 Mengidentifikasi urutan peristiwa sejarah berdirinya Daulah Ayyubiyah</p>	<p>3.5.1 Menelaah sejarah dari peristiwa berdirinya Daulah Ayyubiyah</p> <p>4.5.1 Menunjukkan peristiwa penting sejarah berdirinya Daulah Ayyubiyah</p>	<p>Proses Berdirinya Daulah Ayyubiyah</p>	<p>Menganati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang Proses Berdirinya Daulah Ayyubiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) Bagaimana Proses Berdirinya Daulah Ayyubiyah? <p>Meneksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendiskusikan Proses Berdirinya Daulah Ayyubiyah Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan tentang Proses Berdirinya Daulah Ayyubiyah <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang Proses Berdirinya Daulah Ayyubiyah</p>	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh <ul style="list-style-type: none"> Keaktifan dalam diskusi Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilampiran <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Lisan 	4 x TM	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru mapel SKI Kls VIII Kemeng Buku Pegangan siswa mapel SKI Kls VIII Kemeng Kitab Al-Quran dan terjemahannya Buku ensiklopedi atau buku referensi lain Multimedia interaktif dan Internet
3.6 Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah	3.6.1 Menemukan kemajuan peradaban Islam masa Daulah Ayyubiyah	Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah	<p>Menganati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah</p> <ul style="list-style-type: none"> Meyimak penjelasan materi di atas 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai 	4 x TM	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru mapel

8

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.6 Ayyubiyah Mengolah informasi tentang kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah	3.6.2 Menegaskan semangat pemimpin besar Daulah Ayyubiyah (Salahuddin Al-Ayyubi, Al-Adil dan Al-Kamil) 4.6.1 Menceritakan kemajuan peradaban Islam masa Daulah Abbasiyah 4.6.2 Merumuskan karakter positif yang patut diteladani dari penguasa besar/terkenal Daulah Ayyubiyah		melalui tayangan video atau media lainnya Menanya • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Bagaimana Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah? Mengeksplorasi • Peserta didik mendiskusikan Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. Megasosiasasi Membuat kesimpulan tentang Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah Mengkomunikasikan • Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah	materi ajar Observasi • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume Portofolio • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilampiran Tes • Tes tulis • Lisan		SK1 Kls VIII Kemeng • Buku Pegangan siswa mapel SK1 Kls VIII Kemeng • Kitab Al-Quran dan terjemahannya • Buku ensiklope di atau buku referensi lain • Multimed ia interaktif dan Internet
3.7 Menganalisis semangat juang para pemimpin Daulah Ayyubiyah yang terkenal (Salahuddin al-Ayyubi, Al-Adil dan Al-Kamil) 4.7 Mengidentifikasi karakter para tokoh yang terkenal (Shalahuddin al-Ayyubi, Al Adil	3.7.1 Menelaah semangat juang para pemimpin besar Daulah Ayyubiyah (Salahuddin Al-Ayyubi, Al-Adil dan Al-Kamil) 4.7.1 Merumuskan karakter tokoh pemimpin besar Daulah Ayyubiyah	Penguasa Besar Daulah Ayyubiyah	Mengamati Mencermati bacaan teks tentang Penguasa Besar Daulah Ayyubiyah • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya Menanya • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Mengapa kita harus mencotah Penguasa Besar Daulah Ayyubiyah • Siapa saja Penguasa Besar Daulah Ayyubiyah?	Tugas • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar Observasi • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan	4 x TM	• Buku Pedoman Guru mapel SK1 Kls VIII Kemeng • Buku Pegangan siswa mapel SK1 Kls VIII

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan Al Kamil) pada masa Daulah Ayyubiyah			Mengeksplorasi • Peserta didik mendiskusikan tentang Penguasa Besar Daulah Ayyubiyah • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. Megasosiasasi • Membuat kesimpulan tentang Penguasa Besar Daulah Ayyubiyah Mengkomunikasikan Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang Penguasa Besar Daulah Ayyubiyah	kedalaman informasi yg diperoleh • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume Portofolio • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilampiran Tes • Tes tulis Lisan		• Kemeng • Kitab Al-Quran dan terjemahannya • Buku ensiklope di atau buku referensi lain • Multimed ia interaktif dan Internet
3.8 Menganalisis peran ilmuwan muslim pada masa Daulah Ayyubiyah dalam kemajuan peradaban Islam 4.8 Mengidentifikasi peran ilmuwan dalam memajukan peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah	3.8.1 Menemukan peran ilmuwan muslim pada masa Daulah Ayyubiyah dalam memajukan peradaban Islam 4.8.1 Menyusun peran ilmuwan Islam memajukan peradaban dan kebudayaan Islam masa Daulah Ayyubiyah	Sumbangsih Besar Ilmuwan Muslim Daulah Ayyubiyah	Mengamati • Mencermati bacaan teks tentang Sumbangsih Besar Ilmuwan Muslim Daulah Ayyubiyah • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya Menanya • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Bagaimana Sumbangsih Besar Ilmuwan Muslim Daulah Ayyubiyah • Apa saja Sumbangsih Besar Ilmuwan Muslim Daulah Ayyubiyah? Mengeksplorasi • Peserta didik mendiskusikan Sumbangsih Besar Ilmuwan Muslim Daulah Ayyubiyah • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah.	Tugas • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar Observasi • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume Portofolio	4 x TM	• Buku Pedoman Guru mapel SK1 Kls VIII Kemeng • Buku Pegangan siswa mapel SK1 Kls VIII Kemeng • Kitab Al-Quran dan terjemahannya • Buku ensiklope di atau

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi Bukti pelaksanaan nilai-nilai positif dari kepemimpinan yang adil dalam kegiatan di Madrasah			

Mengetahui,
Kepala Sekolah

EKO SUMANTO, S.Kom.I, M.Pd
NPK. 1852210012067

Metro, 17 Juli 2023

Guru Mata Pelajaran


Sukardi, S.Sos.I
NPK.963011008035

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : MTs Muhammadiyah Metro
 Mata pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Kelas : VIII/ Genap
 Tahun pelajaran : 2023/2024

No	Materi pokok / Kompetensi Dasar	AW	Ket.
1	BAB 3 :KEMAJUAN PERADABAN ISLAM MASA DAULAH AYYUBIYAH		4 TM
	3.5 Menganalisis sejarah berdirinya Daulah Ayyubiyah	2 JP	
	3.6 Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah	2 JP	
	4.5 Mengidentifikasi urutan peristiwa sejarah berdirinya Daulah Ayyubiyah	2 JP	
	4.6 Mengolah informasi tentang kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah	2 JP	
2	BAB 4 : PENGUASA BESAR DAN ILMUAN ISLAM MASA DAULAH AYYUBIYAH		4 TM
	3.7 Menganalisis semangat juang para pemimpin Daulah Ayyubiyah yang terkenal (Salahuddin aAl-Ayyubi, Al-Adil dan Al-Kamil)	2 JP	
	3.8 Menganalisis peran ilmuwan muslim pada masa Daulah Ayyubiyah dalam kemajuan peradaban Islam	2 JP	
	4.7 Mengidentifikasi karakter para tokoh yang terkenal (Shalahuddin al-Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil) pada masa Daulah Ayyubiyah	2 JP	
	4.8 Mengidentifikasi peran ilmuwan dalam memajukan peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah	2 JP	
3	BAB 5 : DAULAH MAMLUK		4 TM
	3.9 Menganalisis sejarah Daulah Mamluk dalam membangun peradaban Islam di Mesir	4 JP	
	4.9 Mengolah informasi tentang sejarah berdiri dan peran Daulah Mamluk dalam membangun peradaban Islam di Mesir	4 JP	
4	Ulangan Harian 1 dan 2	6 JP	3 TM
5	UTS dan UAS	-	Minggu tidak efektif

Cadangan	4 JP	2 TM
Jumlah	32 JP	32 Pekan

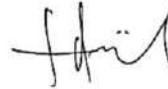
Metro, 5 Januari , 2023

Mengetahui
Kepala MTs Muhammadiyah Metro

Guru Mata Pelajaran



Eko Sumanto, S.Kom.I., M.Pd.
NPK. 1852210012067



Ahmad Toha Karim, S.Pd
NBM.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs Muhammadiyah Metro
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester	: VIII /Genap
Materi Pokok	: Kemajuan Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Siklus/Pertemuan	: 1 dan II
Alokasi Waktu	: 6 Minggu (2 x 30)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi,gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni budaya terkait penomena dan kejadian yang tampak mata).
4. Mencoba,mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori)

B. Kompetensi Dasar

- 3.5 Menganalisis Sejarah Berdirinya Daulah Ayyubiyah
- 3.6 Menganalisis perkembangan Peradapan masa Daulah Ayyubiyah
- 4.5 Mengidentifikasi urutan peristiwa sejarah berdirinya Daulah Ayyubiyah
- 4.6 Mengelola informasi tentang kemajuan peradapan masa daulah Ayyubiyah

C. Indikator

3.5.1 Menelaah Sejarah dari peristiwa Daulah Ayyubiyah

3.5.2 Menemukan kemajuan peradapan Islam Masa Daulah ayyubiyah

4.5.1 Menunjukkan Peristiwa penting sejarah berdirinya Daulah Ayyubiyah

4.5.2 Menceritakan Kemajuan peradapan islam masa Daulah ayyubiyah

D. Tujuan Pembelajaran

siswa dapat menjelaskan dan memahami kemajuan Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah

E. Materi pembelejaran

a. Proses Berdirinya Daulah Ayyubiyah

1. Keruntuhan Daulah Abbasiyah

2. Berdirinya Daulah Fathimiyah

3. Proses berdirinya Daulah Ayyubiyah

b. Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah

1. Kemajuan bidang Pendidikan

2. Kemajuan Bidang Ekonomi dan Perdagangan

3. Kemajuan Bidang Militer dan Pertahanan

4. Kemajuan Bidang Pertanian

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Scaintific

2. Metode Pembelajaran Jigsaw

3. Ceramah dan Tanya Jawab

G. Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media : Lembar Kerja, Lempar Penilaian

2. Alat/ Bahan : Spidol dan papan Tulis

3. Sumber belajar : Buku guru dan siswa SKI Kelas VIII

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (siklus I)

Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru Membuka Pembelajaran dengan salam dan berdoa ➤ Melakukan Presensi Siswa ➤ Guru mengulas materi minggu lalu 	5 menit

	➤ Guru memberikan motivasi	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>➤ Siswa menyimak penjelasan materi di atas dengan menggunakan power Point</p> <p>Menanya</p> <p>➤ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya</p> <p>➤ Bagaimana Proses Berdirinya Daulah Ayyubiyah ?</p> <p>➤ Guru meminta siswa untuk mendiskusikan dan menganalisis dengan teman sebangku dengan materi yang akan di pelajari</p> <p>➤ Guru melakukan Tanya jawab Proses Berdirinya Daulah Ayyubiyah</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>➤ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</p> <p>➤ Guru membagi tugas kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan dan menganalisis sub materi yang berbeda-beda</p> <p>Mengkomunikasin</p> <p>➤ Setiap kelompok mengirimkan wakilnya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari dan tiap anggota menyimak dengan seksama.</p> <p>➤ Guru mempersilahkan siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok Ahli</p> <p>➤ Guru membuat kuis dan perhitungan skor kelompok</p>	45 menit
Penutup	➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan	10 menit

	<p>hasil belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melakukan penilaian kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan ➤ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar ➤ Guru memberikan tugas ➤ Salam penutup 	
--	---	--

Pertemuan 2 (Siklus I)

Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru Membuka Pembelajaran dengan salam dan berdoa ➤ Melakukan Presensi Siswa ➤ Guru mengulas materi minggu lalu ➤ Guru memberikan motivasi 	5 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyimak penjelasan materi di atas dengan menggunakan power Point <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya ➤ Bagaimana Proses Berdirinya Daulah Ayyubiyah ? ➤ Guru meminta siswa untuk mendiskusikan dan menganalisis dengan teman sebangku dengan materi yang akan di pelajari ➤ Guru melakukan Tanya jawab tentang Proses Berdirinya Daulah Ayyubiyah <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok ➤ Guru membagi tugas kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan dan 	45 menit

	<p>menganalisis sub materi yang berbeda-beda</p> <p>Mengkomunikasin</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok mengirimkan wakilnya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari dan tiap anggota menyimak dengan seksama. ➤ Guru mempersilahkan siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok Ahli ➤ Guru membuat kuis dan perhitungan skor kelompok 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar ➤ Guru melakukan penilaian kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan ➤ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar ➤ Guru memberikan tugas ➤ Salam penutup 	10 menit

Pertemuan 3 (Siklus I)

Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru Membuka Pembelajaran dengan salam dan berdoa ➤ Melakukan Presensi Siswa ➤ Guru mengulas materi minggu lalu ➤ Guru memberikan motivasi 	5 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyimak penjelasan materi di atas dengan menggunakan power Point <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya 	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana Proses Berdirinya Daulah Ayyubiyah ? ➤ Guru meminta siswa untuk mendiskusikan dan menganalisis dengan teman sebangku dengan materi yang akan di pelajari ➤ Guru melakukan Tanya jawab tentang Bagaimana Proses Berdirinya Daulah Ayyubiyah <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok ➤ Guru membagi tugas kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan dan menganalisis sub materi yang berbeda-beda <p>Mengkomunikasin</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok mengirimkan wakilnya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari dan tiap anggota menyimak dengan seksama. ➤ Guru mempersilahkan siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok Ahli ➤ Guru membuat kuis dan perhitungan skor kelompok 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar ➤ Guru melakukan penilaian kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan ➤ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar ➤ Guru memberikan tugas 	10 menit

	➤ Salam penutup	
--	-----------------	--

Pertemuan 1 (Siklus II)

Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru Membuka Pembelajaran dengan salam dan berdoa ➤ Melakukan Presensi Siswa ➤ Guru mengulas materi minggu lalu ➤ Guru memberikan motivasi 	5 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyimak penjelasan materi di atas dengan menggunakan power Point <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya ➤ Bagaimana kemajuan peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah ? ➤ Guru meminta siswa untuk mendiskusikan dan menganalisis dengan teman sebangku dengan materi yang akan di pelajari ➤ Guru melakukan Tanya jawab tentang kemajuan peradabaan Islam Masa Daulah Ayyubiyah <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa menjadi beberpa kelompok ➤ Guru membagi tugas kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan dan menganalisis sub materi yang berbeda-beda <p>Mengkomunikasin</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok mengirimkan wakilnya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari dan tiap anggota 	45 menit

	<p>menyimak dengan seksama.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mempersilahkan siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok Ahli ➤ Guru membuat kuis dan perhitungan skor kelompok 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar ➤ Guru melakukan penilaian kegiatan pembelaaran yang sudah dilakukan ➤ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar ➤ Guru memberikan tugas ➤ Salam penutup 	10 menit

Pertemuan 2 (Siklus II)

Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru Membuka Pembelajaran dengan salam dan berdoa ➤ Melalukan Presensi Siswa ➤ Guru mengulas materi minggu lalu ➤ Guru memberikan motivasi 	5 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyimak penjelasan materi di atas dengan menggunakan power Point <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya ➤ Bagaimana kemajuan peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah ? ➤ Guru meminta siswa untuk mendiskusikan dan menganalisis dengan teman sebangku dengan materi yang akan di pelajari 	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melakukan Tanya jawab tentang kemajuan peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok ➤ Guru membagi tugas kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan dan menganalisis sub materi yang berbeda-beda <p>Mengkomunikasin</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok mengirimkan wakilnya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari dan tiap anggota menyimak dengan seksama. ➤ Guru mempersilahkan siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok Ahli ➤ Guru membuat kuis dan perhitungan skor kelompok 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar ➤ Guru melakukan penilaian kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan ➤ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar ➤ Guru memberikan tugas ➤ Salam penutup 	10 menit

Pertemuan 3 (Siklus II)

Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	➤ Guru Membuka Pembelajaran dengan salam dan berdoa	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan Presensi Siswa ➤ Guru mengulas materi minggu lalu ➤ Guru memberikan motivasi 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menyimak penjelasan materi di atas dengan menggunakan power Point <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya ➤ Bagaimana kemajuan peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah ? ➤ Guru meminta siswa untuk mendiskusikan dan menganalisis dengan teman sebangku dengan materi yang akan di pelajari ➤ Guru melakukan Tanya jawab tentang kemajuan peradabaan Islam Masa Daulah Ayyubiyah <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagi siswa menjadi beberpa kelompok ➤ Guru membagi tugas kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan dan menganalisis sub materi yang berbeda-beda <p>Mengkomunikasin</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setiap kelompok mengirimkan wakilnya ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah dipelajari dan tiap anggota menyimak dengan seksama. ➤ Guru mempersilahkan siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok Ahli ➤ Guru membuat kuis dan perhitungan skor 	45 menit

	kelompok	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar ➤ Guru melakukan penilaian kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan ➤ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar ➤ Guru memberikan tugas ➤ Salam penutup 	10 menit

I. Penilaian

a. Kognitif

1. Teknik Penilaian : Test tertulis
2. Bentuk Instrumen : Essay
3. Jenis Penilaian : Tes

b. Psikomotor

1. Jenis penilaian : Non Tes
2. Teknik Penilaian : Unjuk Rasa
3. Bentuk Penilaian : Rubrik unjuk rasa

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Skor Akhir
		Kerja sama	Partisipasi	
1				
2				

Kriteria

Skor :

- 5 = sangat tepat
- 4 = tepat
- 3 = kurang Tepat
- 2 = tidak tepat
- 1 = gagal

c. Observasi

1. Jenis penilaian ; Non tes
2. Teknik penilaian : Observasi
3. Bentuk penilaian : Rubrik Lembar Observas

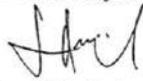
No	Nama Siswa	Jenis Aktifitas				
		1	2	3	4	5
1						
2						

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
2. Siswa mengerjakan Soal Pre Test dan Pos tes
3. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang di tugaskan
4. Tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai sesuai materi yang di berikan

Guru Mata Pelajaran SKI



Ahmad Toha Karim, S.Pd
NBM.

Metro, 1 Januari 2023

Peneliti



Ferdian Syahrudin
NPM. 2001011041

Mengetahui,

Kepala MTs Muhammadiyah Metro



Eko Sumanto, S.Kom.I., M.Pd.
NPK. 1852210012067



Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2020

SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM



**MADRASAH
TSANAWIYAH**

Kompetensi Dasar

- 1.5 Menghargai Perjuangan Islam dari proses berdirinya Daulah Ayyubiyah
- 1.6 Menghayati kewajiban umat Islam untuk mengembangkan peradaban
- 2.5 Menjalankan sikap sabar dalam menggapai prestasi
- 2.6 Menjalankan perilaku konsisten untuk mengembangkan ilmu pengetahuan
- 3.5 Menganalisis sejarah berdirinya Daulah Ayyubiyah
- 3.6 Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah
- 4.5 Mengidentifikasi urutan peristiwa sejarah berdirinya Daulah Ayyubiyah
- 4.6 Mengolah informasi tentang kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah

Indikator

- 1.5.1 Menunjukkan penghargaan terhadap perjuangan Islam dari proses berdirinya Daulah Ayyubiyah
- 1.6.1 Meyakini mengembangkan peradaban Islam merupakan kewajiban setiap umat Islam
- 1.6.1 Menekankan semangat juang pemimpin Daulah Ayyubiyah merupakan seperti ajaran Islam
- 2.5.1 Membentuk sikap gigih dan sabar dalam mewujudkan cita-sita
- 2.6.1 Membiasakan perilaku konsisten dalam mengembangkan ilmu pengetahuan
- 2.6.1 Meneladani sikap tegas dan toleran sebagai semangat juang para pemimpin Daulah Ayyubiyah
- 3.5.1 Menelaah sejarah dari peristiwa berdirinya Daulah Ayyubiyah
- 3.6.1 Menemukan kemajuan peradaban Islam masa Daulah Ayyubiyah
- 3.6.1 Menegaskan semangat pemimpin besar Daulah Ayyubiyah (Salahuddin Al-Ayyubi, Al-Adil dan Al-Kamil)
- 4.5.1 Menunjukkan peristiwa penting sejarah berdirinya Daulah Ayyubiyah
- 4.6.1 Menceritakan kemajuan peradaban Islam masa Daulah Abbasiyah
- 4.6.1 Merumuskan karakter positif yang patut diteladani dari penguasa besar/terkenal Daulah Ayyubiyah

KEMAJUAN PERADABAN ISLAM MASA DAULAH AYYUBIYAH

A. Proses Berdirinya Daulah Ayyubiyah

Daulah Ayyubiyah adalah sebuah dinasti sunni yang berkuasa di Mesir, Suriah, sebagian Yaman, Irak, Mekah, Hejaz dan Dyarbakir. Dinasti Ayyubiyah didirikan oleh Shalahuddin al-Ayyubi. Penamaan al-Ayyubiyah dinisbatkan kepada nama belakangnya Al-Ayyubi, diambil dari nama kakeknya yang bernama Ayyub. Nama besar dinasti ini diperoleh sejak Shalahuddin Yusuf Al-Ayyubi berhasil mendirikan kesultanan yang bermazhab Sunni, menggantikan kesultanan Fathimiyah yang bermazhab Syi'ah.

Mari mengamati gambar berikut ini..!

1. Pengamatanku



Sultan Shalahuddin Al-Ayyubi,
sultan pertama dan pendiri Daulah
Ayyubiyah

Gambar Ilustrasi. Sumber :
GanaIslamika

2. Pertanyaanku

Setelah kalian mengamati gambar-gambar, muncul imajinasi berbagai peristiwa. Pertanyaan apa yang muncul dari pikiran kalian tentang gambar-gambar tersebut ?

No.	Pertanyaan
1	Mengapa kita perlu mempelajari sejarah berdirinya Daulah Ayyubiyah?
2	Tuliskan proses berdirinya Daulah Ayyubiyah!
3	Hikmah apa yang dapat kamu ambil dari proses berdirinya Daulah Ayyubiyah?
4	Hubungkan fenomena yang berkembang dari ragam peristiwa tentang berdirinya Daulah Ayyubiyah dengan kondisi umat Islam saat ini!
5	Sebagai seorang pelajar, apa yang seharusnya dilakukan untuk dapat berkompetisi di zaman digital saat ini?. Tuliskan!

Tentu kalian ingin lebih jelas dan detil memahami bagaimana sejarah berdirinya Daulah Ayyubiyah, para penguasanya. Ayo baca dan fahami teks-teks berikut ini :

3. Wawasanku

Dalam perkembangannya tercatat bahwa dinasti di Mesir yang paling berpengaruh dalam membangun kejayaan Islam salah satunya adalah Daulah Ayyubiyah yang didirikan oleh Shalahuddin Al-Ayyubi mengukir kejayaan Islam pada masanya. Untuk lebih jelasnya, bacalah teks dengan seksama.

a. Keruntuhan Daulah Abbasiyah

Daulah Abbasiyah yang pernah mencapai puncak kejayaan dalam sejarah peradaban Islam, mulai menampakkan kemunduran pada periode kedua kekhalfahannya. Kelemahan bidang politik dan pemerintahan menjadi salah satu penyebab utama dari keruntuhan Daulah Abbasiyah. Hal ini disebabkan karena periode kedua pemerintahan Daulah Abbasiyah tidak mandiri dalam bidang politik dan pemerintahan.

Lemahnya pemerintahan Daulah Abbasiyah ini dimanfaatkan oleh daulah-daulah kecil untuk melepaskan diri dari kekuasaan Abbasiyah. Antara lain :

1. Daulah Idrisiyah di Maroko (172-311 H/788-932 M)
2. Daulah Aghlabiyah di Tunisia (184-296 H/800-909 M)
3. Daulah Thulunyah (254-292 H/868-905 M)
4. Daulah Ikhsidiyah (323-358 H/935-969 M)
5. Daulah Hamdaniyah (293-394 H/905-1004 M)
6. Daulah Thahiriyah (205-259 H/821-873 M)

b. Berdirinya Daulah Fathimiyah (297-567 H/909-1171 M)

Daulah Fathimiyah adalah satu-satunya daulah Syiah dalam Islam, nama daulah ini dinisbatkan kepada putri Nabi Muhammad Saw, Fathimah Az-Zahra. Didirikan oleh Said ibn Husain yang merupakan keturunan Syi'ah Ismailiyah. Gerakan pendirian Daulah Fathimiyah tidak terlepas dari peran serta seorang pengikut Syi'ah bernama Abu Abdillah Asya'si.

Setelah kaum Alawiyyin mampu menaklukan Daulah Aghlabiyah di Tunisia, berdirilah Daulah Fathimiyah dengan khalifah pertama Ubaidillah al Mahdi dengan ibukota pemerintahannya kota *Qairawan*, Tunisia.

Pada tahun 358 H/969 M, panglima tentara Daulah Fathimiyah bernama Jauhar As-Siqli mampu merebut Mesir dari kekuasaan Daulah Ikhsidiyah. Setelah menguasai Mesir, panglima Jauhar As-Siqli membangun sebuah kota yang megah bernama Al-Qahirah (Kairo). Sejak saat itu Daulah Fathimiyah memindahkan ibu kotanya ke Kairo, Mesir.

Secara keseluruhan Daulah Fathimiyah berkuasa selama 262 tahun dengan khalifah pertamanya Ubaidillah Al-Mahdi dan khalifah terakhirnya Al-Adid Billah. Daulah Fathimiyah mencapai puncak kejayaannya pada saat khalifah kelima yaitu Khalifah Abu Manshur Nizar Al-Aziz (975-996 M) berkuasa. Di bawah kekuasaannya Mesir hidup dalam kedamaian, dan pada masa Khalifah Al-Muiz Lidinillah Masjid Al-Azhar yang kemudian hari menjadi Universitas Al-Azhar dibangun.

c. Proses Terbentuknya Daulah Ayyubiyah

Daulah Fathimiyah saat dipimpin oleh khalifah terakhirnya bernama Khalifah Al-Adid Billah (1160-1171 M) mengalami kemunduran dan kondisi

pemerintahan yang lemah. Selain karena musim peceklik, adanya penyerbuan tentara salib ke Mesir, dan konflik internal pemerintahan Daulah Fathimiyah.

Dalam kondisi Mesir seperti itu, seorang panglima bernama Assaduddin Syirkuh bersama saudaranya Shalahuddin Al-Ayyubi ditugaskan oleh gubernur Syiria, Nuruddin Zangi untuk datang ke Mesir dengan tujuan mengusir tentara salib sekaligus menguasai Mesir.

Rupanya proses ini tidak berjalan mulus, seorang perdana menteri Daulah Fathimiyah bernama Syawwar, telah melakukan persengkongkolan dengan tentara salib. Akhirnya, panglima Assaduddin Syirkuh dan Shalahuddin Al-Ayyubi menangkap perdana menteri Syawwar. Kemudian, kedudukan Syawwar digantikan oleh Assaduddin Syirkuh yang kemudian wafat setelah menjabat sebagai perdana menteri selama dua bulan. Salahuddin Al-Ayyubi akhirnya didapuk menjadi perdana menteri menggantikan Assaduddin Syirkuh.

Saat Khalifah Al-Adid Billah sakit, kedudukan Salahuddin Al-Ayyubi semakin kuat. Shalahuddin Al-Ayyubi mendapat dukungan penuh dari rakyat Mesir, apalagi Shalahuddin Al-Ayyubi dan rakyat Mesir sama-sama memiliki faham Islam Sunni.

Bertepatan dengan wafatnya Khalifah Al-Adid Billah pada 10 Muharram 1171 M, Salahuddin Al-Ayyubi memproklamkan berdirinya Daulah Ayyubiyah dan berakhirnya pemerintahan Daulah Fathimiyah.

4. Aktifitasku

Mendiskusikan sejarah proses berdirinya Daulah Ayyubiyah

Kegiatan

- Bentuklah kelompok dengan jumlah anggota 5-6 orang dengan tertib!
- Diskusikan hal-hal berikut dengan saling menghargai pendapat temanmu!

No.	Materi Diskusi	Hasil Diskusi
1.	Mengapa kita perlu mengetahui sejarah dari proses berdirinya Daulah Ayyubiyah?	
2.	Apa yang membedakan antara Daulah Fathimiyah dan Daulah Ayyubiyah?	

3	Apakah berdirinya Daulah Ayyubiyah ada kaitannya dengan keruntuhan Daulah Fathimiyah? Jelaskan!	
4	Bagaimana interpretasimu dalam menghadapi perbedaan pendapat di tengah-tengah masyarakat akhir-akhir ini?	
5	Pelajaran apa yang dapat kamu ambil dari perputaran sejarah muncul dan berakhirnya sebuah Daulah/pemerintahan?	
6	Sebagai seorang pelajar sikap apa yang dapat kamu ambil dari berdirinya Daulah Ayyubiyah?	

- c. Paparkan hasil diskusi kalian di depan kelas!
- d. Searah jarum jam tiap kelompok bergeser menilai hasil kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, banyaknya/ kelengkapan contoh, dan kejujuran pendapat/ tidak mencontek !
- e. Berilah nilai pada kelompok yang paling baik hasilnya!

B. Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah

a. Kemajuan Bidang Pendidikan

Pemerintahan Daulah Ayyubiyah telah berhasil menjadikan Damaskus sebagai kota pendidikan. Damaskus, ibu kota Suriah, masih menyimpan bukti yang menunjukkan jejak arsitektur dan pendidikan yang dikembangkan para penguasa Daulah Ayyubiyah tersebut. Mereka tidak hanya merenovasi dinding-dinding pertahanan kota, menambahkan beberapa pintu gerbang dan menara, serta membangun gedung-gedung pemerintahan yang masih bisa digunakan hingga kini, tetapi juga mendirikan madrasah sebagai sekolah pertama di Damaskus yang difokuskan untuk pengembangan ilmu hadist. Madrasah ini terus berkembang dan menyebar ke seluruh pelosok Suriah.

Madrasah yang dibangun merupakan bagian yang tak terpisahkan dari masjid atau sebagai sekolah masjid. Lembaga pendidikan ini secara formal menerima murid-murid dan mengikuti model madrasah yang dikembangkan pada masa *Nizhamiyah*.

Madrasah yang didirikan Nuruddin di Aleppo (*Halb*), Emessa, Hamah dan Ba'labak mengikuti madzhab Syafi'i.

Pembangunan dan pengadaan fasilitas kesehatan untuk rakyat berupa Rumah sakit terus menerus mengalami pembenahan. Rumah Sakit Al-Nuri ini, menjadi rumah sakit kedua di Damaskus setelah rumah sakit *al-walid* dan ditambah fungsinya tidak hanya sebagai tempat pengobatan, juga sebagai sekolah kedokteran.

Pada bangunan monumen-monumen, penguasa Daulah Ayyubiyah menorehkan seni menulis indah. Prasasti-prasasti yang ditulisnya menjadi daya tarik para ahli *paleografi* (ilmu tulisan kuno) Arab. Sejak saat itu diperkirakan seni kaligrafi (*khat*) Arab gaya Kufi muncul dan berkembang. Kaligrafi gaya *Kufi* kemudian diperbaharui dan melahirkan gaya kaligrafi *Naskhi*.

Salah satu prasasti yang sampai saat ini masih bisa dilihat dan dibaca terdapat di menara benteng Aleppo. Disebutkan dalam catatan orang Suriah dan Hittiyah, benteng pertahanan tersebut merupakan mahakarya arsitektural Arab kuno dan terus ada berkat jasa pemeliharaan dan renovasi.

Pengembangan masjid sebagai lembaga pendidikan atau sekolah masjid, juga sebagai *mausoleum* menunjukkan pada masa Daulah Ayyubiyah terbangun konsep multifungsi yang berhubungan dengan masjid di Suriah. Bahkan pada pemerintahan selanjutnya, setelah Daulah Ayyubiah, yaitu masa pemerintahan Daulah Mamluk, melahirkan satu tradisi baru, yaitu menguburkan para pendiri sekolah masjid di bawah kubah bangunan yang mereka dirikan.

Selanjutnya, Shalahuddin Yusuf Al-Ayyubi juga mencurahkan perhatian pada bidang pendidikan dan aritektur. Ia memperkenalkan pendidikan Madrasah ke berbagai wilayah di bawah kekuasaannya, seperti ke Yerusalem, Mesir dan lain-lain. Ibnu Jubayr menyebutkan ada beberapa juga madrasah di kota Iskandariah. Di antara madrasah terkemuka dan terbesar berada di Kairo dan memakai namanya sendiri, yaitu *Madrasah al-Shalahiyah*. Menurut sejarah Islam, jika Nizham al-Mulk adalah orang yang mula-mula mendirikan madrasah, yaitu Madrasah Nizhamiyah, maka setelah Madrasah Nizhamiah ini, madrasah terbesar adalah yang didirikan oleh Shalahuddin al-Ayyubi.

Sekarang, madrasah-madrasah tersebut tidak bisa ditemukan lagi, namun sisa-sisa arsitekturalnya masih bisa dilihat. Pada tahun-tahun berikutnya, gaya arsitektur

ini melahirkan beberapa monument Arab yang indah di Mesir. Salah satunya yang terindah dan menjadi model terbaik adalah Madrasah Sultan Hasan di Kairo.

Di samping mendirikan sejumlah madrasah, Shalahuddin Yusuf al-Ayyubi juga membangun dua rumah sakit di Kairo. Bangunan kedua rumah sakit itu dirancang mengikuti model rumah sakit Nuriyah di Damaskus, yakni selain sebagai tempat pengobatan, sekaligus sebagai sekolah kedokteran. Salah seorang dokter terkenal yang juga menjadi dokter pribadi Shalahuddin adalah Ibnu Maymun, beragama Yahudi.

b. Bidang Ekonomi dan Perdagangan

Dalam hal perekonomian pemerintahan Daulah Ayyubiyah bekerja sama dengan penguasa muslim di wilayah lain, membangun perdagangan dengan kota-kota di laut Tengah, lautan Hindia dan menyempurnakan sistim perpajakan. Hubungan internasional dalam perdagangan baik jalur laut maupun jalur darat semakin ramai dan membawa pengaruh bagi negara Eropa dan negara-negara yang dikuasainya. Sejak saat itu dunia ekonomi dan perdagangan sudah menggunakan sistem kredit, bank termasuk *Letter of Credit*, bahkan ketika itu sudah ada mata uang yang terbuat dari emas.

Selain itu, dimulai percetakan mata uang dirham campuran (*fulus*). Percetakan fulus yang merupakan mata uang dari tembaga dimulai pada masa pemerintahan Sultan Muhammad Al- Kamil ibn Al Adil Al- Ayyubi, percetakan uang fulus tersebut dimaksudkan sebagai alat tukar terhadap barang-barang yang tidak signifikan dengan rasio 48 fulus untuk setiap dirhamnya.

Dalam bidang industri pada masa Ayyubiyah, sudah mengenal kemajuan di bidang industri dengan dibuatnya kincir oleh seorang Syiria yang lebih canggih dibanding buatan orang Barat. Juga sudah ada pabrik karpet, pabrik kain dan pabrik gelas.

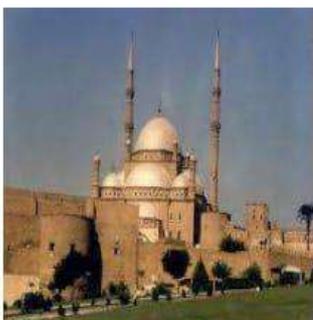
c. Militer dan Sistem Pertahanan

Pada masa pemerintahan Shalahuddin, kekuatan militernya terkenal sangat tangguh. Pasukannya diperkuat oleh pasukan Barbar, Turki dan Afrika. Selain juga memiliki alat-alat perang, pasukan berkuda, pedang dan panah dinasti ini juga memiliki burung elang sebagai kepala burung-burung dalam peperangan.

Shalahuddin juga membuat bangunan monumental berupa tembok kota di Kairo dan Muqattam yaitu benteng *Qal'at al Jabal* atau lebih dikenal dengan sebutan *benteng Shalahuddin Al-Ayyubi*, yang sampai hari ini masih berdiri dengan megahnya.

Benteng ini terletak bersebelahan Bukit Muqattam dan berhampiran dengan Medan Sayyidah Aisyah. Ide membuat benteng ini hasil pemikirannya sendiri yang direalisasikan pada tahun 1183M. Shalahuddin melihat bahwa Kota Kaherah begitu luas dan besar, dan membutuhkan sistem pertahanan benteng yang kokoh sebagaimana di Halab dan Syria.

Shalahuddin al-Ayubi memerintahkan agar bahan batu yang digunakan untuk membangun pondasi benteng tersebut diambil dari batu-batu yang terdapat di Piramid di Giza. Benteng ini dikelilingi pagar yang tinggi dan kokoh.



Untuk memasuki benteng, terdapat beberapa pintu utama diantaranya pintu *Fath*, pintu *Nasr*, pintu *Khalk* dan pintu *Luq*. Kemudian terdapat saluran air berasal dari sungai Nil, yang pada masa itu menjadi bekal minum para tentara. Pada zaman kerajaan Usmaniyyah benteng ini mengalami perluasan. Di bahagian utara benteng terletak Masjid Mohammad Ali Pasha yang terbuat dari marmer dan granit.

Gambar Ilustrasi 21 : *Qol'atul Jabal*
(Benteng Gunung) di Mesir.
Sumber: tranungkite.net

Terdapat juga di dalam kawasan benteng ini *Muzium Polis*, *Qasrul Jawhara* (Muzium Permata) yang menyimpan perhiasan raja-raja Mesir. Terdapat juga *Mathaf al-Fan al-Islami* (Muzium Kesenian Islam) yang terletak di *bab* (pintu) *Khalk* yang menyimpan ribuan barang yang melambangkan kesenian Islam semenjak zaman Nabi Muhammad Saw, termasuk diantaranya surat Rasulullah Saw untuk penguasa Mesir saat itu bernama Maqauqis, agar beriman kepada Allah Swt.

d. Bidang Pertanian

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Mesir dan daerah lainnya pada sektor pertanian, Daulah Ayyubiyah telah menggunakan sistem irigasi, pembangunan waduk dan bendungan serta terusan untuk mengairi kebun dan pertanian. Para petani

merasakan manfaat dari fungsi irigasi, waduk, dan terusan yang dibangun ini. Salah satu hasilnya produk panen berlimpah seperti, kurma, gula, dan gandum.

Shalahuddin Al-Ayyubi memulai karir politiknya ketika ia masih muda. Ketika itu Sang Ayah yang bernama Najmuddin bin Ayyub menjabat sebagai komandan pasukan di kota Ba'labak (sebelah utara Suriah). Najmuddin bin Ayyub ditunjuk menjadi komandan oleh gubernur Nuruddin Zangi.

1. Aktifitasku

Mendiskusikan kemajuan peradaban Daulah Ayyubiyah

Kegiatan

- a. Bentuklah kelompok dengan jumlah anggota 5-6 orang dengan tertib!
- b. Diskusikan hal-hal berikut dengan saling menghargai pendapat temanmu!

No.	Masalah	Hasil Diskusi
1.	Mengapa kita perlu mengetahui kegemilangan peradaban Daulah Ayyubiyah?	
2	Apakah kegemilangan peradaban Daulah Ayyubiyah merupakan bagian kegemilangan kebudayaan/peradaban Islam?	
3	Apa saja bentuk kegemilangan peradaban Daulah Ayyubiyah?	
4	Bagaimana peran seorang pelajar dalam memelihara peninggalan peradaban Islam masa Daulah Ayyubiyah?	
5	Apa sifat keteladanan dari kemajuan peradaban/kebudayaan Islam masa Daulah Ayyubiyah yang bisa menginspirasi kamu untuk membangun kejayaan bangsamu?	

- c. Paparkan hasil diskusi kalian di depan kelas!

ALAT PENGUMPULAN DATA

PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
SKI DI MTs MUHAMMADIYAH METRO

Kisi-Kisi Instrumen
Soal Pre Test
Siklus 1

Nama sekolah : MTs Muhammadiyah Metro
 Kelas/ Semester : VIII/ Genap
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Jumlah soal : 5
 Bentuk Soal : Essay
 Standar Kompetensi : Proses Berdirinya Daulah Ayyubiyah

Indikator Pencapaian	Indikator Soal	No Soal	Ranah Soal
1. Menjelaskan apa Factor Penyebab runtuhnya Daulah Abbasiyah	1. Siswa dapat menjelaskan Apa Faktor Penyebab Runtuhnya Daulah Abbasiyah	1	C2
2. Menjelaskan bagaimana proses runtuhnya Daulah Fathimiyah	2. Siswa dapat menjelaskan bagaimana proses runtuh Daulah Fathimiyah	2	C2
3. Menjelaskan bagaimana proses berdirinya Dinasti Ayyubiyah	3. Siswa dapat menjelaskan bagaimana proses berdirinya Daulah Ayyubiyah	3	C2
4. Menjelaskan apa yang melatarbelakangi di dirikan Daulah Ayyubiyah	4. Siswa dapat menjelaskan apa yang melatar belakangi didirikan Daulah Ayyubiyah	4	C2
5. Menjelaskan perbedaan	5. Siswa dapat menjelaskan apa	5	C2

Daulah Fathimiyah dan Daulah Ayyubiyah	perbedaan Daulah Fathimiyah dan Daulah Ayyubiyah		
--	--	--	--

Kisi-Kisi Instrumen
Soal Post Test
Siklus 1

Nama sekolah : MTs Muhammadiyah Metro
 Kelas/ Semester : VIII/ Genap
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Jumlah soal : 5
 Bentuk Soal : Essay
 Standar Kompetensi : Peradapan Islam Masa Daulah Ayyubiyah

Indikator Pencapaian	Indikator Soal	No Soal	Ranah Soal
1. Menjelaskan apa saja Kemajuan yang ada di Peradapan Islam Masa Daulah Ayyubiyah	1. Siswa dapat Menjelaskan apa saja Kemajuan Peradapan Islam Masa Daulah Ayyubiyah	1	C2
2. Menjelaskan apa saja kebijakan yang dilakukan daulah ayyubiyah Bidang Pendidikan	2. Siswa dapat Menyebutkan apa saja kebijakan yang dilakukan Daulah Ayyubiyah di bidang Pendidikan	2	C2
3. Menjelaskan apa saja kebijakan Bidang Ekonomi dan Perdagangan	3. Siswa Dapat Menjelaskan Apa saja kebijakan Bidang Ekonomi dan Perdagangan masa Daulah Ayyubiyah	3	C2
4. Menunjukkan Bukti Kemajuan Bidang Militer dan system Pertahanan	4. Siswa dapat membuktikan Apa saja kemajuan Bidang Militer dan Sistem Pertahanan	4	C2
5. Menunjukkan hasil Produk Bidang Pertanian	5. Siswa dapat menyebutkan apa saja hasil produk dari	5	C2

	Bidang Pertanian		
--	------------------	--	--

Kisi-Kisi Instrumen
Soal Pre test
Siklus II

Nama sekolah : MTs Muhammadiyah Metro

Kelas/ Semester : VIII/ Genap

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Jumlah soal : 5

Bentuk Soal : Essay

Standar Kompetensi : Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah

Indikator Pencapaian	Indikator Soal	No Soal	Ranah Soal
1. Menjelaskan siapa yang mencetuskan kemajuan Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah	1. Siswa menjelaskana siapa yang mencetuskan kemajuan Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah	1	C2
2. Menjelaskan bangunan apa yang dibuat Oleh Shalahuddin Yusuf al-Ayyubi selain membangun membangun Madrasah	2. Siswa menjelaskan bangunan apa saja yang dibuat Shalahuddin Yusuf al-Ayyubi selain membangun membangun Madrasah	2	C2
3. Menjelaskan apa saja hasil dari bidang Ekonomi khusus nya di industry	3. Siswa menjelaskan apa saja hasil bidang ekonomi khusus nya industry	3	C2
4. Menjelaskan apa saja pintu yang bisa lewati pada Daulah Ayyubiyah	4. Siswa menjelaskan apa saja pintu yang bisa di lewati pada Daulah Ayyubiyah	4	C2
5. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan Bidang Pertanian	5. Siswa menjelaskan apa yang dimaksud dengan Bidang Pertanian	5	C2

Kisi-Kisi Instrumen
Soal Post Test
Siklus 1

Nama sekolah : MTs Muhammadiyah Metro

Kelas/ Semester : VIII/ Genap

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Jumlah soal : 5

Bentuk Soal : Essay

Standar Kompetensi : Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah

Indikator Pencapaian	Indikator Soal	No Soal	Ranah Soal
1. Menyebutkan apa saja rumah sakit yang ada pada masa Daulah Ayyubiyah	1. Siswa dapat menyebutkan dimana lokasi rumah sakit yang ada daulah Ayyubiyah ! apa Fungsinya ?	1	C2
2. Menjelaskan fungsi masjid yang didirikan oleh shalahuddin Yusuf Al Ayyubi pada masa daulah Ayyubiyah	2. Siswa menjelaskan fungsi masjid yang didirikan oleh shalahuddin Yusuf Al Ayyubi pada masa daulah Ayyubiyah dalam bidang pendidikan	2	C2
3. Menyebutkan pada masa pemerintahan siapa yang memperkenalkan mata uang fulus masa daulah Ayyubiyah	3. Siswa pada masa pemerintahan siapa yang memperkenalkan mata uang fulus masa daulah Ayyubiyah	3	C2
4. Menyebutkan peralatan militer ayyubiyah yang menunjukkan kemajuan	4. Siswa menyebutkan peralatan militer ayyubiyah yang menunjukkan kemajuan dibidang tersebut ?	4	C2
5. Menjelaskan apa saja	5. Siswa menjelaskan apa saja	5	C2

langkah-langkah yang ditempuh Daulah Ayyubiyah	langkah-langkah yang ditempuh Daulah Ayyubiyah		
--	--	--	--

Soal Pretest Siklus 1

1. jelaskan Apa Faktor Penyebab Runtuhnya Daulah Abbasiyah ?
kata kunci : Faktor Penyebab
2. jelaskan bagaimana proses runtuhnya Daulah Fathimiyah ?
kata kunci : Proses Runtuhnya
3. jelaskan bagaimana proses berdirinya Daulah Ayyubiyah ?
kata kunci : Proses berdirinya
4. jelaskan apa yang melatar belakangi didirikan Daulah Ayyubiyah ?
kata kunci : melatarbelakangi
5. Jelaskan apa perbedaan Daulah Fathimiyah dan Daulah Ayyubiyah ?
Kata kunci : Perbedaan

Soal posttest siklus 1

1. Sebutkan apa saja kemajuan peradapan masa daulah Ayyubiyah ?
2. Jelaskan apa saja kebijakan yang dilakukan daulah ayyubiyah Bidang Pendidikan ?
Kata kunci : Kebijakan bidang pendidikan
3. Jelaskan apa saja kebijakan yang dilakukan daulah ayyubiyah Bidang ekonami dan perdagangan ?
Kata kunci : Kebijakan bidang ekonomi
4. Sebutkan apa saja bukti dari bidang militer dan system pertahanan Daulah Ayyubiyah ?
5. Sebutkan apa saja hasil produk dari Bidang Pertanian Daulah Ayyubiyah ?

Kunci jawaban Pre Test Siklus I

1. Daulah Abbasiyah yang pernah mencapai puncak kejayaan dalam sejarah peradaban Islam, mulai menampakkan kemunduran pada periode kedua kekhalifahannya. Kelemahan bidang politik dan pemerintahan menjadi salah satu penyebab utama dari keruntuhan Daulah Abbasiyah. Hal ini disebabkan karena periode kedua pemerintahan Daulah Abbasiyah tidak mandiri dalam bidang politik dan pemerintahan.
2. Daulah Fathimiyah saat dipimpin oleh khalifah terakhirnya bernama Khalifah Al-Adid Billah (1160-1171 M) mengalami kemunduran dan kondisi pemerintahan yang lemah. Selain karena musim peceklik, adanya penyerbuan tentara salib ke Mesir, dan konflik internal pemerintahan Daulah Fathimiyah.
3. Ayyubiyah adalah sebuah dinasti yang berlatarbelakang Sunni Yang berkuasa di Mesir, Suriah, sebagian Yaman, Irak, Mekah dan Diyarbakir. Daulah Ayyubiyah Didiran oleh Salahuddin al-Ayyubi. Penamaan al-Ayyubiyah dinisbatkan kepada Nama belakang Al-ayyubi, diambil dari nama kakeknya yang bernama Ayyub.
Sejak Daulah Ayyubiyah berkuasa di Mesir bulan Mei Tahun 1175 M, Al-Mustadi memberikan beberpa daerah seperti Yaman, Palestina, Suriah Tengah dan lain-lain diberikan Kepada Salahuddin dengan demikian, ia mendapat pengakuan dari Khalifah Abbasiyah sebagai penguasa di Mesir.
4. Faktor berdirinya Dinasti Ayyubiyah. Lemahnya atau kemunduran Dinasti Fatimiyah menjadi salah satu faktor berdirinya Dinasti Ayyubiyah. Dinasti Fatimiyah mengalami kemunduran karena ada permasalahan internal kerajaan. Masalah tersebut timbul karena ada perebutan Wazir di antara para suku yang ada di dalam kerajaan
5. Perbedaan Daulah Fathimiyah dan Daulah Ayyubiyah
 - a. Daulah Fathimiyah adalah penguasa Syiah yang berkuasa di berbagai wilayah, Mesir, Syiam dari 5 Januari 910 hingga 1171

- b. Daulah Ayyubiyah adalah daulah muslim dengan asal-usul Kurdi, didirikan oleh Shalahuddin Al-Ayyubi.

Kunci jawaban Post test Siklus I

1. Kemajuan Peradapan Islam masa Daulah Ayyubiyah
 - a. Bidang pendidikan
 - b. Bidang Ekonomi dan Perdagangan
 - c. Bidang Militer dan Sistem Pertahanan
 - d. Bidang Pertanian
2. Untuk memperkenalkan pendidikan madrasah ke berbagai wilayah yang dikuasanya seperti, yerusalem, Mesir dan lain-lain. Ibnu Jubayr menyebutkan ada beberapa juga madrasah di kota Iskandariah. Di antara madrasah terkemuka dan terbesar berada di Kairo dan memakai namanya sendiri, yaitu *Madrasah al-Shalahiyah*
3. Berikut ini kebijakan dari bidang ekonomi dan perdagangan
 - a. Membangun perdagangan dengan kota-kota di laut tengah, lautan hindia
 - b. Menyempurnakan system perpajakan
 - c. Dunia perdagangan sudah menggunakan mata uang emas
 - d. Pengelan mata uang dari tembaga yang disebut fulus
4. Shalahuddin telah membangun monument berupa tembok di kota kairo dan Muqattam Yaitu Benteng *Qal'al jabal* atau lebih dikenal dengan sebutan *benteng Shalahuddin Al-Ayubbi* yang sampai saat ini masih berdiri dengan megahnya. Bening ini terletak di sekitar bukit Muqattam, berdekatan dengan Medan Saiyyidah Aisyah.
5. Hasil produk yang dihasilkan bidang pertanian adalah kurma, gula dan gandum

Soal Pre Test Siklus II

1. Jelaskan siapa yang mencetuskan kemajuan Peradaban Islam Masa Daulah Ayyubiyah pada bidang Pendidikan ?

Kata kunci : Pencetus

2. jelaskan bangunan apa saja yang dibuat Shalahuddin Yusuf al-Ayyubi selain membangun Madrasah ?

kata kunci : Bangunan

3. jelaskan apa saja hasil bidang ekonomi khususnya industry Pada Masa Daulah Ayyubiyah ?

kata kunci : Hasil industry

4. Sebutkan apa saja pintu yang Ada di Benteng Qal'al Jabal pada Masa Daulah Ayyubiyah ?

5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Bidang Pertanian ?

Kata kunci : pengertian

Soal Post Test Siklus II

1. Sebutkan apa saja rumah-rumah sakit yang ada pada dinasti ayyubiyah ! Fungsinya ?

Kata kunci : fungsi rumah Sakit

2. jelaskan apa fungsi Masjid yang didirikan oleh Shalahuddin Yusuf Al Ayyubi dalam bidang pendidikan pada masa dinasti ayyubiyah ?

kata kunci : Fungsi Masjid

3. Pada Masa Pemerintahan siapa yang memperkenalkan Mata Uang dari Tembaga yang disebut Fulus ?

kata kunci : Masa Pemerintahan

4. sebutkan Apa Saja peralatan militer Pada Masa Daulah Ayyubiyah yang menunjukkan kemajuan dibidang tersebut ?

5. Jelaskan langkah-langkah yang ditempuh daulah ayyubiyah dalam meningkatkan hasil pertanian

Kata kunci : Langkah-langkah

Kunci jawaban Pre Test Siklus II

1. Shalahuddin Yusuf Al-Ayyubi
2. Shalahuddin Yusuf Al-Ayyubi juga membangun dua rumah sakit di Kairo. Bangunan kedua rumah sakit itu dirancang mengikuti model rumah sakit Nuriyah di Damaskus, yakni selain sebagai tempat pengobatan, sekaligus sebagai sekolah kedokteran. Salah seorang dokter terkenal yang juga menjadi dokter pribadi Shalahuddin adalah Ibnu Maymun, beragama Yahudi
3. Dalam bidang industri pada masa Ayyubiyah, sudah mengenal kemajuan di bidang industri dengan dibuatnya kincir oleh seorang Syiria yang lebih canggih dibanding buatan orang Barat. Juga sudah ada pabrik karpet, pabrik kain dan pabrik gelas.
4. Di bidang Militer dan pertahanan ada pintu khusus yang bisa dilewati yaitu
 - a. *Fath*
 - b. *Nasr*
 - c. *Kholik*
 - d. *Lug*
5. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Mesir dan daerah lainnya pada sektor pertanian. Daulah Ayyubiyah telah menggunakan system Irigasi, Pembangunan Waduk dan bendungan serta terusan untuk mengairi kebun dan pertanian

Kunci jawaban Post Test Siklus II

1. Rumah Sakit al-Nuri, menjadi rumah sakit kedua di Damaskus setelah rumah sakit *al-walid* dan ditambah fungsinya Tidak hanya sebagai tempat pengobatan dan juga sebagai sekolah kedokteran
2. Fungsi Masjid dikembangkan sebagai lembaga pendidikan atau sekolah sekolah masjid, juga sebagai *mausoleum* menunjukkan pada masa Daulah Ayyubiyah terbangun konsep multifungsi yang berhubungan dengan masjid di Suriah. Bahkan pada pemerintahan selanjutnya, setelah Daulah Ayyubiah, yaitu masa pemerintahan Daulah Mamluk, melahirkan satu tradisi baru, yaitu menguburkan para pendiri sekolah masjid di bawah kubah bangunan yang mereka dirikan
3. Sultan al Kamil bin al'Aidil al-Ayyubi
4. Selain juga memiliki alat-alat perang, pasukan berkuda, pedang dan panah dinasti ini juga memiliki burung elang sebagai kepala burung-burung dalam peperangan
5. Untuk memenuhi kebutuhan masyarat di Mesir dan daerah lainnya pada sektor pertanian. Daulah Ayyubiyah telah menggunakan system Irigasi, Pembangunan Waduk dan bendungan serta terusan untuk mengairi kebun dan pertanian

Lembar kerja siswa

Nama Kelompok :

Kelas :

Asal Sekolah :

Bidang Pendidikan



Deskripsikan latar belakang bidang pendidikan masa daulah Ayyubiyah dan analisis lah hasil diskusi kelompok serta persentasikan di depan kelas

Lembar kerja siswa

Nama Kelompok :

Kelas :

Asal Sekolah :

Bidang Ekonomi dan Perdagangan



Deskripsikan latar belakang bidang Ekonomi dan Perdagangan masa daulah Ayyubiyah dan analisis lah hasil diskusi kelompok serta persentasikan di depan kelas

Lembar kerja siswa

Nama Kelompok :

Kelas :

Asal Sekolah :

Bidang Militer dan Sistem Pertahanan



Deskripsikan latar belakang bidang Militer dan system Pertahanan masa daulah Ayyubiyah dan analisis lah hasil diskusi kelompok serta persentasikan di depan kelas

Lembar kerja siswa

Nama Kelompok :

Kelas :

Asal Sekolah :

Bidang Pertanian



Deskripsikan latar belakang bidang pertanian masa daulah Ayyubiyah dan analisislah hasil diskusi kelompok serta persentasikan di depan kelas

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN SKI
MENGGUNAKAN METODE JIGSAW

Nama Observer :
Hari/ Tanggal :
Kelas : VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro
Siklus/Pertemuan :

No	Indikator kegiatan guru yang diamati	Skor					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Membuka pelajaran							
2	Guru Melakukan Presensi siswa							
3	Guru Melakukan Apersepsi							
4	Guru Memberikan Motivasi							
5	Menyampaikan Materi Pembelajaran							
6	Mengelompokkan siswa kedalam 3-5 anggota tim							
7	Setiap anggota dalam tim diberi bagian materi yang berbeda							
8	Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka)							
9	Setelah diskusi, kelompok ahli kembali ke kelompok asal, hasil yang didapatkan							

	di jelaskan ke anggota tim asli dan tiap anggota menyimak							
10	Tim ahli mempersentasikan hasil diskusi							
11	Guru memberikan evalausi							
12	Perhitungan skor dan penghargaan							
13	Guru dan siswa menyimpulkan materi							
14	Guru memberikan Tugas							
15	Menutup Pelajaran							
	Jumlah							
	Presentase							

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

Patokan Pemberian skor	Pedoman Penskoran
1. 80 - 100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70 - 79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60 - 68 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50 – 59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0 – 49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\sum X}{N} 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

$\sum X$ = jumlah semua nilai data

n = jumlah data

Kolaborator

Ahmad Toha Karim, S.Pd
NBM.

Metro,, 2023

Peneliti

Ferdian Syahrudin
NPM. 2001011041

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE JIGSAW

Nama Observer :
Hari/Tanggal :
Kelas : VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro
Siklus/Pertemuan :

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Adelina Maharani							
2	Aish Safitri							
3	Aurel Oktavia							
4	Bunga Indah Briliano							
5	Dinda Chantika Putri							
6	Fauzi Rahmat Saputra							
7	Kayan Krisnaadi Ugroseno							
8	M Ikhsan Pratama							
9	Nabila Aufa Nadhifah							
10	Nazwa Urfi Rahmawati							
11	Okta Riski Rahmawati							
12	Reihan Arafı Akhtar							
13	Ruri Alfiyyatush Sholiha							
14	Salsabila Kayla Fala							
15	Nuril Al Buchory							
16	Gilang Ananda Pratama							
	jumlah							
	Presentase							

Keterangan:

Berilah tanda check list (√) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru

2. Siswa dapat mengerjakan soal Pre test dan Post test
3. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan
4. Tim Ahli Mempersentasikan hasil Diskusi
5. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai materi yang diberikan

Patokan Pemberian skor	Pedoman Penskoran
1. 80 - 100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70 - 79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60 - 68 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50 – 59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0 – 49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\sum X}{N} 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

$\sum X$ = jumlah semua nilai data

n = jumlah data

Kolaborator

Metro,, 2023
Peneliti

Ahmad Toha Karim, S.Pd
NBM.

Ferdian Syahrudin
NPM. 2001011041

LEMBAR OBSERVASI METODE JIGSAW

No	Kriteria	Indikator	Ya	Tidak
1.	Memberikan arahan Cara	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan Langkah-langkah Metode Jigsaw 		
	Menggunakan Metode Jigsaw	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan arahan secara langsung 		
2	Membagi siswa ke dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok secara otoriter 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Membagikan kelompok ke dalam kelompok Heterogen 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Membagi siswa ke dalam kelompok kecil 		
3.	Membagikan Materi setiap Kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Membagikan sub Materi ke dalam anggota kelompok (Asal) 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Membagikan Materi ke dalam Kelompok (Ahli) 		
4	Menentukan batas waktu metode jigsaw	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan batas maksimal dalam diskusi 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan awal mulai diskusi 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan awal akhir diskusi 		
5	Mempersentasikan Hasil Diskusi kelompok ahli	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok Ahli kembali kelompok asal 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Setiap anggota kelompok menjelaskan materi yang sudah di pelajari ke 		

		anggota kelompok lain		
		<ul style="list-style-type: none"> • Setiap Kelompok Mempersentasikan hasil diskusi kelompok		

Keterangan :

Ya : Melakukan Tindakan

Tidak : Tidak Melakukan Tindakan

Kolaborator

Metro,, 2023

Peneliti

Ahmad Toha Karim, S.Pd
NBM.

Ferdian Syahrudin
NPM. 2001011041

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah Metro
2. Visi Misi MTs Muhammadiyah Metro
3. Data Siswa MTs Muhammadiyah Metro
4. Data Guru dan karyawan MTs Muhammadiyah Metro
5. Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah Metro
6. Denah Ruangan MTs Muhammadiyah Metro
7. Struktur Organisasi MTs Muhammadiyah Metro
8. Foto dan Video dalam Pembelajaran
9. Perangkat Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 197605311993032003

Metro, 6 Desember 2023
Mahasiswa



Ferdian Syahrudin
NPM. 2001011041

Hasil lembar observasi guru siklus I

Pertemuan 1

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN SKI MENGUNAKAN METODE JIGSAW

Nama Observer :
 Hari/ Tanggal : 20/08 / 17 Desember 2024
 Kelas : VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro
 Siklus/Pertemuan : 1/3

No	Indikator kegiatan guru yang diamati	Skor					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Membuka pelajaran				✓		75	
2	Guru Melakukan Presensi siswa				✓		76	
3	Guru Melakukan Apersepsi				✓		70	
4	Guru Memberikan Motivasi				✓		70	
5	Menyampaikan Materi Pembelajaran					✓	80	
6	Mengelompokkan siswa kedalam 3-5 anggota tim				✓		70	
7	Setiap anggota dalam tim diberi bagian materi yang berbeda			✓			65	
8	Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka)			✓			65	
9	Setelah diskusi, kelompok ahli kembali ke kelompok asal, hasil yang didapatkan			✓			65	

	di jelaskan ke anggota tim asli dan tiap anggota menyimak							
10	Tim ahli mempersentasikan hasil diskusi			✓	✓		65	
11	Guru memberikan evaluasi				✓		70	
12	Perhitungan skor dan penghargaan			✓			66	
13	Guru dan siswa menyimpulkan materi				✓		70	
14	Guru memberikan Tugas			✓			65	
15	Memutup Pelajaran				✓		70	
	Jumlah						1042	
	Presentase						69,47%	

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

Patokan Pemberian skor	Pedoman Penskoran
1. 80 - 100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70 - 79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60 - 69 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50 - 59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0 - 49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\sum X}{N} 100\%$$

keterangan :

P = presentase

$\sum X$ = jumlah semua nilai data

n = jumlah data

Kolaborator



Ahmad Toha Karim, S.Pd
NBM.

Metro, 12 Januari, 2024
Peneliti



Ferdian Syahrudin
NPM. 2001011041

Pertemuan 2

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN SKI
MENGUNAKAN METODE JIGSAW**

Nama Observer : *Carly / 18 Desember 2024*
 Hari/ Tanggal : *Carly / 18 Desember 2024*
 Kelas : *VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro*
 Siklus/Pertemuan : *1 / 1*

No	Indikator kegiatan guru yang diamati	Skor					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Membuka pelajaran					✓	80	
2	Guru Melakukan Presensi siswa				✓		78	
3	Guru Melakukan Apersepsi				✓		72	
4	Guru Memberikan Motivasi				✓		75	
5	Menyampaikan Materi Pembelajaran					✓	80	
6	Mengelompokkan siswa kedalam 3-5 anggota tim				✓		72	
7	Setiap anggota dalam tim diberi bagian materi yang berbeda				✓		68	
8	Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka)				✓		68	
9	Setelah diskusi, kelompok ahli kembali ke kelompok asal, hasil yang didapatkan				✓		69	

	di jelaskan ke anggota tim asli dan tiap anggota menyimak							
10	Tim ahli mempersentasikan hasil diskusi					✓	70	
11	Guru memberikan evaluasi					✓	70	
12	Perhitungan skor dan penghargaan				✓		68	
13	Guru dan siswa menyimpulkan materi					✓	70	
14	Guru memberikan Tugas					✓	70	
15	Menutup Pelajaran					✓	75	
	Jumlah						1081	
	Presentase						72.04%	

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

Patokan Pemberian skor	Pedoman Penskoran
1. 80 - 100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70 - 79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60 - 68 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50 - 59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0 - 49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\sum X}{N} 100\%$$

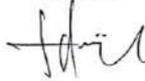
keterangan :

P = presentase

$\sum X$ = jumlah semua nilai data

n = jumlah data

Kolaborator



Ahmad Toha Karim, S.Pd
NBM.

Metro, 18 Januari 2024
Peneliti



Ferdian Svahrudin
NPM. 2001011041

Pertemuan 3

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN SKI
MENGUNAKAN METODE JIGSAW**

Nama Observer :
 Hari/ Tanggal : Jumat / 19 Januari 2024
 Kelas : VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro
 Siklus/Pertemuan : 1 / III

No	Indikator kegiatan guru yang diamati	Skor					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Membuka pelajaran					✓	80	
2	Guru Melakukan Presensi siswa					✓	80	
3	Guru Melakukan Apersepsi					✓	80	
4	Guru Memberikan Motivasi				✓		75	
5	Menyampaikan Materi Pembelajaran					✓	80	
6	Mengelompokkan siswa kedalam 3-5 anggota tim				✓		75	
7	Setiap anggota dalam tim diberi bagian materi yang berbeda				✓		70	
8	Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka)				✓		70	
9	Setelah diskusi, kelompok ahli kembali ke kelompok asal, hasil yang didapatkan				✓		70	

	di jelaskan ke anggota tim asli dan tiap anggota menyimak							
10	Tim ahli mempersentasikan hasil diskusi				✓		75	
11	Guru memberikan evaluasi					✓	80	
12	Perhitungan skor dan penghargaan				✓		70	
13	Guru dan siswa menyimpulkan materi				✓		75	
14	Guru memberikan Tugas				✓		75	
15	Menutup Pelajaran					✓	80	
	Jumlah						1137	
	Presentase						75,61%	

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

Patokan Pemberian skor	Pedoman Penskoran
1. 80 - 100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70 - 79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60 - 68 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50 - 59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0 - 49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Hasil lembar observasi belajar siswa siklus I

Petemuan 1

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE JIGSAW

Nama Observer :
 Hari/Tanggal : Jumat 12 Januari
 Kelas : VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro
 Siklus/Petemuan : 1/1

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Adelina Maharani	✓	✓	✓	✓	✓	4	Baik
2	Aish Safitri		✓	✓	✓	✓	3	Cukup
3	Aurel Oktavia	✓		✓	✓	✓	3	Cukup
4	Bunga Indah Briliano	✓	✓		✓	✓	4	Cukup
5	Dinda Chantika Putri		✓	✓		✓	3	Cukup
6	Fauzi Rahmat Saputra	✓		✓	✓	✓	3	Cukup
7	Kayan Krisnaadi Ugroseno		✓	✓	✓		3	Cukup
8	M Ikhsan Pratama	✓		✓	✓	✓	3	Cukup
9	Nabila Aufa Nadhifah	✓		✓		✓	3	Cukup
10	Nazwa Urfa Rahmawati	✓		✓			2	KB
11	Okta Riski Rahmawati		✓	✓	✓		2	KB
12	Reihan Araf Akhtar	✓		✓	✓		3	Cukup
13	Ruri Alfiyyatush Sholihah	✓	✓		✓		3	Cukup
14	Salsabila Kayla Fala	✓	✓	✓			3	Cukup
15	Nuril Al Buchory		✓		✓		2	KB
16	Gilang Ananda Pratama		✓		✓		2	KB
jumlah		10	10	10	8	8		
Presentase		62,5%	62,5%	62,5%	50%	50%		

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

- Siswa memperhatikan penjelasan dari guru
- Siswa dapat mengerjakan soal Pre test dan Post test
- Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan
- Tim Ahli Mempersentasikan hasil Diskusi
- Siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai materi yang diberikan

Patokan Pemberian skor	Pedoman Penskoran
1. 80 - 100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70 - 79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60 - 68 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50 - 59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0 - 49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\sum X}{N} \cdot 100\%$$

keterangan :

P = presentase

$\sum X$ = jumlah semua nilai data

n = jumlah data

Kolaborator



Ahmad Toba Karim, S.Pd
NBM.

Metro, 12 Januari 2024
Peneliti



Ferdian Syahrudin
NPM. 2001011041

Pertemuan 2

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE JIGSAW**

Nama Observer :
 Hari/Tanggal : Kamis, 18 Januari 2024
 Kelas : VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro
 Siklus/Pertemuan : 1/1

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Adelina Maharani	✓	✓	✓	✓		4	Baik
2	Aish Safitri		✓	✓		✓	3	Cukup
3	Aurel Oktavia	✓		✓		✓	3	Cukup
4	Bunga Indah Briliano	✓	✓		✓	✓	4	Baik
5	Dinda Chantika Putri		✓	✓	✓		3	Cukup
6	Fauzi Rahmat Saputra	✓		✓	✓		3	Cukup
7	Kayan Krisnandi Ugroseno		✓	✓		✓	3	Cukup
8	M Ikhsan Pratama	✓	✓		✓		3	Cukup
9	Nabila Aufa Nadhifah	✓		✓	✓		3	Cukup
10	Nazwa Urbi Rahmawati	✓	✓		✓		3	Cukup
11	Okta Riski Rahmawati		✓	✓		✓	3	Cukup
12	Reihan Araf Akhtar	✓		✓		✓	3	Cukup
13	Ruri Alfiyyatush Sholiha	✓	✓		✓		3	Cukup
14	Salsabila Kayla Fala	✓		✓		✓	3	Cukup
15	Nurul Al Buchory		✓	✓		✓	3	Cukup
16	Gilang Ananda Pratama	✓	✓		✓		3	Cukup
jumlah		11	11	11	9	8		
Presentase		68,75	68,75	68,75	56,25	50		

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

- Siswa memperhatikan penjelasan dari guru
- Siswa dapat mengerjakan soal Pre test dan Post test
- Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan
- Tim Ahli Mempersentasikan hasil Diskusi
- Siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai materi yang diberikan

Patokan Pemberian skor	Pedoman Penskoran
1. 80 - 100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70 - 79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60 - 68 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50 - 59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0 - 49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase:

$$P = \frac{\sum X}{N} \cdot 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

$\sum X$ = jumlah semua nilai data

n = jumlah data

Kolaborator



Ahmad Toba Karim, S.Pd
NBM.

Metro, 18 Januari 2024
Peneliti



Ferdian Syahrudin
NPM. 2001011041

Pertemuan 3

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE JIGSAW

Nama Observer :
 Hari/Tanggal : 20 Januari 2024
 Kelas : VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro
 Siklus/Pertemuan : I (A)

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Adelina Maharani	✓	✓	✓	✓		4	
2	Aish Safitri	✓	✓	✓	✓		4	
3	Aurel Oktavia		✓		✓	✓	3	
4	Bunga Indah Briliano	✓		✓		✓	3	
5	Dinda Chantika Putri	✓	✓	✓		✓	4	
6	Fauzi Rahmat Saputra		✓	✓		✓	3	
7	Kayan Krisnaadi Ugroseno	✓	✓		✓		3	
8	M Ikhlan Pratama		✓	✓		✓	3	
9	Nabila Aulfa Nadhifah	✓		✓		✓	3	
10	Nazwa Urfi Rahmawati		✓	✓		✓	3	
11	Okta Riski Rahmawati	✓			✓		3	
12	Reihan Arafii Akhtar	✓	✓		✓	✓	4	
13	Ruri Alfiyyatush Sholihah		✓	✓	✓		3	
14	Salsabila Kayla Fala	✓		✓		✓	3	
15	Nuril Al Buchory	✓	✓		✓		3	
16	Gilang Ananda Pratama	✓		✓	✓		3	
jumlah		11	12	11	9	9		
Presentase		68,75	75	68,75	56,25	56,25		

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

- Siswa memperhatikan penjelasan dari guru
- Siswa dapat mengerjakan soal Pre test dan Post test
- Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan
- Tim Ahli Mempersentasikan hasil Diskusi
- Siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai materi yang diberikan

Patokan Pemberian skor	Pedoman Penskoran
1. 80 - 100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70 - 79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60 - 68 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50 - 59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0 - 49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\sum X}{N} \cdot 100\%$$

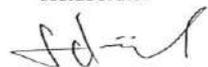
keterangan :

P = presentase

$\sum X$ = jumlah semua nilai data

n = jumlah data

Kolaborator


Ahmad Toha Karim, S.Pd
 NBM.

Metro, 20 Januari 2024
 Peneliti


Ferdian Syahrudin
 NPM. 2001011041

No. Nurilal bechorx

Date 8/11/2023

1) pendidikan, ekonomi, militer, pertanian

2) kebijakan yg diambil oleh sultan salahuddin di bidang pendidikan adalah mendirikan madrasah di berbagai wilayah

3) - ekonomi:

salahuddin membenarkan irigasi dan mata air untuk mengaliri lahan-lahan pertanian

- perdagangan:

mesir menjadi jalur perdagangan dunia yang mengeksport bahan makanan, buah2, sutera dll

4) sistem pertahanan:

membuat bangunan monumental berupa tembok kota dan benteng di kairo, mesir,

militer:

kekuatan militer mesir dikenal sebagai kekuatan yang sangat tangguh, pasukan militer nya tidak hanya terdiri dari pasukan mesir, tetapi juga diperkuat oleh pasukan barbar, turki, dan afrika

5) gandum, kurma, wijen, tanaman kehutanan, mie, beras, kembang, melon, pepaya, dan bawang merah

LEMBAR OBSERVASI METODE JIGSAW

No	Kriteria	Indikator	Ya	Tidak
1.	Memberikan arahan Cara Menggunakan Metode Jigsaw	• Menjelaskan Langkah-langkah Metode Jigsaw	✓	
		• Memberikan arahan secara langsung		✓
2.	Membagi siswa ke dalam kelompok	• Membentuk kelompok secara otoriter	✓	
		• Membagikan kelompok ke dalam kelompok Heterogen		✓
		• Membagi siswa ke dalam kelompok kecil	✓	
3.	Membagikan Materi setiap Kelompok	• Membagikan sub Materi ke dalam anggota kelompok (Asal)	✓	
		• Membagikan Materi ke dalam Kelompok (Ahli)	✓	
4.	Menentukan batas waktu metode jigsaw	• Menentukan batas maksimal dalam diskusi		✓
		• Menentukan awal mulai diskusi		✓
		• Menentukan awal akhir diskusi		✓
5.	Mempersentasikan Hasil Diskusi kelompok ahli	• Anggota kelompok Ahli kembali kelompok asal	✓	
		• Setiap anggota kelompok menjelaskan materi yang sudah di pelajari ke	✓	

side

	anggota kelompok lain • Setiap Kelompok Mempersentasikan hasil diskusi kelompok	✓	
--	--	---	--

Keterangan :
 Ya : Melakukan Tindakan
 Tidak : Tidak Melakukan Tindakan

Kolaborator

Ahmad Toha Karim, S.Pd
 NBM.

Metro, 29 Januari, 2024
 Peneliti

Ferdian Syahrudin
 NPM. 2001011041

Siklus I

Nama sekolah : MTs Muhammadiyah Metro

Kelas : VIII ICT

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

No	Nama Siswa	Kriteria Ketuntasan Minimum (≥ 70)					
		pretest	T	BT	Post test	T	BT
1	Adelina Maharani	80	T		75	T	
2	Aish Safitri	65		BT	45		BT
3	Aurel Oktavia	75	T		60		BT
4	Bunga Indah Briliano	75	T		75	T	
5	Dinda Chantika Putri	75	T		45		BT
6	Fauzi Rahmat Saputra	80	T		75	T	
7	Kayan Krisnaadi Ugroseno	45		BT	65		BT
8	M Ikhsan Pratama	59		BT	85	T	
9	Nabila Aufa Nadhifah	40		BT	50		BT
10	Nazwa Urfi Rahmawati	75	T		75	T	
11	Okta Riski Rahmawati	40		BT	50		BT
12	Reihan Arafi Akhtar	60		BT	85	T	
13	Ruri Alfiyyatush Sholiha	75	T		75	T	
14	Salsabila Kayla Fala	75	T		60		BT
15	Nuril Al Buchory	40		BT	85	T	
16	Gilang Ananda Pratama	50		BT	85	T	
	jumlah	1000			1090		
	Rata-rata	62,5			68,12		
	Presentase		50%	50%		56,25%	43,7
	Nilai Tertinggi	80			85		
	Nilai Terendah	40			45		

Hasil lembar observasi guru siklus II

Pertemuan1

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN SKI MENGGUNAKAN METODE JIGSAW

Nama Observer :
Hari/ Tanggal : Kamis 25 Januari 2024
Kelas : VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro
Siklus/Pertemuan : VII

No	Indikator kegiatan guru yang diamati	Skor					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Membuka pelajaran					✓	83	
2	Guru Melakukan Presensi siswa					✓	85	
3	Guru Melakukan Apersepsi					✓	83	
4	Guru Memberikan Motivasi					✓	80	
5	Menyampaikan Materi Pembelajaran					✓	82	
6	Mengelompokkan siswa kedalam 3-5 anggota tim				✓		78	
7	Setiap anggota dalam tim diberi bagian materi yang berbeda				✓		76	
8	Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka)				✓		77	
9	Setelah diskusi, kelompok ahli kembali ke kelompok asal, hasil yang didapatkan				✓		78	

	di jelaskan ke anggota tim asli dan tiap anggota menyimak							
10	Tim ahli mempersentasikan hasil diskusi				✓		78	
11	Guru memberikan evaluasi					✓	80	
12	Perhitungan skor dan penghargaan				✓		75	
13	Guru dan siswa menyimpulkan materi				✓		78	
14	Guru memberikan Tugas				✓		78	
15	Menutup Pelajaran					✓	80	
	Jumlah						1189	
	Presentase						79.26%	

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

Patokan Pemberian skor	Pedoman Penskoran
1. 80 - 100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70 - 79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60 - 68 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50 - 59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0 - 49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\sum X}{N} 100\%$$

keterangan :

P = presentase

$\sum X$ = jumlah semua nilai data

n = jumlah data

Kolaborator



Ahmad Toha Karim, S.Pd
NBM.

Metro, 25 Januari, 2024
Peneliti



Ferdian Svahrudin
NPM. 2001011041

Pertemuan 2

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN SKI
MENGUNAKAN METODE JIGSAW**

Nama Observer :
 Hari/Tanggal : Jumat / 26 Januari 2024
 Kelas : VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro
 Siklus/Pertemuan : V/V

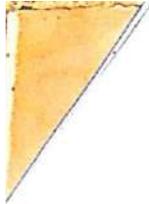
No	Indikator kegiatan guru yang diamati	Skor					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Membuka pelajaran					✓	85	
2	Guru Melakukan Presensi siswa					✓	85	
3	Guru Melakukan Apersepsi					✓	85	
4	Guru Memberikan Motivasi					✓	85	
5	Menyampaikan Materi Pembelajaran					✓	87	
6	Mengelompokkan siswa kedalam 3-5 anggota tim					✓	80	
7	Setiap anggota dalam tim diberi bagian materi yang berbeda					✓	80	
8	Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka)					✓	80	
9	Setelah diskusi, kelompok ahli kembali ke kelompok asal, hasil yang didapatkan					✓	80	

	di jelaskan ke anggota tim asli dan tiap anggota menyimak							
10	Tim ahli mempersentasikan hasil diskusi					✓	80	
11	Guru memberikan evaluasi					✓	83	
12	Perhitungan skor dan penghargaan					✓	80	
13	Guru dan siswa menyimpulkan materi					✓	80	
14	Guru memberikan Tugas					✓	80	
15	Menutup Pelajaran					✓	83	
	Jumlah						1233	
	Presentase						82,21%	

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

Patokan Pemberian skor	Pedoman Penskoran
1. 80 - 100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70 - 79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60 - 68 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50 - 59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0 - 49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5



Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\sum X}{N} 100\%$$

keterangan :

P = presentase

$\sum X$ = jumlah semua nilai data

n = jumlah data

Kolaborator

Ahmad Toha Karim, S.Pd
NBML

Metro, 26 Januari, 2024
Peneliti

Ferdian Svahrudin
NPM. 2001011041

2024-1-2

Pertemuan 3

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN SKI
MENGUNAKAN METODE JIGSAW**

Nama Observer : KOMARI FEBRUARI 2024
 Hari/ Tanggal : VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro
 Kelas : VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro
 Siklus/Pertemuan : VI / VII

No	Indikator kegiatan guru yang diamati	Skor					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1.	Membuka pelajaran					✓	89	
2	Guru Melakukan Presensi siswa					✓	89	
3	Guru Melakukan Apersepsi					✓	87	
4	Guru Memberikan Motivasi					✓	87	
5	Menyampaikan Materi Pembelajaran					✓	90	
6	Mengelompokkan siswa kedalam 3-5 anggota tim					✓	85	
7	Setiap anggota dalam tim diberi bagian materi yang berbeda					✓	85	
8	Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli untuk mendiskusikan sub bab mereka)					✓	85	
9	Setelah diskusi, kelompok ahli kembali ke kelompok asal, hasil yang didapatkan					✓	85	

	di jelaskan ke anggota tim asli dan tiap anggota menyimak								
10	Tim ahli mempersentasikan hasil diskusi					✓	85		
11	Guru memberikan evalausi					✓	89		
12	Perhitungan skor dan penghargaan					✓	85		
13	Guru dan siswa menyimpulkan materi					✓	85		
14	Guru memberikan Tugas					✓	85		
15	Menutup Pelajaran					✓	89		
	Jumlah						1300		
	Presentase						86,6		

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

Patokan Pemberian skor	Pedoman Penskoran
1. 80 - 100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70 - 79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60 - 68 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50 - 59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0 - 49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\sum X}{N} 100\%$$

keterangan :

P = presentase

$\sum X$ = jumlah semua nilai data

n = jumlah data

Kolaborator



Ahmad Toha Karim, S.Pd
NBM.

Metro, 1 Februari 2024
Peneliti



Ferdian Syahrudin
NPM. 2001011041

Hasil lembar observasi belajar siswa siklus II

Pertemuan 1

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE JIGSAW

Nama Observer : W.OMIS / 25 Januari 2024
 Hari/Tanggal : VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro
 Kelas :
 Siklus/Pertemuan : W/A

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Adelina Maharni	✓			✓	✓	3	Cukup
2	Aish Safitri	✓	✓		✓	✓	4	Baik
3	Aurel Oktavia	✓	✓	✓	✓	✓	4	Baik
4	Bunga Indah Briliano	✓	✓	✓	✓	✓	4	Baik
5	Dinda Chantika Putri		✓	✓	✓	✓	4	Baik
6	Fauzi Rahmat Saputra	✓		✓	✓	✓	3	Cukup
7	Kayan Krisnadi Ugroseno	✓	✓		✓	✓	4	Baik
8	M Ikhsan Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	4	Baik
9	Nabila Aulfa Nadhifah	✓	✓	✓	✓	✓	4	Baik
10	Nazwa Urfi Rahmawati		✓	✓	✓		3	Cukup
11	Okta Riski Rahmawati	✓		✓	✓	✓	3	Cukup
12	Reihan Anafi Akhtar	✓	✓		✓	✓	4	Baik
13	Ruri Alfyyatush Sholihah	✓	✓	✓	✓		4	Baik
14	Salsabila Kayla Fata	✓	✓	✓	✓	✓	4	Baik
15	Nuri Al Buchory		✓	✓	✓	✓	3	Cukup
16	Gilang Ananda Pratama			✓	✓	✓	3	Cukup
jumlah		12	12	12	11	11		
Presentase		75%	75%	75%	68%	68%		

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar observasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru

2. Siswa dapat mengerjakan soal Pre test dan Post test

3. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan

4. Tim Ahli Mempersentasikan hasil Diskusi

5. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai materi yang diberikan

Patokan Pemberian skor	Pedoman Penskoran
1. 80 - 100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70 - 79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60 - 68 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50 - 59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0 - 49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\sum X}{N} \cdot 100\%$$

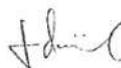
keterangan :

P = presentase

ΣX = jumlah semua nilai data

n = jumlah data

Kolaborator



Ahmad Toha Karim, S.Pd
NBM.

Metro, 25 Januari 2024
Peneliti



Ferdian Svahrudin
NPM. 2001011041

Pertemuan 2

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE JIGSAW

Nama Observer :
 Hari/Tanggal : 20/01/2024
 Kelas : VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro
 Siklus/Pertemuan : VIIA

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Adelina Maharani	✓	✓	✓	✓	✓	5	
2	Aish Safitri	✓	✓	✓	✓	✓	5	
3	Aurel Oktavia	✓	✓	✓	✓	✓	5	
4	Bunga Indah Briliano	✓	✓	✓	✓	✓	5	
5	Dinda Chantika Putri	✓	✓	✓	✓	✓	5	
6	Fauzi Rahmat Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	5	
7	Kayan Krisnaadi Ugroseno	✓	✓	✓	✓	✓	5	
8	M Ichsan Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	5	
9	Nabila Aufa Nadhifah	✓	✓	✓	✓	✓	5	
10	Nazwa Urfi Rahmawati	✓	✓	✓	✓	✓	5	
11	Okta Riski Rahmawati	✓	✓	✓	✓	✓	5	
12	Reihan Amfi Akhtar	✓	✓	✓	✓	✓	5	
13	Ruri Alfiyyatush Sholihah	✓	✓	✓	✓	✓	5	
14	Salsabila Kayla Pala	✓	✓	✓	✓	✓	5	
15	Nurul Al Buchory	✓	✓	✓	✓	✓	5	
16	Gilang Ananda Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	5	
jumlah		13	13	12	12	12		
Presentase		81,25	81,25	75	75	75		

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru

2. Siswa dapat mengerjakan soal Pre test dan Post test

3. Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan

4. Tim Ahli Mempersentasikan hasil Diskusi

5. Siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai materi yang diberikan

Patokan Pemberian skor	Pedoman Penskoran
1. 80 - 100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70 - 79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60 - 68 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50 - 59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0 - 49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\sum X}{N} \cdot 100\%$$

keterangan :

P = presentase

$\sum X$ = jumlah semua nilai data

n = jumlah data

Kolaborator



Ahmad Toba Karim, S.Pd
NBM.

Metro, 20 Januari 2024
Peneliti



Ferdian Syahrudin
NPM. 2001011041

Pertemuan 3

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE JIGSAW

Nama Observer : Yaris) 1 Februari 2024
 Hari/Tanggal :
 Kelas : VIII ICT MTs Muhammadiyah Metro
 Siklus/Pertemuan : VIIA

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Adelina Maharani	✓		✓	✓	✓	4	Baik
2	Aish Safitri	✓	✓	✓	✓	✓	5	SB
3	Aurel Oktavia	✓	✓	✓	✓		4	baik
4	Bunga Indah Briliano	✓	✓	✓		✓	4	baik
5	Dinda Chantika Putri	✓	✓	✓	✓		4	baik
6	Fauzi Rahmat Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	5	SB
7	Kayan Krisnaadi Ugroseno		✓	✓	✓	✓	4	baik
8	M Ikhlan Pratama	✓		✓	✓	✓	4	baik
9	Nabila Aufa Nadhifah	✓	✓	✓	✓	✓	4	baik
10	Nazwa Urfi Rahmawati	✓	✓		✓	✓	4	baik
11	Okta Riski Rahmawati	✓	✓	✓	✓	✓	4	baik
12	Reihan Arafii Akhtar	✓	✓	✓		✓	4	baik
13	Ruri Affiyatush Sholihah	✓	✓	✓	✓		4	baik
14	Salsabila Kayla Fala	✓	✓	✓	✓	✓	5	SB
15	Nurul Al Buchory	✓	✓	✓	✓	✓	4	baik
16	Gilang Ananda Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	4	baik
jumlah		14	14	13	13	13		
Presentase		87,5	87,5	81,25	81,25	81,25		

Keterangan:

Berilah tanda check list (✓) pada jenis aktivitas dalam lembar obsevasi tersebut.

- Siswa memperhatikan penjelasan dari guru
- Siswa dapat mengerjakan soal Pre test dan Post test
- Siswa berdiskusi pada bagian materi yang ditugaskan
- Tim Ahli Mempersentasikan hasil Diskusi
- Siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai materi yang diberikan

Patokan Pemberian skor	Pedoman Penskoran
1. 80 - 100 = Sangat Baik (5)	Gagal = 1
2. 70 - 79 = Baik (4)	Kurang = 2
3. 60 - 68 = Cukup (3)	Cukup = 3
4. 50 - 59 = Kurang (2)	Baik = 4
5. 0 - 49 = Gagal (1)	Sangat Baik = 5

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\sum X}{N} \cdot 100\%$$

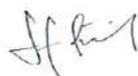
keterangan :

P = presentase

$\sum X$ = jumlah semua nilai data

n = jumlah data

Kolaborator



Ahmad Toha Karim, S.Pd
NBM.

Metro, 1 Februari 2024
Peneliti



Ferdian Syahrudin
NPM. 2001011041

LEMBAR OBSERVASI METODE JIGSAW

No	Kriteria	Indikator	Ya	Tidak
1.	Memberikan arahan Cara Menggunakan Metode Jigsaw	• Menjelaskan Langkah-langkah Metode Jigsaw	✓	
		• Memberikan arahan secara langsung	✓	
2.	Membagi siswa ke dalam kelompok	• Membentuk kelompok secara otoriter	✓	
		• Membagikan kelompok ke dalam kelompok Heterogen	✓	
		• Membagi siswa ke dalam kelompok kecil	✓	
3.	Membagikan Materi setiap Kelompok	• Membagikan sub Materi ke dalam anggota kelompok (Asal)	✓	
		• Membagikan Materi ke dalam Kelompok (Ahli)	✓	
4.	Menentukan batas waktu metode jigsaw	• Menentukan batas maksimal dalam diskusi	✓	
		• Menentukan awal mulai diskusi	✓	
		• Menentukan awal akhir diskusi	✓	
5.	Mempersentasikan Hasil Diskusi kelompok ahli	• Anggota kelompok Ahli kembali kelompok asal	✓	
		• Setiap anggota kelompok menjelaskan materi yang sudah di pelajari ke	✓	

	anggota kelompok lain		
	• Setiap Kelompok Mempersentasikan hasil diskusi kelompok	✓	

Keterangan :

Ya : Melakukan Tindakan

Tidak : Tidak Melakukan Tindakan

Soal Post Test Siklus II

Nama : Dinda Anonika Putri
 Kelas : 816T
 No Absen : 5
 Mata pelajaran : SKI

Silahkan kerjakan soal berikut ini dengan teliti dan sungguh-sungguh !

1. Sebutkan apa saja rumah-rumah sakit yang ada pada dinasti ayyubiyah !
 Fungsinya
Kata kunci : fungsi Rumah Sakit
2. jelaskan apa fungsi Masjid yang didirikan oleh Shalahuddin Yusuf Al Ayyubi dalam bidang pendidikan pada masa dinasti ayyubiyah
kata kunci : Fungsi Masjid
3. Pada Masa Pemerintahan siapa yang memperkenalkan Mata Uang dari Tembaga yang disebut Fulus ?
kata kunci : Masa Pemerintahan
4. sebutkan Apa Saja peralatan militer Pada Masa Daulah Ayyubiyah yang menunjukkan kemajuan dibidang tersebut ?
5. Jelaskan langkah-langkah yang ditempuh daulah ayyubiyah dalam meningkatkan hasil pertanian
Kata kunci : Langkah-langkah

Jawaban

1. rumah sakit Al-Nuri
 Fungsi : tidak hanya sebagai tempat pengobatan juga sebagai sekolah kedokteran
2. Sebagai lembaga pendidikan
3. Muhammad al-Kamil bin Al-Adil Al-Ayyubi
4. Pasukan berkuda, pedang, panah
5. membuat irigasi, waduk dan bendungan untuk mengairi kebun dan pertanian

Daftar Hasil Belajar Siswa

Siklus II

Nama sekolah : MTs Muhammadiyah Metro

Kelas : VIII ICT

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

No	Nama	kriteria ketuntasan Minimum (KKM) > 70					
		Pre test	T	BT	Post Test	T	BT
	Adelina Maharani	75	T		50	T	
	Aish Safitri	45		BT	85	T	
	Aurel Oktavia	60		BT	90	T	
	Bunga Indah Briliano	75	T		90	T	
	Dinda Chantika Putri	45		BT	100	T	
	Fauzi Rahmat Saputra	75	T		75	T	
	Kayan Krisnaadi Ugroseno	65		BT	80	T	
	M Ikhsan Pratama	85	T		95	T	
	Nabila Aufa Nadhifah	50		BT	95	T	
	Nazwa Urfi Rahmawati	75	T		60		BT
	Okta Riski Rahmawati	50		BT	70		
	Reihan Arafı Akhtar	85	T		80	T	
	Ruri Alfiyyatush Sholiha	75	T		85	T	
	Salsabila Kayla Fala	60		BT	70		BT
	Nuril Al Buchory	85	T		80	T	
	Gilang Ananda Pratama	85	T		70	T	
	jumlah	1090			1275		
	rata-rata	68,12%			79,68%		
	presentase		56,25%	43,75%		87,5%	12,5%
	Nilai Tertinggi		85			100	
	Nilai Terendah		45			50	

Hasil Diskusi kelompok ahli Metode jigsaw

Lembar kerja siswa

Nama Kelompok : Pentol
 Kelas : VIII ICT
 Asal Sekolah : MTs Muhammadiyah
 Bidang Pendidikan



Deskripsikan latar belakang bidang pendidikan masa daulah Ayyubiyah dan analisis lah hasil diskusi kelompok serta persentasikan di depan kelas

a. Kemajuan Bidang Pendidikan

Pemerintah Daulah Ayyubiyah telah berhasil menjadikan Damaskus sebagai kota Pendidikan. Damaskus, ibu kota Suriah, masih menyimpan bukti yang menunjukkan jejak arsitektur dan Pendidikan yang dikembangkan para Penguasa Daulah Ayyubiyah tersebut.

Madrasah yang dibangun merupakan bagian yang tak terpisahkan dari masjid atau sebagai Sekolah masjid. Lembaga pendidikan ini secara formal menerima murid-murid dan mengikuti model madrasah yang dikembangkan pada masa Mizhamiyah. Madrasah yang didirikan Nuruddin di Aleppo (Halb), Emassa, Hamah, dan Ba'labak mengikuti madzhab Syafi'i.

Pembangunan dan pengadaan fasilitas kesehatan untuk rakyat berupa Rumah sakit terus menerus mengalami penbenahan. Rumah sakit Al-Nuri ini menjadi rumah sakit kedua di Damaskus. Seteran rumah sakit al-walid dan ditambah fungsinya tidak hanya sebagai salah satu prasasti yang sampai saat ini masih bisa dilihat dan dibaca terdapat di menara benteng Aleppo.

Pengembangan masjid sebagai lembaga pendidikan atau sekolah masjid, juga sebagai museum menunjukkan pada masa daulah ayyubiyah terbangun konsep multifungsi yang berhubungan dengan masjid di suriah.

Lembar kerja siswa

Nama Kelompok : Mochi
 Kelas : VIII ICT
 Asal Sekolah : MTs Muhammadiyah Metro
 Bidang Ekonomi dan Perdagangan



Deskripsikan latar belakang bidang Ekonomi dan Perdagangan masa daulah Ayyubiyah dan analisis lah hasil diskusi kelompok serta persentasikan di depan kelas

- Daulah Abbas- Ayyubiyah bekerja sama dengan penguasa muslim di wilayah lain, membangun perdagangan dengan kota-kota di laut tengah, lautan Hindia, & menyempurnakan sistem perhubungan.
- Hubungan internasional dalam perdagangan baik jalur laut & jalur darat semakin ramai dan membawa pengaruh bagi negara eropa & negara yang dikuasainya.
- Dalam bidang industri pada masa ayyubiyah, sudah mengenal kemajuan di bidang industri dengan dibuatkannya kain oleh seorang syria yang lebih canggih di banding buatan orang barat.
- Di mulai dari Percepatan mata uang dirham campuran (Fulus), yang merupakan mata uang yang dari lembaga pada masa sultan muhammad Al-kamil ibn al-adi Al-4861

Lembar kerja siswa

Nama Kelompok : kelompok Militer
 Kelas : VIII ICT
 Asal Sekolah : MTs Muhammadiyah
 Bidang Militer dan Sistem Pertahanan



Deskripsikan latar belakang bidang Militer dan system Pertahanan masa daulah Ayyubiyah dan analisis lah hasil diskusi kelompok serta persentasikan di depan kelas

Benteng ini terletak bersebelahan bulevar muqattam dan berhampiran dengan Medan sajidah aisyah. Ide membuat benteng ini hasil penalarannya sendiri yang direalisasikan pada tahun 1183M. Kota kairoh begitu luas dan besar dan membutuhkan sistem pertahanan benteng yang kokoh sebagaimana di halab dan syria. Untuk memasuki benteng terdapat beberapa pintu utama diantaranya pintu tath, pintu nash, pintu khali dan pintu laq. Terdapat juga didalam kawasan benteng ini Museum polis, asrul sauhava (museum permesin) yang menyimpan perhiasan raja-raja mesir.

Lembar kerja siswa

Nama Kelompok : Iku - Iku Asmara Spikoc
 Kelas : VIII ICT
 Asal Sekolah : MTs Muhammadiyah Metro

Bidang Pertanian



Deskripsikan latar belakang bidang pertanian masa daulah Ayyubiyah dan analisis lah hasil diskusi kelompok serta persentasikan di depan kelas

Jawaban

1. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat mesir dan daerah lainnya pada Sektor pertanian, daulah ayyubiyah telah menggunakan sistem irigasi. Pembangunan waduk dan bendungan serta terusan untuk mengairi kebun dan pertanian Para petani merasakan manfaat dari fungsi irigasi waduk dan terusan yang dibangun ini. Salah satu hasilnya Produk Papan bertumpuk seperti, kurma, gula dan gandum. Salahudin Al-Ayyubi memulai karir Politikya ketika ia masih muda ketika itu sang Ayah yang bernama Najmuddin bin Ayyub menjabat sebagai komandan pasukan di kota Ba' Lablak (sebelah utara suriah). Najmuddin bin Ayyub ditunjuk menjadi komandan oleh komandan oleh Subhanif Nuruddin Zanki.

Hasil diskusi kelompok asal

Lembar kerja siswa

Nama Kelompok : Ultraman ~~100~~ Nigga

Kelas :

Asal Sekolah :

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan bidang ^{Pendidikan} ~~Profesional~~ Menurut anda ?

Pemerintah daulah ayyubiah telah berhasil menjadikan Damaskus sebagai kota pendidikan. Damaskus, ibu kota Suriah, masih menyimpan bukti yang menunjukkan jejak arsitektur dan Pendidikan yang di kembangkan para penguasa Daulah ayyubiah tersebut.

madrasah yang dibangun merupakan bagian yang tak terpisahkan dari masjid atau sebagai Sekolah Masjid.

2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan bidang Ekonomi dan perdagangan

Menurut Anda?—Daulah Ayyubiah bekerja sama dengan penguasa muslim di Wilayah lain, membangun perdagangan dengan kota-kota di laut tengah, laut Hindia, dan menyempurkan sistem perhubungan.

- Hubungan internasional dalam bidang perdagangan baik jalur laut dan jalur darat semakin ramai dan membawa pengaruh bagi negara Eropa dan negara yang dikunjunginya.
- Dalam bidang industri pada masa ayyubiah, sudah mengenal kemajuan di bidang industri dengan dibuatnya kain oleh seorang Syiria yang lebih canggih di bidang busana orang barat.
- Dimulai dari peredaran mata uang dengan campuran (emas), yang merupakan mata uang dari kembang pada masa Sultan muhammad Al-kamil Ibnu al-aidil Al-ayubi
- Dunia ekonomi dan perdagangan pada saat itu sudah menggunakan sistem kredit, bank termasuk letter of Credit bahkan ketika itu sudah ada mata uang yang terbuat dari emas.

3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan bidang Militer dan Sistem pertambangan

menurut anda? ~~kegiatan ini dilakukan secara bertahap~~ Untuk menguasai dan membangun dengan media senjata canggih, ula membuat banyak in bentuk pertambangan Pertambangan swasta yang di realisasikan pada tahun 1182M, antara lain: tambang tembaga, beryang, beryang, bitumen, paku udam dan lain-lain. paku udam, paku udam, paku kelabu dan paku lay, tembaga juga di dalam bangunan beryang ini. Puncaknya pada, di sekitar jumlah (tambang Perantara) yang menampung pertambangan Raja Raja.

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan bidang Pertanian menurut anda ?

masih terkenal dengan sungai Nil, sehingga disekitarnya masyarakat bermata pencaharian sebagai Petani atau bisa dikatakan bahwa masif merupakan negara agraris. dengan kondisi ini shalahudin Al- Ayyubi sangat memperhatikan Pertanian ini antara lain pembangunan waduk dan bendungan serta terusan, Petani merasakan manfaat dari fungsi irigasi, waduk dan terusan ini, salah satu hasilnya Petak Bani berlimpah seperti Kurma, gula dan Gandum



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2407/In.28/J/TL.01/05/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah MTS
MUHAMMADIYAH METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

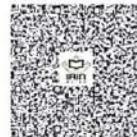
Nama : FERDIAN SYAHRUDIN
NPM : 2001011041
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN JIGSAW
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN SKI DI KELAS IX MTS
MUHAMMADIYAH METRO

untuk melakukan prasurvey di MTS MUHAMMADIYAH METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO PUSAT
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH METRO
 TERAKREDITASI "B"

NSM : 121218720001 NPSN : 10816988
 Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Imopuro, Metro Pusat, Kota Metro, Lampung Kode Pos : 34111
 Website : www.madtsamu.sch.id/ E-mail : [mtsuhmetro1@gmail.com/](mailto:mtsuhmetro1@gmail.com) Phone : 0812 2000 4130



Nomor :330/IV.4.AU/F/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Izin Prasurvey

Kepada Yth
 Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di
 Metro

Assalamu'alaikum.wr.wb

Waba'du. Membalas surat saudara dengan Nomor : B-2407/In.28/J/TL.01/05/2023
 tanggal 23 Mei 2023 Perihal Izin Prasurvey, atas nama :

Nama : FERDIAN SYAHRUDIN
 NPM : 2001011041
 Semester : 6 (enam)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN JIGSAW UNTUK
 MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
 SKI DI KELAS IX MTs MUHAMMADIYAH METRO

Maka kami memberikan izin kepadanya untuk melakukan prasurvey di MTs Muhammadiyah Metro. Demikian jawaban ini kami sampaikan dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum.wr.wb

Metro, 23 Mei 2023
 Kepala MTs Muh Metro

IRISUMANTO, S.Kom.L., M.Pd.
 NPK. 1852210012067



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5320/In.28.1/J/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Isti Fatonah Pembimbing
di-

Tempat
*Assalamu'alaikum Wr.
Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FERDIAN SYAHRUDIN**
NPM : 2001011041
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN SKI DI MTS MUHAMMADIYAH METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 November 2023
Ketua Program Studi PAI,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP.19780314 200710 1 0037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5674/In.28/D.1/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS MUHAMMADIYAH
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5675/In.28/D.1/TL.01/12/2023,
tanggal 08 Desember 2023 atas nama saudara:

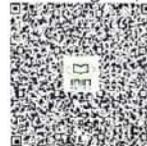
Nama : **FERDIAN SYHRUDIN**
NPM : 2001011041
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS MUHAMMADIYAH METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MUHAMMADIYAH METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTS MUHAMMADIYAH METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Desember 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO PUSAT
MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH METRO
 TERAKREDITASI "B"

NSM : 121218720001

NPSN : 10816988

Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Inopura, Metro Pusat, Kota Metro, Lampung Kode Pos : 34111

Website : www.madtsamu.sch.id/ E-mail : [mtsmuhmetro1@gmail.com/](mailto:mtsmuhmetro1@gmail.com) Phone : 0812 2000 4130

Nomor : 597/IV.4.AU/F/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
 FTIK LAIN Metro
 di
 Metro

Assalamu'alaikum.wr.wb

Waba'du. Membalas surat saudara dengan Nomor : B-5674/In.28/D.1/TL.00/12/2023 tertanggal 8 Desember 2023, atas nama :

Nama : FERDIAN SYAHRUDIN
 NPM : 2001011041
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka kami memberikan izin kepadanya untuk melakukan research di MTs Muhammadiyah Metro. Demikian jawaban ini kami sampaikan dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum.wr.wb



11 Desember 2023

MTs Muh Metro

EKO SUMANTO, S.Kom.I., M.Pd.
 NPK. 1852210012067



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5675/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : FERDIAN SYAHRUDIN
NPM : 2001011041
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk: 1. Mengadakan observasi/survey di MTS MUHAMMADIYAH METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTS MUHAMMADIYAH METRO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Desember 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-67/ln.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : FERDIAN SYAHRUDIN
NPM : 2001011041
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001011041

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Februari 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Mej
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-013/In.28.1/J/PP.00.9/I/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Ferdian Syahrudin

NPM : 2001011041

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 29 Januari 2024
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ferdian Syahrudin
NPM : 2001011041

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Rabu 06/2023 /12	Dra. Isti Fatonah, MA	1-cek silabus. 2. kasih kata kunci dalam tiap soal yang menjelaskan. 3- Siapkan tugas ke yang balok ke di PTK - cek BAB I - III - cek ADD - silabus yang sangat Riset	<i>[Handwritten signature]</i> <i>[Handwritten signature]</i> <i>[Handwritten signature]</i> <i>[Handwritten signature]</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

[Handwritten signature]

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ferdian Syahrudin
 NPM : 2001011041

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis 23/2023 /11	Dra. Isti Fatonah, MA	<ul style="list-style-type: none"> - Metode konvensional <ul style="list-style-type: none"> a. ceramah b. diskusi - data data hasil belajar dilever guru ski - keunggulan Metode jigsaw (kutib) 4 - kutib 6 tabel LUTS klsun - kutib 27 Variable bebas (jigsaw) - kutib 28 Variable Terikat hasil belajar yang diuji test pretest dan post test - kutib 38 <ul style="list-style-type: none"> a. Test untuk mengetahui hasil belajar pretest dan post test b. observasi untuk menget- ahui proses pembelajaran Metode jigsaw c. dokumentasi (bisa mena- mpilkan video pembelajar d. Karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

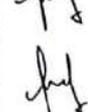
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.melrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@melrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ferdian Syahrudin
NPM : 2001011041

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 27 November 2023	Dra. Isti Fatonah, MA	1. Untuk memperbaiki penulisan sisi Menggantikan Kapital 2. Untuk memperbaiki tulisan MTS yang benar MTS 3. Memperbaiki batasan Masalah dan rumusan masalah dan ditambah materi 4. Memperbaiki tujuan penelitian. 5. Memperbaiki penelitian relevan dan ditambah footnote 6. Revisi semua yang sudah dikoreksi	     

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Ferdian Syahrudin
 NPM : 2001011041

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis 16/11/2023	Dra. Isti Fatonah, MA	see outline Glemba Rajut ke Bab I - III	
2			Ilmu pedawa yang suat ada di jurnal	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ferdian Syahrudin
 NPM : 2001011041

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	31/01/2024		<ul style="list-style-type: none"> - Cover diperbaiki Tahun. - Orisinalitas. pakai Matarai - Moto pakai Footnote - Persebaran hasil Penelitian/studi - kata pengantar Penulis Penelitian / revisi - saran Sekolah tidak <p>Persiapkan kembali siap Dr. Nurmei</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatmah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Ferdian Syahrudin
 NPM : 2001011041

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	21/2/24 jude		- see BAB 1 - v - see rental di Super ka rental mungkin	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780114/200710 1 003

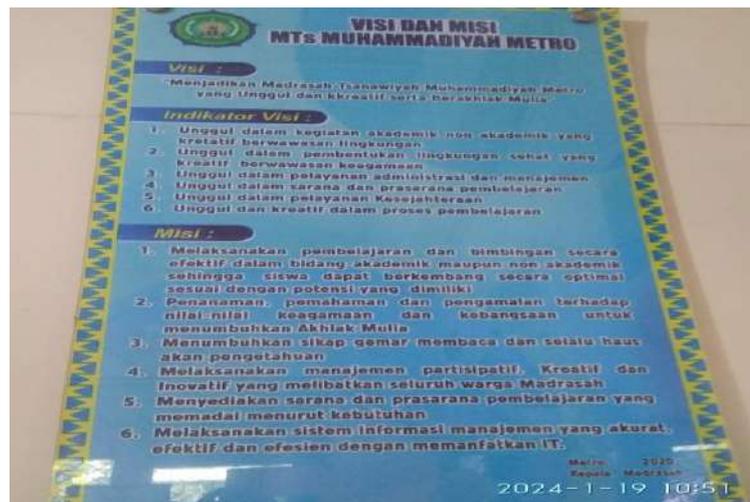
Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

DOKUMENTASI SEKOLAH



gedung MTs Muhammadiyah Metro



Visi misi



Ruang kepala sekolah



Ruang administrasi MTs Muhammadiyah Metro



Ruang Guru MTs Muhammadiyah



Ruang Lab komputer



Ruang Perpustakaan

dokumentasi Hasil Penelitian
Di MTs Muhammadiyah Metro



Pengenalan Diri



Penjelasan materi



Penjelasan Metode



Diskusi Kelompok asal



Diskusi Kelompok Ahli



Diskusi kelompok asal



Presentasi Kelompok



Kesimpulan dan Penutup



Foto Bersama siswa kelas VIII ICT

BIODATA PENULIS



Ferdian Syahrudin, dilahirkan di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan , Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung Pada Tanggal 20 Januari 2002. Anak ketiga dari tiga bersaudara Pasangan Dari Bapak Supatanah dan ibu Suprihatin. Peneliti Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar SD Negeri 3 Wonosari Pada Tahun 2014.

Pada tahun tersebut penulis Melanjutkan Pendidikan Di MTs Muhammadiyah Wonosari dan Telah lulus 2017. Pada tahun tersebut penulis melanjutkan pendidikan SMK Muhammadiyah 2 Metro dan lulus 2020, penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam dari tahun 2020

Selama masa studinya, penulis aktif dalam organisasi Lembaga Keagamaan Kampus dari tahun 2021-2023 pada divisi Islamic center dan IKABIM dari tahun 2022-2024 pada divisi ekraf.